

Annual Report
Laporan Tahunan
2021

Resolving
Challenges
with **Resilience**
and **Innovation**

DAFTAR ISI

CONTENTS



02

Ikhtisar Data
Keuangan Penting
Financial Highlights



04

Informasi Saham
Stock Information



05

Laporan Direksi
Directors' Report

08

Laporan Dewan
Komisaris
Board of
Commissioners'
Report

10

Profil Perusahaan
Company Profile

34

Analisis &
Pembahasan
Manajemen
Management
Analysis &
Discussion

41

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

60

Laporan
Keberlanjutan
Sustainability Report

102

Pernyataan
Manajemen atas
Laporan Tahunan
2021
Management's
Statement on 2021
Annual Report

103

Laporan Keuangan
Tahunan
Annual Financial
Report

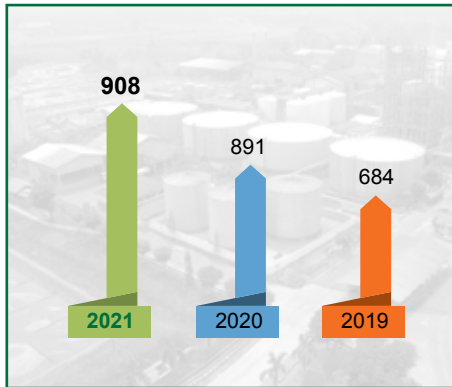
IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

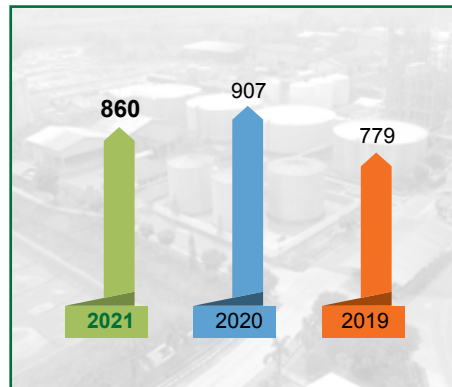
Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Data Saham	2021	2020	2019	In Million Rupiah Except For Stock Data
Aset Lancar	528,388	579,393	537,425	Current Assets
Aset Tidak Lancar	331,775	327,454	241,822	Non Current Assets
Jumlah Aset	860,163	906,847	779,247	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	213,018	266,837	217,674	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	38,938	52,122	46,973	Non Current Liabilities
Ekuitas	608,207	587,888	514,600	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	860,163	906,847	779,247	Total Liabilities and Equity
Penjualan	907,833	890,997	684,464	Sales
Laba Kotor	167,793	191,165	172,945	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	32,257	61,028	57,030	Income Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	26,543	44,152	42,829	Income For The Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	26,340	86,743	42,833	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham Dasar/ Dilusian	4.41	7,33	7,11	Basic/ Diluted Earnings Per Share
RATIO USAHA				ACTIVITY RATIO
Laba Kotor / Penjualan	18.48%	21.46%	25.27%	Gross Profit / Sales
Laba Tahun Berjalan / Penjualan	2.92%	4.96%	6.26%	Income For The Year / Sales
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	4.36%	7.51%	8.32%	Income For The Year / Equity
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	3.09%	4.87%	5.50%	Income For The Year / Total Assets
RATIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	248.05%	217.13%	246.89%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	29.29%	35.17%	33.96%	Debt to Assets Ratio
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	41.43%	54.26%	51.43%	Debt to Equity Ratio
SAHAM				STOCK
Jumlah Saham Beredar	6,020,000,000	6,020,000,000	6,020,000,000	Total Shares
Nilai Nominal Saham	50	50	50	Nominal Value Per Share
Kapitalisasi	301,000,000,000	301,000,000,000	301,000,000,000	Capitalization

*) Disajikan kembali As Restated

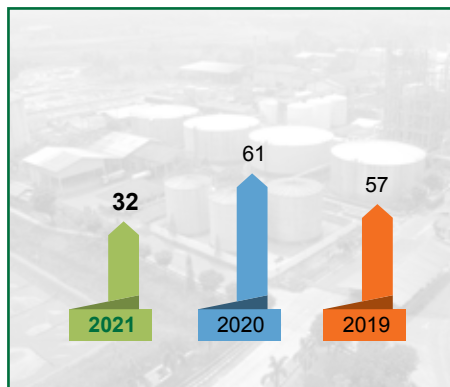
Total Penjualan
Total Sales
 (Dalam milyar rupiah / Billion rupiah)



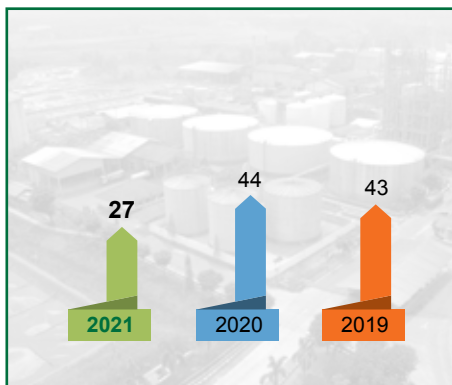
Total Aset
Total Assets
 (Dalam milyar rupiah / Billion rupiah)



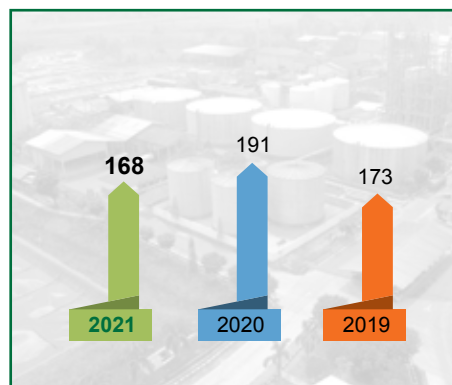
Laba Sebelum Pajak
Penghasilan
Income Before Income Tax
 (Dalam milyar rupiah / Billion rupiah)



Laba Tahun Berjalan
Income For The Year
 (Dalam milyar rupiah / Billion rupiah)



Laba Kotor
Gross Profit
 (Dalam milyar rupiah / Billion rupiah)



INFORMASI SAHAM STOCK INFORMATION

SAHAM	2021	2020	2019	STOCK
Jumlah Saham Beredar	6.020.000.000	6.020.000.000	6.020.000.000	Total Share
Nilai Nominal Saham	50	50	50	Nominal Value Per Share
Kapitalisasi	301.000.000.000	301.000.000.000	301.000.000.000	Capitalization

SEJARAH PENCATATAN SAHAM HISTORY OF STOCK LIST

Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Beredar The number of shares outstanding		Tanggal Date
	Sebelum Before	Sesudah After	
Pencatatan di Bursa Efek Jakarta dengan jumlah saham 17.000.000 saham nominal Rp 1000 per saham Initial Public offering of shares in Jakarta Stock Exchange with number of shares 17.000.000 shares with a nominal value of Rp 1000 each	-	17,000,000	11 Januari 1993
Pembagian saham bonus dengan perbandingan 10 : 7 dengan saham tambahan sejumlah 11.900.000 saham Distributed bonus shares with the ratio of 7 bonus shares for each 10 old shares with additional shares 11.900.000 shares	17,000,000	28,900,000	31 Agustus 1994
Restrukturisasi Hutang yang dikonversi menjadi modal saham dengan saham tambahan sebanyak 191.100.000 saham dengan nilai nominal Rp 1000 per saham Debt Restructuring converted debt into Equity Capital amounting 191.100.000 ordinary shares with a nominal value of Rp 1000 each	28,900,000	220,000,000	30 Oktober 2000
Stok Split (1 : 10) menjadi nilai nominal Rp 100 per saham Stock Split (1:10) with a nominal value of Rp 100 each	220,000,000	2,200,000,000	10 Agustus 2001
Merger PT. Indo Acidatama Chemical Industry dengan konversi saham dari 1 saham lama menjadi 0,37 saham baru. Sehingga jumlah saham menjadi 6.020.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham Merger with PT. Indo Acidatama Chemical Industry with stock conversion value of 1 share of stock before merger being equivalent to 0,37 share of stocks after merger. Number of shares 6.020.000.000 shares with a nominal value of Rp 50 each after merger	2,200,000,000	6,020,000,000	05 Oktober 2005

Pergerakan Harga Saham Periode Triwulan I s/d Triwulan IV tahun 2020 & 2021 Highest and Lowest Share Price from 1st Quarter to 4th Quarter 2020 & 2021

	2020				2021			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (000)	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (000)
Triwulan I 1st Quarter	60	56	59	253.533.00	73	53	66	610.092.10
Triwulan II 2nd Quarter	55	53	55	265.225.40	77	55	57	521.818.30
Triwulan III 3rd Quarter	60	52	52	555.844.20	63	53	55	374.728.90
Triwulan IV 4th Quarter	58	55	58	919.110.20	60	53	55	197.170.20

Jumlah saham 6.020.000.000 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia
Number of shares was 6.020.000.000 share listed in Bursa Efek Indonesia

LAPORAN DIREKSI DIRECTORS' REPORT

"..Penjualan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 907,83 milyar, meningkat Rp. 16,83 miliar atau 1,89% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp. 891 miliar."



"..The company sales in 2021 amounted to Rp 907.83 billion, increase of Rp 16.83 billion or 1.89 % as compared to 2020 amount of Rp 891 billion."

Budhi Moeljono
Presiden Direktur
President Directors

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Tahun 2021 pandemi Covid-19 masih berlanjut sehingga tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kita semua, banyak masalah yang harus dihadapi oleh Perseroan dan ekonomi di seluruh dunia. Perekonomian Indonesia menyusut pada tahun 2021, di industri ethanol terjadi peningkatan permintaann dari industri tertentu khususnya industri yang terkait dengan kesehatan namun demikian, disisi yang lain terjadi penurunan permintaan dari industri yang tidak terkait dengan kesehatan. Pemerintah Indonesia mengumumkan paket bantuan untuk meningkatkan ekonomi, dan memastikan bahwa kehilangan pekerjaan ditekan seminimal mungkin. Kami akan membahas dampak masalah ini serta faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja Perseroan di bawah ini.

TINJAUAN TAHUN 2021

Dengan adanya kebijakan bea masuk nol atas etanol yang diimpor dari Pakistan berdampak buruk bagi produsen etanol dalam negeri. Produk ethanol import yang masuk ke pasar Indonesia ini tentunya dengan harga yang lebih murah. Harga ethanol import yang lebih murah ini menyebabkan tekanan harga jual ethanol pasar domestik juga turun. Sementara itu, harga molase juga terus meningkat pada tahun 2021. Biaya freight dan transport juga naik di tahun 2021 karena banyak faktor-faktor. Permintaan ethanol juga cenderung melemah karena masih ada nya covid di dalam maupun di luar negeri. Selain itu harga energi yg naik signifikan seperti harga batu bara menyebabkan naiknya beban pokok penjualan pada tahun 2021.

Terlepas dari masalah yang beragam ini, Perseroan mampu membukukan laba operasi tahun ini, berkat kerja keras dan upaya tim dari para karyawannya.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to all stakeholders who continued to support and trust us. In 2021 the Covid-19 pandemic continued so the year was full of challenges for all of us, wherein the Company and the economy around the world faced many challenges. The Indonesian economy shrunk in 2020, while the ethanol industry experienced increased demand for ethanol from certain industries such as health sector, while demand decreased from other industries. The Indonesian government also announced relief packages to boost the economy, and ensure that job losses are kept to a minimum. We will discuss below the impact these issues as well as other factors on the Company's performance.

OVERVIEW OF 2021

The zero import duty policy on ethanol imported from Pakistan had a negative impact on domestic ethanol producers. Imported ethanol products being cheaper caused pressure on the selling price of ethanol in the domestic market. Meanwhile, molasses prices also continued to increase in 2021. Freight and transport costs also increased in 2021 due to many factors. The demand for ethanol also weakened due to the ongoing COVID-19 pandemic. In addition, energy prices rose significantly, such as coal prices, leading to an increase in the manufacturing costs in 2021.

Despite these diverse issues, the Company was able to post operating profit for the year, due to hard work and team effort from its employees.

KINERJA PERSEROAN

Penjualan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 907,83 milyar, meningkat Rp. 16,83 miliar atau 1,89% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp. 891 miliar. Kenaikan penjualan di tahun 2021 ini disebabkan adanya peningkatan kuantitas penjualan. Perseroan melampaui target penjualan sebesar Rp 725,90 miliar untuk tahun 2021 sebesar 25,06%.

Penjualan yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2021 merupakan kontribusi dari penjualan produk ethanol sebesar 80,56 % penjualan asam asetat sebesar 13,48 %, sisanya produk lainnya.

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 26,54 milyar turun sebesar Rp 17,61 milyar atau 39,89 % dari laba tahun berjalan di tahun 2020 sebesar Rp 44,15 milyar. Alasan terjadinya penurunan laba tahun berjalan tahun 2021 adalah naiknya harga pokok penjualan karena adanya kenaikan harga dari bahan baku dan biaya energi.

Pada tahun 2021 Pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp - 202,96 juta terjadi dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Pendapatan komprehensif lainnya ini pada tahun 2021 mengalami penurunan dibanding pendapatan komprehensif lainnya tahun 2020 sebesar Rp 42,59 miliar.

PROSPEK USAHA DAN KENDALA YANG DIHADAPI TAHUN 2022

Tantangan pasar dari etanol impor yang lebih murah akan tertekan dan supply ethanol juga akan melimpah. Harga molase yang lebih tinggi, dikombinasikan dengan permintaan etanol yang lebih rendah dari industri dalam negeri pasti akan menjadi area fokus utama Perseroan pada tahun 2022. Dengan adanya perang antara Russia dan Ukraina memperburuk harga energi saat ini sehingga hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2022.

Meskipun pandemi Covid-19 menunjukkan tanda-tanda pengurangan, jalan menuju pemulihan penuh masih butuh waktu. Situasinya cukup dinamis, membutuhkan pemantauan terus-menerus dan strategi penyesuaian. Perseroan akan terus berusaha menghadapi tantangan yang ada sampai menemukan keseimbangan baru di pasar. Perseroan terus meningkatkan efisiensi produksinya, dan meningkatkan keahlian karyawannya.

TATA KELOLA PERSEROAN

Sesuai dengan komitmen Perseroan untuk menaati prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

COMPANY PERFORMANCE

The Company's sales in 2021 amounted to Rp 907.83 billion, an increase of Rp 16.83 billion or 1.89 % as compared to 2020 amount of Rp 891 billion. The increase in sales in 2021 was due to an increase in sales quantity. The company exceeded its sales target of IDR 725.90 billion for 2021 by 25.06%

Ethanol sales accounted for 80.56% of total sales for 2021, while sale of acetic acid contributed 13.48%, and the balance from other products.

Income in 2021 amounted to Rp 26.54 billion, a decrease of Rp 17.61 billion or 39.89 % as compared to 2020 amount of Rp 44.15 billion. The decrease in income for the year in 2021 was due to increase in cost of goods sold due to an increase in the price of raw material and energy cost.

Other comprehensive income for the year in 2021 amounting to Rp - 202.96 million is due to remeasurement of Deferred Employee Benefit Plan. Other comprehensive income in 2021 decreased compared to other comprehensive income of 2020 by as much as 42.59 million.

BUSINESS PROSPECTS AND CONSTRAINTS FACED IN 2022

The market challenges of cheaper imported ethanol, and adequate domestic production of ethanol will continue in 2022. Higher molasses prices, combined with lower demand for ethanol from the domestic industry will definitely be the main focus area of the Company in 2022. With the war between Russia and Ukraine continuing, and its impact on energy prices will impact the Company in 2022.

Although the Covid-19 pandemic is showing signs of abating, the road to a full recovery still takes time. The situation is quite dynamic, requiring constant monitoring and realignment of strategies. The Company will continue to address these challenges until it finds a new balance in the market. The Company continues to improve its production efficiency, and improve the skills of its employees.

CORPORATE GOVERNANCE

In accordance with the Company's commitment to abide by the principles of good corporate governance, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan, serta menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang dan memperoleh pengakuan sebagai warga Perseroan yang baik. Dalam hal ini, Komite Audit mengaudit kinerja Perseroan dan mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku. Tugas dan aktivitas Komite Audit tahun 2021 dirinci dalam pembahasan Tata Kelola Perseroan.

Terakhir, terlepas dari tantangan yang dihadapi Perseroan, terdapat banyak peluang bagi Perseroan untuk lebih mengembangkan usahanya. Kami berharap dapat terus mendapatkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, dan meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Direksi, kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya. Semoga di tahun-tahun mendatang kita bisa meraih hasil yang lebih baik lagi.

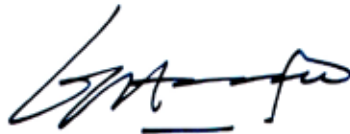
The company also complies with laws and regulations, and carry out responsibility for the community and the environment so that it can maintain long-term business continuity and gain recognition as a good corporate citizen. In this case, the Audit Committee audits the performance of the Com-pany and reviews the Company's compliance with the prevailing Capital Market regulations. The duties and activities of the Audit Committee in 2021 are detailed in the discussion of Corporate Governance.

Finally, despite the challenges faced by the Company, there are ample opportunities for the Company to further develop its business. We hope to continue receiving support from all stakeholders, and improve its performance in the coming years.

On behalf of the Board of Directors, we would also like to express our appreciation and gratitude to all employees for their dedication and hard work. Hopefully in the coming years, we can achieve better results.

Atas Nama Direksi

On Behalf Of The Board Of Directors



Budhi Moeljono

Presiden Direktur **President Director**

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

"...Menjaga transparansi dan integritas Perseroan dalam menjalankan bisnis merupakan tugas utama Dewan Komisaris."



"...Maintaining transparency and integrity of the company's operations is the main task of the Board of Commissioners."

Biantoro Setijo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada Para Pemegang Saham, yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Walaupun dalam kondisi masa pandemi Covid-19 kinerja Perseroan pada tahun 2021 dapat dicapai hasil yang baik walaupun tidak melebihi dari tahun sebelumnya, hal ini berkat kerja keras dan keuletan dari Direksi dan seluruh Karyawan. Untuk itu kami mengapresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas capaian hasil yang baik ini. Kinerja Perseroan tahun 2021 akan dibahas pada pembahasan berikut ini.

Penjualan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 907,83 milyar, meningkat Rp. 16,83 miliar atau 1,89% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp. 891 miliar. Kenaikan penjualan di tahun 2021 ini disebabkan adanya peningkatan kuantitas penjualan. Perseroan melampaui target penjualan sebesar Rp 725,90 miliar untuk tahun 2021 sebesar 25,06%.

Laba kotor Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 167,79 milyar, turun sebesar Rp 23,38 milyar atau 12,23% dari Laba kotor tahun 2020 sebesar Rp 191,17 milyar. Terjadinya penurunan laba kotor ini disebabkan karena naiknya beban pokok penjualan.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners we express our appreciation to the shareholders, who have supported and placed their confidence in us. Even in the conditions of the Covid-19 pandemic, the Company's performance in 2021 can achieve good results even though it does not exceed the previous year, this is thanks to the hard work and persistence of the Board of Directors and all employees. We appreciate the Board of Directors and all employees for these good results. The Company's performance in 2021 will be discussed in the following discussion.

The company sales in 2021 amounted to Rp 907.83 billion, increase of Rp 16.83 billion or 1.89 % as compared to 2020 amount of Rp 891 billion. The increase in sales in 2021 was due to an increase in sales quantity. The company exceeded its sales target of IDR 725.90 billion for 2021 by 25.06%.

Gross profit of the company in 2021 amounted to Rp 167.79 billion, decrease of Rp 23.38 billion or 12.23 % as compared to 2020 amount of Rp 191.17 billion. This decrease in gross profit is due to the increase in cost of goods sold.

Menjaga transparansi dan integritas Perseroan dalam menjalankan bisnis merupakan tugas utama Dewan Komisaris. Hasil yang dicapai tahun 2021 ini tidak lepas dari dukungan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit yang diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen telah memperkuat mekanisme kontrol internal. Selain itu, Divisi Internal Audit membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan operasional Perseroan. Tugas dan kewenangan dari Komite Audit dan Internal Audit akan disampaikan tersendiri dalam bahasan Tata Kelola Perusahaan.

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya kepada Direksi melalui rapat-rapat bersama Direksi. Rapat bersama dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Kami Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan memberikan masukan atas prospek usaha perusahaan yang telah disusun oleh Direksi, atas prospek usaha tersebut kami mendukung penuh atas upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh Direksi. Kami yakin bahwa kendala-kendala yang akan dihadapi oleh Direksi dalam menjalankan usahanya dapat diatasi dengan baik.

Akhir kata, kami yakin bahwa Perseroan akan terus memberikan nilai tambah bagi stakeholder dalam mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setingginya atas keuletan dan semangat yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusinya sehingga tercapai hasil yang baik pada tahun 2021. Kami yakin kinerja ini dapat terus ditingkatkan untuk menghadapi tahun yang penuh tantangan pada masa-masa yang akan datang.

Maintaining transparency and integrity of the company's operations is the main task of the Board of Commissioners. Results achieved in 2021 are also due to support of the Audit Committee which is under the supervision of the Board of Commissioners. The Audit Committee, chaired by one of the Independent Commissioners, has strengthened the internal control mechanism. In addition, the Internal Audit Division has assisted the management in supervising the operations of the company. The duties and authority of the Audit Committee and the Internal Audit will be presented in the discussion on Corporate Governance.

In 2021 the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties to the Board of Directors through meetings with the Board of Directors. Joint meetings with the Board of Directors have been held 3 times. We, the Board of Commissioners, have evaluated and provided inputs on the business prospects of the company that have been drawn up by the Board of Directors, and fully support their efforts. We are confident that the challenges that will be faced by the Board of Directors in running their business can be overcome well.

Finally, we are confident that the company will continue to provide additional value for all stakeholders. On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation for the high motivation and perseverance of the Board of Directors and all employees who have contributed in achieving good results in 2021. We are sure that the performance can be improved during this challenging year ahead.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf Of The Board Of Commissioners



Biantoro Setijo
Presiden Komisaris **President Commissioner**

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

DATA PERSEROAN	CORPORATE INFORMATION
Nama Perusahaan Company name	: PT. Indo Acidatama Tbk
Kegiatan Usaha Utama Main Business	: Industri Agro Kimia Agro Chemical Industry
Alamat Address	: Graha Kencana, 9 th Floor-Suite A Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta Barat 11530, Indonesia Tlp. (62-21) 53660777 Fax. (62-21) 53660698 Email : acidatama@acidatama.co.id Website : www.acidatama.co.id
Pabrik Factory	: Solo: Jl. Raya Solo – Sragen Km. 11,4 Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar, Surakarta, Indonesia Tlp. (62-271) 648400 (Hunting), Fax (62-271) 648700
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	: Biantoro Setijo
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	: Budhi Santoso
Komisaris Commissioner	: Budhi Hartono
Komisaris Commissioner	: Wymbo Widjaksono
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Stephanus Junianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	: FS Bahari Nusantara
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur Director	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur Director	: Nurdjono Kusumohadi
Direktur Director	: Shelumiel Setijo
Direktur Independen Independent Director	: Sharad Ganesh Ugrankar
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	: Benny Herman

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Pada awalnya berdirinya Perseroan tahun 1983, bernama PT. INDO ALKOHOL UTAMA, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi PT. INDO ACIDATAMA CHEMICAL INDUSTRY. Perseroan bergerak di bidang usaha Industri Agro Kimia dengan nama produk Ethanol, Asam Asetat dan Ethyl Asetat dan memproduksi secara komersial sejak tahun 1989. Pada Oktober 2005 melakukan merger dengan PT. Sarasa Nugraha Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRSN pada group Industri Dasar dan Kimia. Pada bulan Mei 2006 akhirnya berubah nama menjadi PT. INDO ACIDATAMA Tbk.

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan maka pada tahun 2007 Perseroan mengganti logo dengan logo baru yaitu:



Komposisi disain merupakan dimensi garis yang tersusun secara simetris, yang merefleksikan bentuk piramida dan sekaligus bentuk daun yang memberikan citra kokoh, harmonis, inovatif serta berwawasan lingkungan.

WARNA

WARNA HIJAU : symbol dari pertumbuhan dan lingkungan alam yang baik

ORANGE : symbol dari inovasi, ramah dan dapat dipercaya

HITAM : symbol dari kegigihan, tegas dan berani

Warna hijau dan orange yang berpuncak pada bulatan hijau mencitrakan keseimbangan antara lingkungan dan inovasi teknologi, yang pada hakikatnya menuju pada perbaikan bagi pelestarian bumi dan isinya.

BENTUK

Enam helai daun yang dipuncaki bulatan hijau mencitrakan keberadaan PT. Indo Acidatama Tbk yang dapat memberi manfaat bagi seluruh kepentingan stake holder, yang kesemuanya mengarah pada inovasi dan pertumbuhan Perseroan.

Piramida yang terdiri dari tiga jenjang mencitrakan keselarasan PT. Indo Acidatama Tbk dalam menuju visi dan misinya melalui keseimbangan dan keharmonisan terhadap alam, sesama dan Sang Pencipta. Tiga jenjang piramida ini juga mencitrakan PT. Indo Acidatama Tbk dalam pengembangan sumber daya manusia, yaitu dengan mewujudkan manusia seutuhnya yang berdasarkan pada intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).

COMPANY'S HISTORY

The company was initially set up in 1983 as PT. INDO ALKOHOL UTAMA, and later changed in 1986 to PT. INDO ACIDATAMA CHEMICAL INDUSTRY. Presently the core business of Company is Agro Chemicals Industry, producing Ethanol, Acetic Acid and Ethyl Acetate, and started commercial production since 1989. In October 2005, after merger with PT. SARASA NUGRAHA Tbk, we became a public listed company with shares traded at the Indonesian Stock Exchange under the code of SRSN categorized under Basic Chemicals Industry. In May 2006 the company was renamed as PT. INDO ACIDATAMA Tbk.

In 2007 Company change the logo in alignment with the Vision and Mission the Company:

The design comprises of symmetrically stacked lines, reflecting a pyramid and shape of leaf giving an impression of strength, harmony, innovation and environmentally friendly.

COLOUR

COLOUR GREEN : symbol for growth and clean environment

ORANGE : symbol for innovation, friendly and trustworthy.

BLACK : symbol for perseverance, firm and brave

The green and orange colours with green circle at the top project an image of balance between technological innovation and environment, in essence marching towards conservation and restoration of global natural resources.

SHAPE

Six leaves and a green circle at the top project an image that PT. Indo Acidatama Tbk can provide benefits to its stakeholders through innovation and growth.

The three layered pyramid projects an image that the Company's vision and mission will be achieved through optimum balance and harmony between environment, mankind and God. The three layered pyramid also projects an image that the Company strives to develop Human Resources keeping in view Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) and Spiritual Quotient (SQ).

VISI & MISI

VISION & MISSION



VISI

Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan.

MISI

- Menjadi perusahaan industri kimia berbasis alkohol yang diakui secara Internasional.
- Mengutamakan proses produksi yang ramah lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku.
- Menjadi perusahaan yang mampu bersaing secara internasional dalam industri sejenis.
- Menjamin kualitas produk sesuai standar internasional dan kuantitas produk sesuai permintaan.
- Selalu memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan pelanggan.
- Secara terus-menerus akan melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang.
- Secara terus-menerus akan meningkatkan kualitas keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia berdasarkan moralitas dan mentalitas yang baik.
- Selalu berupaya meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan usaha demi mencapai kemakmuran bagi investor, karyawan dan masyarakat.

VISION

To be an environmentally friendly Agro Chemical Company of International Standards.

MISSION

- To be an internationally recognized agro company producing ethanol.
- To prioritise environmentally friendly production process in accordance with international standards.
- To be a company capable of competing internationally.
- To guarantee product quality in accordance with international standards and meet quantity demands.
- To always satisfy customer requirements.
- To continually innovate to increase overall efficiency.
- To constantly improve quality and knowledge of human resources as also better attitude.
- To always increase business profitability and growth and thereby improve returns to investors, employees, and public.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Kegiatan usaha perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 yang telah disesuaikan dengan KBLI tahun 2007 adalah :

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah :

1. Berusaha dalam bidang industri pakaian jadi, kimia dasar dan kemasan dari plastik serta perdagangan ekspor dan impor.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan usaha utama yaitu:

Mengusahakan segala usaha dan kegiatan dalam bidang perindustrian yaitu industri pakaian jadi dan kimia, yaitu bidang industri spiritus, alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat, jerigen plastik dan produk turunannya.

B. Kegiatan penunjang adalah:

1. Menjalan usaha dibidang industri pengolahan:
 - a. Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil antara lain mencakup usaha pembuatan pakaian jadi (konveksi) dari tekstil/kain (tenun maupun rajutan) dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti kemeja, celana, blus, rok, pakaian olahraga, baik dari kain tenun maupun kain rajut yang dijahit.
 - b. industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, antara lain mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian, seperti alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat dan produk turunan lainnya.
 - c. industri pupuk lainnya, antara lain mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung mikro organisme sebagai komponen utama, seperti pupuk organik, pupuk hayati dan dekomposer.
2. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran bukan mobil dan sepeda motor antara lain:
 - a. perdagangan besar pakaian, antara lain mencakup usaha perdagangan besar pakaian, termasuk pakaian olahraga.
 - b. perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, antara lain mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat dan produk turunan lainnya dan lain-lain.
 - c. perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia, antara lain mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

The company's business activities based on Article 3 of the Company's Articles of Association that have been adjusted to the 2007 KBLI are :

PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

The purposes and objectives of the Company are:

1. Engaged in apparel, basic chemical and packaging industries plastics and export and import trade.
2. To achieve the aforementioned aims and objectives the Company may carry out business activities as follows:

A. The main business activities are:

Doing all business and activities in the industrial sector, namely apparel and chemical industries, namely the spiritus, alcohol/ethanol, acetic acid, ethyl acetate, plastic jerry cans and their derivative products.

B. Supporting activities are:

1. Running a business in the processing industry:
 - a. The apparel industry (convection) from textiles includes, among others, the business of making apparel (convection) from textiles / fabrics (woven and knitted) by cutting and sewing so that they are ready to use, such as shirts, pants, blouses, skirts, sportswear, both from woven cloth or knit fabric that is sewn.
 - b. Organic basic chemical industry which is sourced from agricultural products, including organic basic chemical industry businesses that produce chemicals from agricultural products, such as alcohol / ethanol, acetic acid, ethyl acetate and other derivative products.
 - c. Other fertilizer industries, among others, include the business of making fertilizers that contain micro-organisms as the main components, such as organic fertilizers, biological fertilizers and decomposers.
2. Conducting business in wholesale and retail trade, not cars and motorcycles, including:
 - a. the wholesale trade of clothing includes, among others, the wholesale trade of clothing, including sports clothing.
 - b. wholesale trade of basic chemical materials and goods, including but not limited to trading of basic chemicals and industrial chemicals, such as alcohol / ethanol, acetic acid, ethyl acetate and other derivative products and others.
 - c. wholesale trade of fertilizers and agrochemical products, including but not limited to trading of fertilizer and agrochemical or agricultural chemical products.

PRODUK YANG DIHASILKAN, APLIKASINYA & KAPASITASNYA		PRODUCT, APPLICATION & CAPACITY
<p>A. ALKOHOL ETHANOL (C₂H₅OH) Industri Farmasi Pharmaceutical industry Produk Rumah Sakit Hospital Industry Kosmetik, Parfum dan Rokok Cosmetics, Perfume and Cigarette industries Bahan Baku untuk : Asam Asetat dan Ethyl Asetat Raw material for Acetic Acid dan Ethyl Acetate Spiritus Methylated spirit Minuman alkohol Alcoholic drinks Gasohol</p>	<p>B. ASAM CUKA ACETIC ACID (CH₃COOH) Cuka Makanan Vinegar Industry Kimia PTA (Pure Terephthalic Acid) Pure Terephthalic Acid Tekstil Textile Benang karet Elastic PVC Film PVC Film</p>	<p>C. ETHYL ASETAT ETHYL ACETATE (CH₃COOC₂H₅) Cat & Thinner untuk Tinta Cetak Paint & Thinner for printing Ink</p>
KAPASITAS PER TAHUN		CAPACITY PER YEAR
ALKOHOL ETHANOL 58.825 kl	ASAM CUKA ACETIC ACID 36.600 ton	ETHYL ASETAT ETHYLACETATE 7.920 ton

PUPUK BIO ORGANIK PLUS	BIO ORGANIC PLUS FERTILIZER
<p>Merk Dagang "POMI", "RANDEX", "BEKA" dan "ALFINASE"</p> <p>Kegunaannya pupuk organik yang menyediakan unsur hara makro dan mikro secara berimbang berguna untuk meningkatkan kesuburan tanah</p> <p>Digunakan pada tanaman : - padi, jagung, kedelai dan kacang-kacangan dan tanaman sejenisnya - kentang, kubis dan sayur-sayuran, tembakau, teh dan tanaman sejenisnya - bawang merah, bawang putih, tomat, cabe, semangka, melon, nanas dan buah-buahan lainnya - tebu, singkong, panili, lada, Kelapa sawit, kakao, kopi, karet, dan tanaman keras lainnya</p>	<p>Trademark "POMI", "RANDEX", "BEKA" dan "ALFINASE"</p> <p>The Purpose organic fertilizer have macro and micro nutrients in perfect balance to increase soil fertility</p> <p>Useful for plant : - rice, corn, soybeans, nuts and other similar crops - potato, cabbage, vegetables, tea and other similar crops - shallots, garlic, tomato, chilies, watermelon, melons, pineapple and other similar crops - sugarcane, cassava, vanilla, peppercorn, palm, cocoa, coffee, rubber and other similar plantations</p>
<p>KAPASITAS PER TAHUN CAPACITY PER YEAR</p>	<p>Cair = 60.000 KI/Liquid = 60,000 KI Padat = 20.000 Ton/Liquid = 20,000 Ton</p>

PROSES PRODUKSI

Pembuatan Alkohol meliputi proses fermentasi bahan baku tetes tebu (molasses) yang merupakan hasil samping pabrik gula menjadi mash yang kemudian didestilasi vacuum menjadi Alkohol.

Pembuatan Asam Cuka meliputi proses oksidasi uap Alkohol dengan udara dalam reaktor Fixed Bed menjadi Acetaldehyde liquid dan selanjutnya dioksidasi dengan udara dalam reaktor bubble menjadi Asam Cuka.

Pembuatan Ethyl Asetat merupakan hasil reaksi esterifikasi antara Asam Cuka dengan Alkohol yang berlangsung dalam reaktor Fixed Bed.

Penggabungan teknologi pertanian, mikrobiologi tanah dan bioteknologi bahan organik menghasilkan Pupuk Bio Organik Plus untuk meningkatkan produksi pertanian dan perbaikan struktur tanah.

PRODUCTION PROCESS

Producing Ethanol involves fermentation of molasses, a by product of the suger industry, to become a "mash", which is subsequently vacuum distilled to become Ethanol.

Producing Acetic Acid involves oxidation of ethanol vapor with air in a Fixed Bed reactor to become liquid Acetaldehyde, which is subsequently oxidized with air in a buble reactor to become Acetic Acid.

Producing Ethyl Acetate involves esterification reaction between Acetic Acid and Ethanol in a Fixed Bed reactor.

The Bio Organic Fertilizer Plus is produced by combining various technologies pertaining to agriculture, soil micro biology, and organic bio technology, which result in improving agriculture product and soil quality.



Pomi

POMI Kuning
Cocok digunakan untuk tanaman padi, jagung, kedelai, kacang-kacangan dan tanaman sejenisnya.

Yellow POMI
Suitable for rice, corn, soybeans, nuts and other similar crops.

POMI Hijau
Cocok digunakan untuk tanaman kentang, kubis dan sayur-sayuran, tembakau, teh dan tanaman sejenisnya.

Green POMI
Suitable for potato, cabbage and vegetables, tobacco, tea and other similar crops.

POMI Merah
Cocok digunakan untuk tanaman bawang merah, bawang putih, tomat, cabe, semangka, melon, nanas dan buah-buahan lainnya.

Red POMI
Suitable for shallots, garlic, tomato, chilies, watermelon, melons, pineapple and other similar crops.

POMI Coklat
Cocok digunakan untuk tanaman tebu, singkong, pisang, lada, kelapa sawit, kakao, kopi, karet dan tanaman keras lainnya.

Brown POMI
Suitable for sugarcane, cassava, vanilla, peppercorn, palm, cocoa, coffee, rubber and other similar plantations.



BeKa®

BEKA merupakan produk yang berfungsi sebagai decomposer bahan-bahan organik nabati maupun hewani dalam pembuatan Pupuk Padat Organik (KOMPOS).
BEKA diproduksi melalui proses bioteknologi bahan-bahan organik, menggunakan mikrobia pengurai bahan organik (terutama selulosa dan lignin) yang unggul, yaitu :
Aspergillus, Aspergillus, Actinomyces, Lactobacillus, Pseudomonas, serta Yeast yang berfungsi juga sebagai penambat N, Pelarut P dan Pelarut K.

Selingga penggunaan BEKA akan mempercepat proses pembuatan Pupuk Padat Organik (KOMPOS) sekaligus melengkapinya dengan mikroba-mikrobia yang bermanfaat bagi tanah dan tanaman.

BEKA is a product which functions as a Decomposer of organic material from plants and animals for producing compost.
BEKA is produced by bio technological process of organic material, using high quality organic microbes (primarily cellulose and lignin) such as Aspergillus, Aspergillus, Actinomyces, Lactobacillus, Pseudomonas, and yeast which also assist in Nitrogen fixation and accelerating Phosphorous and Potassium solubility.
Application of BEKA will accelerate the composting process, at the same time provide vital microbes which are useful for the soil and crops.

Alfinase®

Telah diproduksi pula Nutrisi Tanaman Hidroponik dengan merk ALFINASE.
Di dalam ALFINASE, selain terkandung unsur-unsur hara yang dibutuhkan tanaman, dilengkapi pula vitamin serta zat pengatur tumbuh yang bermanfaat untuk memperkuat akar dan merangsang pertumbuhan batang, daun serta buah.

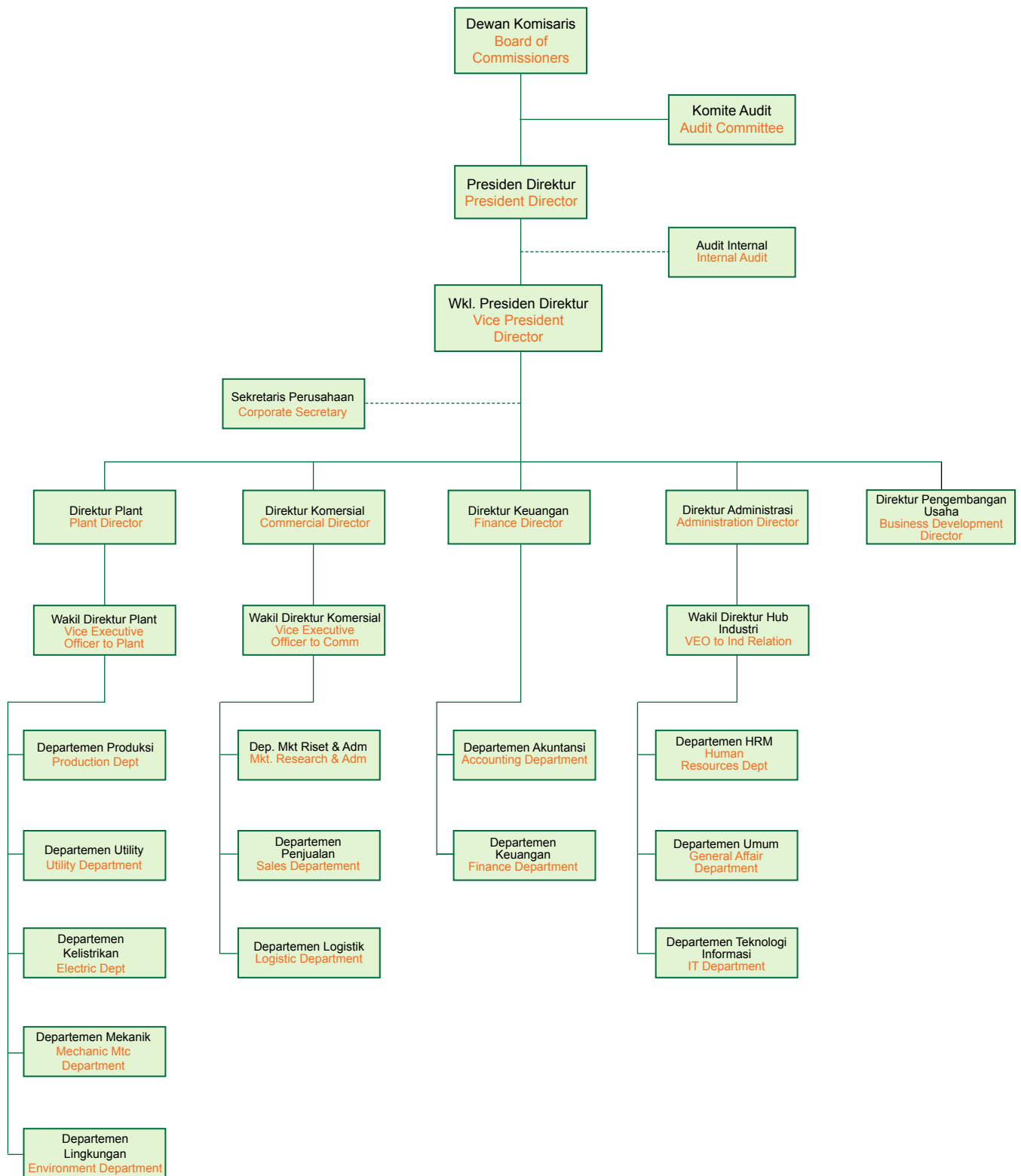
ALFINASE mempercepat pertumbuhan, pembungan serta hasil buah lebih maksimal.

For horticulture plants as plant nutrition is produced under the brand name ALFINASE. Apart from containing ingredients which are essential for the plants, ALFINASE is also fortified with vitamins and minerals plant growth regulator, strengthen roots, and stimulate growth of branches, leaves and fruits.

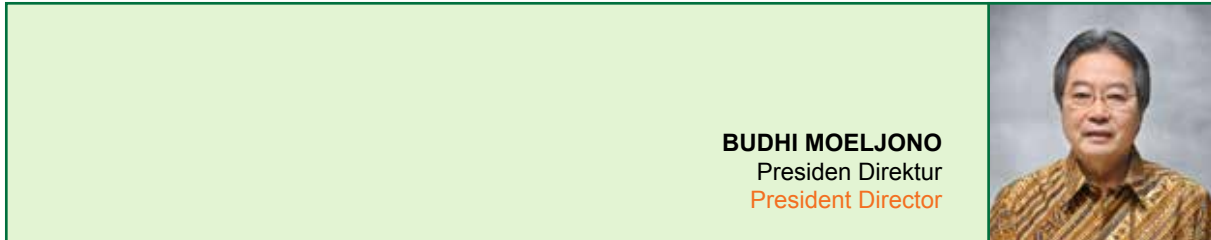
ALFINASE stimulates growth, flowering and results more maximum.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL ANGGOTA DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



Sebagai Presiden Direktur beliau mengarahkan Perseroan agar mencapai kepada visi dan misi yang telah ditetapkan. Mengkoordinasikan kebijakan dan keputusan-keputusan yang diambil dengan direktur lainnya dan melaporkan kegiatan operasi Perseroan dalam RUPS.

Lahir di Solo tanggal 5 April 1944. Warga Negara Indonesia. Lulus SMA tahun 1963.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, PT. Famous Shoes Factory, sebagai Komisaris Utama PT. Budhi Bersaudara Manunggal, PT. Insani Investama, sebagai Komisaris PT. Sari Warna Asli Textil Industry, PT. Sarana Integritas, PT. Indocid Nusacemerlang, PT. Mega Karya Dwipa, PT. Indo Artha Mineral, PT Harapan Utama Bersama Makmur, PT. Aneka Agro Abadi, PT. Karya Agro Sejahtera, PT. Aman Indah Perkasa, PT. Berkah Mulia Harapan Utama, PT. Alam Bumi Makmur.

Beliau aktif terlibat dalam usaha kecap keluarga di Solo sejak tahun 1964. Beliau telah menjadi Pengusaha di Solo sejak tahun 1966. Beberapa jabatan yang telah dijabat antara lain sebagai Direktur Utama PT. Sari Warna Asli tahun 1978, Direktur Utama PT. Indo Acidatama Chemical Industry di Solo yang bergerak dalam bidang usaha kimia sejak tahun 1984, PT. Metropolitan S.C.I tahun 1988-2003, sebagai komisaris di beberapa perusahaan antara lain PT. Dasar Rukun tahun 1988, PT. Tubantia Kudus Spinning Mills tahun 1988-2000, PT. Budhi Bersaudara Sejati tahun 1994, PT. Pan Brothers Tbk tahun 1997, PT. Tiga Menara Realti.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Hartono, Bapak Budhi Santoso dan Bapak Mulyadi Utomo Budhi Moeljono dan sebagai pengurus dan pemegang saham pada PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Budhi Bersaudara manunggal, PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

As the President Director Directing company to reach to the vision and mission that has been set. Coordinate policies and decisions taken with the director other and report on the activity of operating the company in the general meeting of shareholders

Born in Solo on April 5th, 1944. Indonesia Citizens. He graduated from Senior High School in 1963.

Currently he served as the president director of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

In addition to the current Company He still served in several companies including as the president director PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, PT. Famous Shoes Factory, as the president commissioners PT. Budhi Bersaudara Manunggal, PT. Insani Investama, as a commissioners PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Sarana Integritas, PT. Indocid Nusacemerlang, PT. mega karya Dwipa, PT. Indo Agra Mineral, PT Harapan Utama Bersama Makmur, PT. Aneka Agro Abadi, PT. Karya Agro Sejahtera, PT. Aman Indah Perkasa, PT. Berkah Mulia Harapan Utama, PT. Alam Bumi Makmur.

Mr. Moeljono has been actively involved in soy sauce family business in Solo since 1964. He has been an Entrepreneur in Solo since 1966. Some of the positions he once held by, among others he has been as the president director PT. Sari Warna Asli in 1978, as the President Director of PT. Indo Acidatama Chemical Industry in Solo engaging in chemical business since 1984. PT. Metropolitan S.C.I in 1988-2003 as a commissioner PT. Dasar Rukun in 1988, PT. Tubantia Kudus Spinning Mills in 1988-2000, PT. Budhi Bersaudara Sejati in 1994, PT. Pan Brothers Tbk in 1997, PT. Tiga Menara Realti.

Having the family relationship with Mr. Budhi Santoso, Mr. Budhi Hartono and Mr. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono and as management and shareholders at PT. Budhi Bersaudara Manunggal PT Kemiri Sarana Investama and PT Sarana Integritas all three companies is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Sebagai Wakil Presiden Direktur beliau membantu tugas dan kewajiban serta tanggungjawab Presiden Direktur serta merangkap sebagai Direktur Komersial yang bertanggung jawab untuk memimpin, mengatur dan mengarahkan : Strategi dan taktik pemasaran dan serta inisiatif penjualan untuk memastikan pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan. Menciptakan dan mempertahankan metode pengukuran atas keefektifan program pemasaran dan penjualan serta kinerja kerjanya inisiatif penjualan dan pemasaran yang strategis dan taktikal untuk menjamin pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan.

Lahir di Solo pada tanggal 14 September 1967. Warga Negara Indonesia. Lulusan University Of Southern California, Los Angeles.

Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Sarana Integritas, sebagai Direktur PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri , PT Bahana Sukses Selalu dan sebagai Komisaris PT. Total Hijau Lestari, PT BPR Bina Sejahtera Insani.

Sebelumnya Beliau telah bergabung dengan PT. Indo Acidatama Chemical Industry sejak tahun 2000, yang kemudian pada tahun 2004 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur. Selain sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan Beliau juga telah aktif pada PT. Sari Warna Group pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Moeljono, Bapak Budhi Hartono dan Budhi Santoso, dan merupakan pengurus pada PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang Saham PT. Indo Acidatama Tbk.

As vice president director he helped duties and obligations and responsibilities president directors and, as commercial director responsible to lead, arrange and direct: Marketing Strategy and be proactive to improve profit and income. Formulate and evaluate effectiveness of marketing and sales programs, and marketing strategy to achieve growth.

Born in Solo on September 14th, 1967. Indonesia Citizens. He graduated from University of Southern California, Los Angeles.

Currently he served as the vice president director of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

In addition to the current Company He still served in several companies including as the president director PT. Sarana Integritas, as a director PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, and as a commissioners PT. Total Hijau Lestari.

Before as the Vice President Director of the Company he was joined with PT. Indo Acidatama Chemical Industry since 2000, and he was the Vice President Director since 2004. Beside that he was actively involved in the PT. Sari Warna Group since 1999-2000.

Having the family relationship with Mr. Budhi Santoso , Mr. Budhi Hartono and Mr. Budhi Moeljono and as management at PT. Sarana Integritas companies is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.

<p>Wong Lukas Yoyok Nurcahya Direktur Director</p>	
---	---

Sebagai direktur administrasi beliau bertanggung jawab atas seluruh kinerja, kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen administrasi, kepersonaliaan, dan urusan umum hubungannya dengan sistem dan mekanisme perusahaan dan sumber daya manusia pada umumnya.

As Administration Director responsible for the entire performance, administration policy and management procedures, personnel, and general affairs of company, in relation to the system mechanisms and human resources of the company.

Lahir di Solo pada tanggal 17 Februari 1966. Warga Negara Indonesia. Lulusan Akademi Akuntansi YKPN- Yogyakarta tahun 1987, Lulus STIE Malang Kuceswara – Malang dengan Major Akuntansi pada tahun 1989.

Born in Solo on February 17th, 1966. Indonesia Citizens. He graduated from Akademi Akuntansi YKPN- Yogyakarta in 1987 and STIE Malang Kuceswara – Malang with majoring Accountancy in 1989.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Currently he served as a director of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur PT. Sarana Integritas, PT. Total Hijau Lestari, PT. Sama Mandiri.


In addition to the current Company He still served in several companies including as a director PT. Sarana Integritas ,PT. Total Hijau Lestari, PT. Sama Mandiri.

Sebelumnya Beliau telah bergabung dengan PT. Indo Acidatama Chemical Industry sejak tahun 1989 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003.

He has been as a Director of the Company since Juni 2005. He was joined with PT. Indo Acidatama Chemical Industry since 1989 and he was a Director since 2003.

Memiliki hubungan afiliasi sebagai pengurus dan pemegang saham pada PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

Having the relationship of affiliation as the management and shareholders at PT. Sarana Integritas is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.

<p>Nurdjono Kusumohadi Direktur Director</p>	
---	---

Sebagai Direktur Plant beliau bertanggung jawab terhadap keefektifan, keefisienan dari produksi Perseroan, menjamin kesesuaian dari hasil produksi agar sesuai dengan permintaan pelanggan, mempertahankan standard yang tinggi hasil produksi, kualitas produk, dan dapat diandalkan.

As Plant director responsible for effectiveness and efficiency of the company's production; to ensure that the products meet customer expectation, to maintain the best production standards; and maintain reliability of product quality.

Lahir di Solo pada tanggal 19 Februari 1958. Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga Jurusan Teknik Elektro tahun 1986.

Born in Solo on February 19th, 1958. Indonesia Citizens. He graduated from University Christian Satya Wacana, Salatiga in majoring Technic Electro since 1986.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur PT. Sarana Integritas, PT. Sama Mandiri dan sebagai Direktur Utama PT. Total Hijau Lestari.

Sebelumnya telah bergabung dengan PT. Indo Acidatama Chemical Industry sejak tahun 1986 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003.

Memiliki hubungan afiliasi sebagai pengurus dan pemegang saham PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

Currently he served as a director of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014

In addition to the current Company He still served in several companies including as a director PT. Sarana Integritas, PT Sama Mandiri dan as the president director PT. Total Hijau Lestari.

He has been a Director of the Company since October 2005. He was joined with PT. Indo Acidatama Chemical Industry since 1986 and he was a Director since 2003.

Having the relationship of affiliation as the management and shareholders at PT. Sarana Integritas is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



Shelumiel Setijo
Direktur Pengembangan
Director

Sebagai Direktur Pengembangan Usaha bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perusahaan

Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Juli 1993. Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Western Australia.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2017.

Beberapa pengalaman kerja Beliau sebelum bergabung dengan PT.Indo Acidatama Tbk adalah sebagai berikut: Oktober 2015 – Maret 2017 sebagai Marketing Manager di Fat Dragon, Perth, WA, April 2016 – Februari 2017 sebagai Marketing Specialist di Epic Delivery, Perth, WA, Juni 2014 – September 2015 sebagai Marketing Manager di Community News WA, Perth, WA, Desember 2013- Januari 2014 sebagai Credit Risk Management Internship di Hana Bank, Jakarta, Indonesia.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Biantoro Setijo, Bapak Tio Liong Khoeng dan Bapak Bambang Setijo sebagai pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

As Business Development Director of responsible efforts on the development of the Company's business.

Born in Jakarta on July 20th, 1993. Indonesia Citizens. He graduated from University Western Aualtia.

Currently he served as director of the company based on the decision general meeting of shareholders May 10, 2017

In addition to the current Company as Marketing Manager at Fat Dragon, Perth,WA Oct 2015-March 2017, as Marketing Specialist at Epic Delivery, Perth, WA, April 2016 – February 2017, as Marketing Manager at Community News WA, Perth,WA June 2014-September 2015, as Credit Risk Management Internship at Hana Bank, Jakarta December 2013 – January 2014.

Having the family relationship with Mr. Biantoro Setijo , Mr Tio Liong Khoeng and Mr. Bambang Setijo is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.

Sharad Ganesh Ugrankar
Direktur Independen
Independent Director



Sebagai Direktur Keuangan beliau bertanggung jawab atas keuangan Perseroan agar sesuai sebagaimana mestinya dan dikelola dengan benar secara bertanggung jawab. Mengawasi kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Memberikan nilai tambah pada Perseroan dengan menyediakan pandangan keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.

As Finance and Administration Director responsible to manage and monitor the company's financial health, and advice all financial aspects of the Company. Provide added value to the company and provides a view of financial trustworthy and consistent.

Lahir di Bombay tanggal 25 September 1963. Warga Negara India. Lulusan University of Bombay, India dan menerima gelar Master Degree in Management Studies Finance Management.

Born in Bombay on September 25th, 1963. India Citizens. He graduated from University of Bombay, India and obtained Master Degree in Management Studies Finance Management.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Currently he served as independent director of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

Beberapa jabatan yang telah dijabat oleh Beliau antara lain: Beliau pernah bekerja selama 2 tahun sebagai Manajemen Konsultan di Management Structure & System Pvt.Ltd., Bombay, India. Selama 2 tahun bekerja di Texmaco Jaya. Selama 3 tahun bekerja di PT. Mayatexdian Industry Group. Dan selama 5 tahun bekerja di PT. Sarasa Mitratama dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT. Indo Acidatama Tbk.

Some of the positions he once held by, among others he has been working 2 years as Consultant Management in Management Structure & System Pvt. Ltd., Bombay, India. He has been working 2 years in Texmaco Jaya. He has been working 3 years in PT. Mayatexdian Industry Group. He has been working 5 years in PT. Sarasa Mitratama and as Independent Commissioner PT. Indo Acidatama Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSONERS



Biantoro Setijo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Lahir di Surabaya tanggal 4 Mei 1968. Warga Negara Indonesia. Lulusan Waseda University (Tokyo), dalam bidang Matematika.

Born in Surabaya on May 4th, 1968. Indonesia Citizens. He graduated from Waseda University (Tokyo) major Math.

Saat ini beliau menjabat selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019. Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di perusahaan lain sebagai Presiden Director PT. Elangperdana Tyre Industry dari tahun 2003.

Currently he served as a commissioner of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014. In addition to the current Company He still served the other company as a President Director of PT. Elangperdana Tyre Industry since 2003.

Beberapa jabatan yang telah dijabat oleh beliau antara lain selaku Deputy General Menager PT. Tritone dari tahun 1992-1997, yang kemudian pada tahun 1997-2000 diangkat sebagai Vice President Director, Managing Director PT. Multistrada dari tahun 2001-2003.

Some of the positions he once held by, among others he has been as a Deputy General Manager of PT. Tritone from 1992-1997 and from 1997-2000 as Vice President Director at the same company, as a Managing Director of PT. Multistrada from 2001-2003.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Bambang Setijo, Bapak Tio Liong Khoeng.

Having the family relationship with Mr. Bambang Setijo, Mr Tio Liong Khoeng.



Budhi Santoso
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Lahir di Solo tanggal 18 Juni 1949. Warga Negara Indonesia Lulusan Fachhochschule Niederrhein, Ahtellung Khefeld, Fachbereich Chemie pada tahun 1975.

Born in Solo on June 18th, 1947. Indonesia Citizens. He graduated from Fachhochschule Niederrhein, Ahtellung Khefeld, Fachbereich Chemie in 1975.

Saat ini beliau menjabat selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Currently he served as vice president commissioner of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Budhi Bersaudara Manunggal.

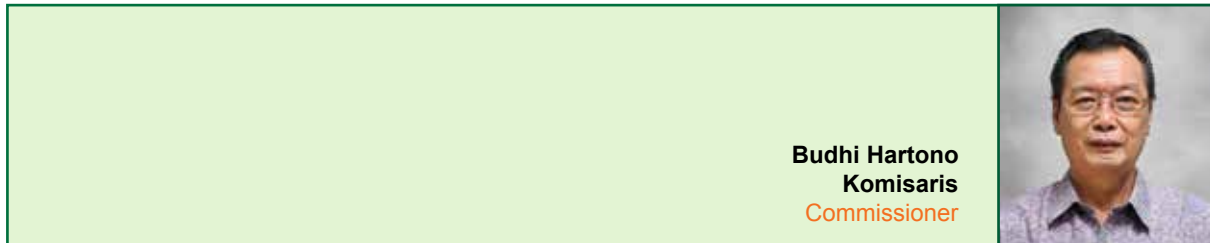
In addition to the current Company He still served in several companies including as a President Director of PT Budhi Bersaudara Manunggal.

Beberapa jabatan yang telah dijabat oleh beliau antara lain tahun 1975 selaku Supervisor pada Hoechst Indonesia, selaku Direktur PT. Budhi Bersaudara Sejati, selaku Direktur PT. Tubantia Kudus Spinning Mills (1983-1999), selaku Direktur PT. Kamaltex (1989-1996). Sebagai Komisaris pada perusahaan PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Pan Brothers Tbk, PT. Pancaprima Ekabrothers, PT. Dasar Rukun, PT. Metropolitan S.CI

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Hartono, Bapak Budhi Moeljono dan Bapak Mulyadi Utomo Budhi Moeljono serta merupakan pengurus dan pemegang saham dari PT. Budhi Bersaudara Manunggal serta pemegang saham pada PT. Kemiri Sarana Investama dan PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham dari PT. Indo Acidatama Tbk.

Some of the positions he once held by, among others he has been as a Supervisor of Hoechst Indonesia since 1975, as a Director of PT. Budhi Bersaudara Sejati, as a Director of PT. Tubantia Kudus Spinning Mills (1983-1999), as a Director of PT. Kamaltex (1989-1996). As a Commissioners PT. Sari Warna Asli Textil Industry, PT. Pan Brothers Tbk , PT. Pancaprima Ekabrothers, PT. Dasar Rukun, PT. Metropolitan S.CI

Having the family relationship with Mr. Budhi Moeljono , Mr. Budhi Hartono and Mr. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono and as management and shareholders at PT. Budhi Bersaudara Manunggal and shareholders at PT Kemiri Sarana Investama and PT Sarana Integritas all three companies is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



Lahir di Solo tanggal 2 Nopember 1947. Warga Negara Indonesia. Lulus SMA tahun 1964.

Saat ini beliau menjabat selaku Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur PT. Budhi Bersaudara Manunggal, Presiden Direktur PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Budhi Bersaudara Sejati.

Beliau telah menjadi pengusaha di Surakarta sejak tahun 1967. Beberapa jabatan yang telah dijabat oleh beliau antara lain sebagai Direktur PT. Pancaprima Ekabrothers, selaku Komisaris PT Indo Acidatama Chemical Industry, dan PT. Pan Brothers Tbk.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Moeljono ,Bapak Budhi Santoso dan Bapak Mulyadi Utomo Budhi Moeljono serta sebagai pengurus dan pemegang saham pada PT. Budhi Bersaudara Manunggal dan pemegang saham pada PT. Kemiri Sarana Investama dan PT. Sarana Integritas yang ketiga perusahaan tersebut merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

Born in Solo on November 2nd, 1947. Indonesia Citizens. He graduated from Senior High School in 1964.

Currently he served as a commissioner of the company based on the decision general meeting of shareholders Juni 3, 2014.

In addition to the current Company He still served in several companies including as a director PT. Budhi Bersaudara Manunggal, as a the presiden director PT. Sari Warna Asli Textil Industry, PT. Budhi Bersaudara Sejati.

He has been an entrepreneur in Surakarta since 1967. Some of the positions he once held by, among others, as Director PT. Pancaprima Ekabrothers, as Commissioner PT. Indo Acidatama Chemical Industry, and PT. Pan Brothers Tbk.

Having the family relationship with Mr. Budhi Moeljono , Mr. Budhi Santoso and Mr. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono and as management and shareholders at PT. Budhi Bersaudara Manunggal and shareholders at PT Kemiri Sarana Investama and PT Sarana Integritas all three companies is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



Wymbo Widjacksono
Komisaris
Commissioner

Lahir di Surakarta pada tanggal 12 April 1946. Warga Negara Indonesia. Lulusan SMA Semarang tahun 1965.

Saat ini beliau menjabat selaku Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Insani Investama, Komisaris Utama PT. BPR Bina Sejahtera Insani, Dan PT Prima Putera Sejahtera, sebagai Komisaris di PT. BPR Dutabhakti Insani.

Beberapa jabatan yang telah dijabat oleh beliau antara lain selaku Pimpinan Cabang PT. Bank Semarang Solo, selaku Direktur PT. Tamara Commercial Bank, selaku Direktur BPR Binsani, selaku Komisaris BPR Insani Group, selaku Direktur PT. Sarana Surakarta Ventura, selaku Presiden Direktur PT. Sarana Surakarta Ventura, selaku Presiden Direktur PT. Sarana Insan Mandiri, selaku Komisaris PT. BPR Rejeki Insani.

Born in Surakarta on April 12th, 1946. Indonesia Citizens. He graduated from Senior High School in 1965.

Currently he served as commissioner of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014

In addition to the current Company He still served in several companies including as the President Director PT. Insani Investama, as the Presiden Commissioner PT. BPR Bina Sejahtera Insani and PT Prima Putera Sejahtera, As Commissioner PT. BPR Dutabhakti Insani.

Some of the positions he once held by, among others he has been as a Branch Head of PT. Bank Semarang, Solo, as a Director of PT. Tamara Commercial Bank, as a Director of BPR Binsani, as a Commissioner of BPR Insani Group, as a Director of PT. Sarana Surakarta Ventura, as the President Director of PT. Sarana Surakarta Ventura, as the President Director of PT. Sarana Insan Mandiri, as Commissioner PT. BPR Rejeki Insani.



Stephanus Junianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jogjakarta tanggal 10 Juni tahun 1955. Warga Negara Indonesia. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi pada Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan mengambil Master Of Business Administration pada University of city of Manila.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di perusahaan lain sebagai Komisaris PT. Gloria Usaha Mulia, Sebagai Rekan pada KAP Haryono, Junianto & Asmoro 2000 (dh KAP Haryono, Junianto & Saptoamal), Sebagai Pembina di Yayasan Efata Sejahtera Indonesia, Sebagai Pembina di Yayasan Gloria.

Beberapa jabatan yang telah dijabat oleh beliau antara lain sebagai Anggota Dewan Komisaris pada PT. Dekai sejak tahun 1996-2004, sebagai Konsultan Manajemen dalam bidang keuangan pada berbagai perusahaan BUMN maupun Swasta Nasional sejak tahun 1983, sebagai Pengurus Yayasan Gloria Yogyakarta dan Anggota Keluarga Alumni Universitas Gajah Mada.

Born in Jogjakarta on June 10th, 1955. Indonesia Citizens. He graduated from the Faculty of Economics of Gajah Mada University and obtained Master of Business Administration Degree from University of City of Manila.

Currently he served as independent commissioner of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

In addition to the current Company He still served the other company as Commissioner PT. Gloria Usaha Mulia, As Rekan at KAP Haryono, Junianto & Asmoro 2000 (dh KAP Haryono, Junianto & Saptoamal), as Builder Foundation of Efata Sejahtera Indonesia, as Builder Foundation of Gloria.

Some of the positions he once held by, among others he has been as Board of Commissioner PT. Dekai since 1996-2004. Beside that He also as Management Consultant in Finance for many company since 1983. He also board of management in Yayasan Gloria Jogjakarta, and alumnus from Gajah Mada University.



Lahir di Mojokerto tanggal 20 Juli tahun 1966. Warga Negara Indonesia. Lulus Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Born in Mojokerto on July 20th, 1966. Indonesian Citizen. He graduated from Diponegoro University, Semarang (Bachelor of Accounting).

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019.

Currently he serves as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the annual general meeting of shareholders dated May 15, 2019.

Selain di Perseroan, saat ini Beliau masih menjabat di perusahaan lain sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik "Leonard, Mulia & Richard" dan sebagai Komisaris pada PT BPR Dewata Indobank dan PT BPR Kita Centradana.

In addition to the current Company, he currently serves in other companies as Partner of Public Accounting Firm "Leonard, Mulia & Richard" and as Commissioner at PT BPR Dewata Indobank and PT BPR Kita Centradana.

Jabatan yang pernah dijabat oleh beliau adalah sebagai Komisaris Independen PT Renuka Coalindo Tbk Juli 2011- Juli 2012.

He has held positions, among others, as Independent Commissioner of PT Renuka Coalindo Tbk from July 2011 to July 2012.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019 maka susunan direksi dan komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 15 Mei 2019, Members of the Board of Directors and Board of Commissioners December 31, 2021 is as follows:

Dewan Komisari		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Biantoro Setijo	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Budhi Santoso	Vice President Commissioner
Komisaris	Budhi Hartono	Commissioner
Komisaris	Wymbo Widjaksono	Commissioner
Komisaris Independen	Stephanus Junianto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	FS Bahari Nusantara	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Budhi Moeljono	President Director
Wakil Presiden Direktur	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Vice President Director
Direktur	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	Director
Direktur	Nurdjono Kusumohadi	Director
Direktur	Shelumiel Setijo	Director
Direktur Independen	Sharad Ganesh Ugrankar	Independent Director



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perseroan merupakan ciri yang dimiliki oleh PT. INDO ACIDATAMA Tbk. Budaya ini terus dikembangkan oleh Perseroan agar mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu Perseroan terus melakukan peningkatan kesejahteraan karyawan dengan memberikan hal berikut berupa:

1. Fasilitas dan Tunjangan seperti program asuransi kesehatan, jaminan hari tua, poliklinik, koperasi, sarana rumah ibadah, kegiatan olahraga, seni budaya dan rekreasi keluarga.
2. Program Pelatihan dan Pengembangan secara internal dan eksternal seperti keselamatan kerja, perawatan mesin dan training motivasi dan sebagainya.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan yang berprestasi untuk terus mengembangkan keahliannya dengan memberikan program pelatihan melalui training dan seminar. Perseroan juga menerapkan transparansi pada karyawan dalam hal penilaian prestasi kerja dengan metode Reward and Punishment. Dan secara rutin, Perseroan selalu mengagendakan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas karyawan melalui program workshop, training, maupun seminar.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan ini tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga Perseroan memiliki karyawan yang terlatih agar memahami tugas-tugasnya dan memiliki komitmen yang tinggi sehingga loyal terhadap Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kualitas SDM, karena memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja Perseroan.

Hamonious employee relationship is a salient feature of PT. INDO ACIDATAMA Tbk. This culture will be further to developed to realize the Vision and Mission of the company. The Company is also improving the employee welfare program to provide facilities which include:

1. Health insurance, old age pension, polyclinics, cooperative, palces of worship, sports, art and cultural recreation for families.
2. Training and development programs conducted in-house and off-premises covering work place safety, maintenance of machineries, motivational training, etc

The company also provides opportunities to employees to continuously develop their skills through training programs and seminars. The company has a transparent system for performance evaluation of its employees by adopting a method of reward and punishment. The company, routinely conducts programs for improving worker skills through workshops, training and seminars.

The Company makes efforts to improve the quality of Human Resources (HR). Thus the company has employees who are trained to understand their duties and have a high commitment and loyalty towards the Company. The Company recognizes the importance of improving the quality of human resources, as they contribute significantly to the improved performance of the Company.

Jumlah karyawan sampai dengan bulan Desember 2021 sebanyak 384 orang. Adapun sebaran karyawan berdasarkan usia dan pendidikan adalah sebagai berikut :

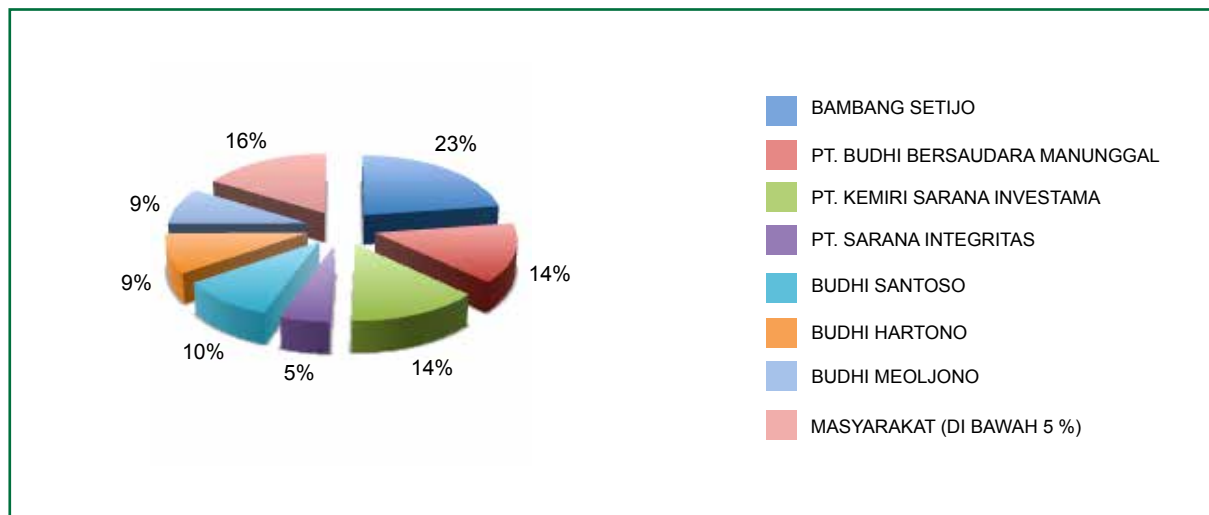
The company has a total workforce of 384 as on 31 December 2021. To scatter the employees based on their age and education is as follows :

No.	DEPARTEMENT	JUMLAH		TOTAL	USIA		PENDIDIKAN						TOTAL
		L	P		18-50	> 50	SD	SMP	SMA/K	D3	S1	S2	
1.	SECRETARY	0	3	3	2	1	0	0	2	0	1	0	3
2.	AGRO MARKETING	2	0	2	1	1	0	0	1	0	0	1	2
3.	AGRO EKSTERNAL	7	0	7	1	6	0	0	0	0	7	0	7
4.	AGRO R N D	5	0	5	2	3	0	0	1	0	3	1	5
5.	AGRO PRODUCTION	10	2	12	7	5	0	0	9	1	2	0	12
6.	PLANT DIVISION	9	0	9	7	2	0	0	2	2	5	0	9
7.	CHEMICAL PRODUCTION	42	5	47	35	12	0	0	31	5	11	0	47
8.	UTILITY	59	0	59	47	12	0	0	51	6	2	0	59
9.	ELECTRIC	18	0	18	16	2	0	0	11	4	2	1	18
10.	MECHANIC	29	0	29	22	7	0	0	23	4	2	0	29
11.	ENVIRONMENT	17	0	17	13	4	0	0	14	1	2	0	17
12.	COMMERCIAL DIVISION	4	1	5	1	4	0	0	0	1	4	0	5
13.	QUALITY ASSURANCE	10	3	13	10	3	0	0	9	1	3	0	13
14.	SALES & MARKETING	9	3	12	10	2	0	0	1	1	10	0	12
15.	PURCHASING	3	1	4	3	1	0	0	2	1	1	0	4
16.	CHEMICAL LOGISTIC	30	2	32	24	8	0	0	26	1	5	0	32
17.	GENERAL LOGISTIC	23	1	24	20	4	0	0	20	1	3	0	24
18.	ACCOUNTING	3	4	7	5	2	0	0	3	0	4	0	7
19.	FINANCE	4	2	6	4	2	0	0	3	0	3	0	6
20.	IT	5	0	5	5	0	0	0	1	2	2	0	5
21.	CDIR & SEC. ASSURANCE	3	2	5	3	2	0	0	3	0	2	0	5
22.	HRD	18	2	20	12	8	0	0	15	0	2	3	20
23.	GA	25	8	33	26	7	0	0	29	2	1	1	33
24.	IA JAKARTA	9	1	10	7	3	0	0	6	0	3	1	10
	Total	344	40	384	283	101	0	0	263	33	80	8	384

DATA PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021 INFORMATION OF SHAREHOLDERSON 31 DECEMBER 2021

DAFTAR PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH

SHAREHOLDERS ON 5% OR MORE ON 31 DECEMBER 2021



DAFTAR PEMEGANG SAHAM KHUSUS PER 31 DESEMBER 2021

MANAGEMENT AS SHAREHOLDERS ON 31 DECEMBER 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	%
1.	Budhi Hartono	Komisaris	568,016,512	9.4355
2.	Budhi Santoso	Wakil Presiden Komisaris	596,233,053	9.9042
3.	Budhi Moeljono	Presiden Direktur	532,561,823	8.8465
4.	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Wakil Presiden Direktur	13,388,878	0.2224

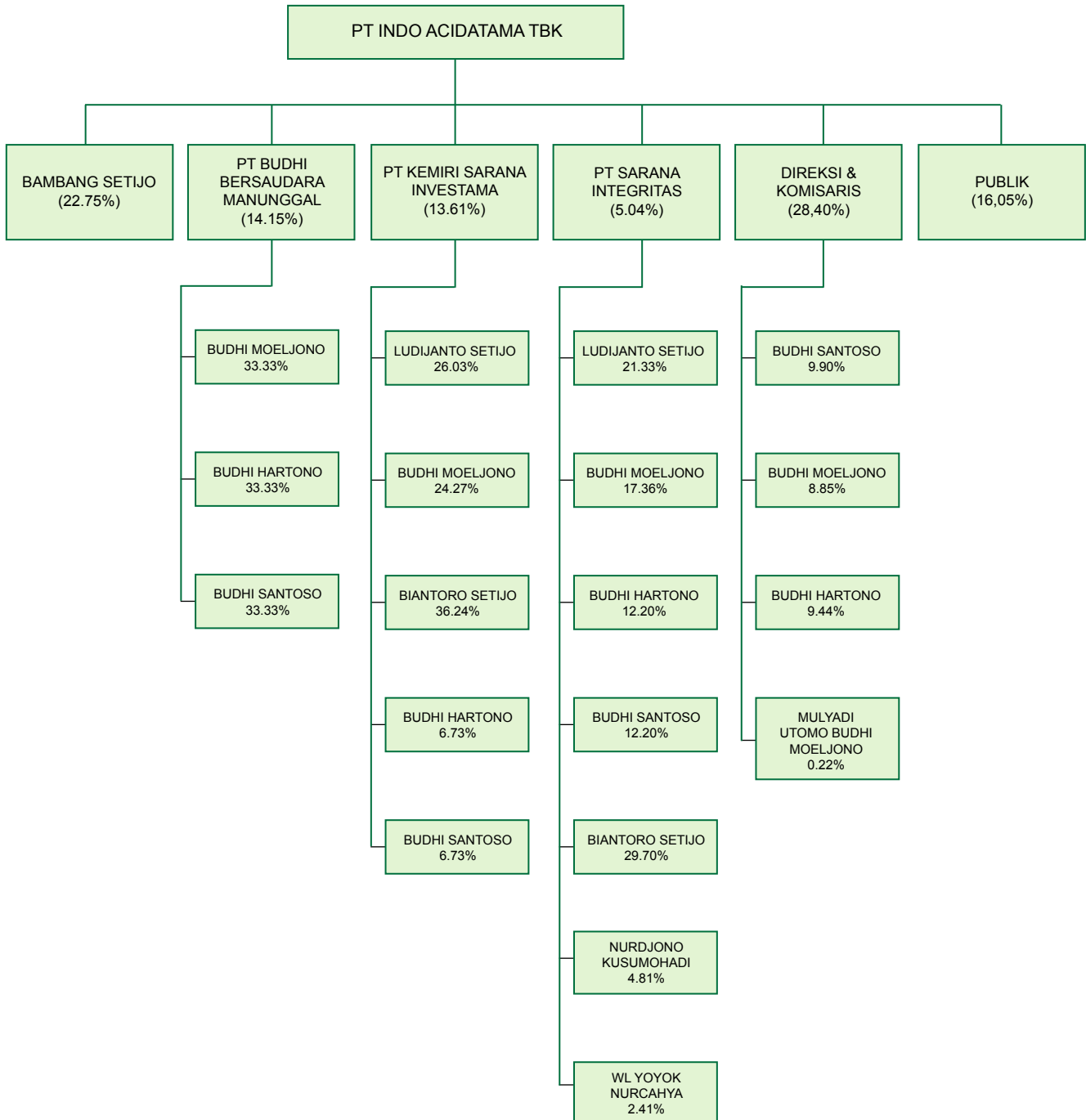
PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

SHAREHOLDERS ON CLASSIFICATION

Komposisi Pemegang Saham	Saham Share	%	Composition of Shareholders
Perorangan Lokal	3,711,358,676	61.65	Local Individual
Perseroan Terbatas Lokal	2,162,802,894	35.93	Local Limited Companies
Perorangan Asing	8,751,055	0.15	Foreign Individual
Perusahaan Asing	137,087,375	2.28	Foreign Companies

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PT INDO ACIDATAMA TBK PER 31 DESEMBER 2021

SHAREHOLDER STRUCTURE PT. INDO ACIDATAMA TBK ON DECEMBER 31, 2021



LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTIONS AND OR CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS



KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama **Name** : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat **Address** : Plaza ABDA, Lt 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Fee **Fee** : Rp 214.500.000 (Inc PPN)
Masa penugasan **The Assignment** : Tahun Buku Januari s/d Desember 2021

BIRO ADMINISTRASI EFEK THE STOCK ADMINISTRATION BUREAU

Nama **Name** : Sinartama Gunita
Alamat **Address** : Plaza BII Menara I Lt 9.Jl. MH Thamrin No 51 Jakarta 10350
Fee **Fee** : Rp 12.500.000 (Include PPN)
Masa penugasan **The Assignment** : Tahun Buku Januari s/d Desember 2021

NOTARIS NOTARY

Nama **Name** : Fathiah Helmi, SH
Alamat **Address** : Graha Irama Lt 6 / 6C Jl. HR. Rasuna Said X-1
Kav 1-2 Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12950
Fee **Fee** : Rp 16.000.000 (Include : PPN)
Masa penugasan **The Assignment** : Bulan Agustus 2021

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

1. HACCP

Pada tahun 2010 Perseroan mendapatkan sertifikasi HACCP singkatan dari Hazard Analysis Critical Control Point tujuannya agar produk yang dihasilkan oleh Perseroan aman untuk dikonsumsi dan terhindar dari bahaya kontaminasi baik secara fisik, kimia dan biologi. Fisik contohnya debu, Kimia contohnya tercampur air, kimia lainnya, Biologi contohnya jamur, mikroorganisme lainnya. Pencapaian sertifikasi ini tidak lain adalah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada customer.

In 2010 the Company obtained the HACCP certification stands for Hazard Analysis Critical Control Point goal for the products produced by the Company's safe to eat and avoid the dangers of contaminants both in physical, chemical and biological. Physical eg dust, for example mixed water chemistry, other chemical, biological example fungi, other microorganisms. Achievement of this certification is nothing in order to improve service to the customer.



2. REACH

Untuk pengembangan pemasaran di Eropa yang lebih luas maka pada tahun 2011 Perseroan telah teregistrasi sebagai pabrik yang memproduksi Alkohol.

For the development of the marketing in Europe that was wider then during 2011 the Company has teregistrasi as the factory that produced Alcohol.



3. KOSHER CERTIFICATE

Merupakan sertifikasi halal yang berlaku di Yahudi. Tujuan dan manfaatnya untuk memastikan bahwa produk Alkohol yang dihasilkan perusahaan merupakan produk yang halal untuk dikonsumsi oleh orang Yahudi.

Was lawful certification that was valid in Jewish. The aim and his benefit of confirming that the Alcohol product that was produced by the company was the product that was lawful to be consumed by Jews.



4. NON-GMO CERTIFICATE

Merupakan sertifikasi untuk menjamin bahwa bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah dari pohon tebu tanpa ada modifikasi Genetik.

Was certification to guarantee that the raw material that was used by the Company was from the sugar cane tree without having the Genetic modification.



5. PRODUCT ORGANIC CERTIFICATE

Sertifikasi ini merupakan pengakuan dari Mutu Certification International bahwa Proses Produksi Pupuk Organik PT. Indo Acidatama Tbk telah sesuai dengan kaidah-kaidah Organik.

This certification is an acknowledgement of the quality of certification international that production organic fertilizers PT.Indo acidatama Tbk is in line with organic norms.



6. PENGHARGAAN LINGKUNGAN

Bahan baku utama dari pembuatan produk Perseroan adalah Tetes Tebu yang dihasilkan dari tanaman tebu. Keseluruhan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dapat digunakan untuk bahan baku produk lainnya sehingga saat ini Perseroan menuju "Zero Discharge" tidak ada limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Sebagai tanggung jawab Perseroan kami selalu melakukan Proper Test sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru.

The main raw material for the company is molasses which is produced from sugar cane plants. Overall waste resulting from the production process can be used as raw materials for other products, enabling the company to move towards Zero Discharge; There is no waste resulting from the production process. The company's responsibility towards waste management has enabled the company in receiving the "Proper Blue" certificate.



7. SERTIFIKASI SMK3

PT. Indo Acidatama Tbk telah mendapatkan Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemn Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan predikat Bendera Emas dikarenakan hasil pencapaian yang cukup tinggi.

PT. Indo Acidatama Tbk has received the Occupational Safety and Health Management System Certificate (SMK3) with the Golden Flag predicate because of the high achievement results.



PENGHARGAAN

AWARDS

8. PENGHARGAAN BEA CUKAI TANGERANG

Penghargaan sebagai perusahaan pembina kepatuhan pengguna fasilitas pembebasan cukai.

Awards as a guide to company compliance with excise exemption facilities.



9. PENGHARGAAN BEA CUKAI SOLO AWARD

Penghargaan dari bea cukai solo sebagai perusahaan etil alkohol terpatuh.

Award from solo excise duty as a compliance company of ethyl alcohol.



10. PENGHARGAAN SEBAGAI PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN SMK3 TERBAIK DI KARANGANYAR AWARD AS A COMPANY WHO APPLIES THE BEST SMK3 IN KARANGANYAR



11. PENGHARGAAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN (LKTP) ANNUAL CORPORATE FINANCIAL STATEMENTS AWARD



12. PENGHARGAAN DARI BEA CUKAI SURAKARTA PEMENANG DARI KATEGORI SEBAGAI PERUSAHAAN DENGAN INOVASI DAN ADAPTASI TERBAIK DALAM MASA PANDEMI COVID-19 AWARD FROM SURAKARTA CUSTOMS WINNER FROM THE CATEGORY AS A COMPANY WITH INNOVATION AND THE BEST ADAPTATION IN THE TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan anggota dari jaringan global RSM dengan Opini Tanpa Modifikasian.

1. TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Strategi “produk mix” tetap dilaksanakan oleh Perseroan yaitu strategi kombinasi produksi yang menghasilkan keuntungan terbesar. Untuk tahun 2021 Perseroan hanya memproduksi ethanol sebesar 53.626 KI dan Pupuk Bio Organik Plus sebesar 1.359 KI. Produksi ethanol pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.803 KI atau 3,48 % dibanding dengan tahun 2020 sebesar 51.823 KI. Produk Ethyl Asetat dan Asam Asetat pada tahun 2021 tidak diproduksi oleh Perseroan. Produk Pupuk Bio Organik Plus mengalami penurunan sebesar 60 KI atau 4,23 % dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1.419 KI.

Pada tahun 2021 hasil segmen usaha untuk produk ethanol sebesar 74,82 %, produk asam asetat sebesar 8,97 % produk lainnya sebesar 16,21 %

Penjualan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 907,82 milyar. Penjualan yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2021 merupakan kontribusi dari penjualan produk ethanol sebesar 80,56 % penjualan asam asetat sebesar 13,48 %, sisanya produk lainnya.

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 26,54 milyar turun sebesar Rp 17,61 milyar atau 39,89 % dari laba tahun berjalan di tahun 2020 sebesar Rp 44,15 milyar. Alasan terjadinya penurunan laba tahun berjalan tahun 2021 adalah naiknya harga pokok penjualan karena adanya kenaikan harga dari bahan baku dan energi.

2. KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan dibawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari, dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit.

A. Perkembangan Pengelolaan Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 528,39 milyar, turun sebesar Rp 518 milyar atau 8,80 % dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 579,39 milyar. Dampak penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya kas dan bank dan piutang usaha pihak ketiga.

Management Analysis and Discussion presented below relate to the company's financial performance, and is based on the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2021 which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan a member of the RSM global with an unmodified opinion.

1. NET SALES

The “product mix” strategy implemented by the Company is the strategy of producing those products which optimize profit margins. During 2021 the Company only produced ethanol amounting to 53.626 KI and bio organic fertilizer plus amounting to 1,359 KI. Ethanol production in 2021 increased by 1.803 KI or 3.48 % compared to 2020 by 51.823 KI. Ethyl Acetate and Acetic Acid products in 2021 were not produced by the Company. Production of bio organic plus fertilizer decreased by 60 KI or 4.23 % compared to 2020 amounting to 1,419 KI.

In 2021 segment wise profit contribution was 74.82 % from Ethanol, 8.97 % from Acetic Acid, 16.21 % from other products.

The company's sales in 2021 amounted to Rp 907.82 billion. Product wise sales contribution for 2021 was 80.56 % from Ethanol, 13.48 % from Acetic Acid and the balance from other products.

Income in 2021 amounted to Rp 26.54 billion, a decrease of Rp 17.61 billion or 39.89 % as compared to 2020 amount of Rp 44.15 billion . The decrease in income for the year in 2021 was due to increase in cost of goods sold due to an increase in the price of raw material and energy cost.

2. FINANCIAL PERFORMANCE

The following analysis and discussion is based on the audited financial statements of the company for the year ended on December 31, 2021.

A. Assets

Current Assets

Current assets of the Company for the year 2021 amounted to Rp 528.39 billion, decrease of Rp 518 billion or 8.80 % compared to the year 2020 amounted to Rp 579.39 billion. The impact of this decrease was mainly due to a decrease in cash and bank and trade receivables from third parties.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 331,78 milyar, naik sebesar Rp 4,33 milyar atau 1,32 % dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 327,45 milyar. Dampak kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan aset tetap.

Total Aset

Total Aset Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 860,16 milyar, turun sebesar Rp 46,69 milyar atau 5,15 % dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 906,85 milyar. Dampak penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya kas dan bank dan piutang pihak ketiga.

B. Perkembangan Pengelolaan Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2021 adalah sebesar Rp 213,02 milyar, turun sebesar Rp 53,82 milyar atau 20,17 % dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 266,84 milyar. Dampak penurunan ini dikarenakan adanya pelunasan pinjaman jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 38,94 milyar, turun sebesar Rp 13,18 milyar atau 25,29 % bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 52,12 milyar. Dampak penurunan ini terjadi karena pelunasan pinjaman jangka panjang.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 251,96 milyar, turun sebesar Rp 67 milyar atau 21 % dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 318,96 milyar. Dampak penurunan ini disebabkan karena pelunasan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

C. Perkembangan Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 608,21 milyar, naik sebesar Rp 20,32 milyar atau 3,46 % dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 587,89 milyar. Dampak dari kenaikan ini karena adanya laba tahun berjalan.

D. Pertumbuhan Penjualan, Beban dan Laba

Penjualan

Penjualan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 907,83 milyar, meningkat Rp. 16,83 miliar atau 1,89% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp. 891 miliar. Kenaikan penjualan di tahun 2021 ini disebabkan adanya peningkatan kuantitas penjualan. Perseroan melampaui target penjualan sebesar Rp 725,90 miliar untuk tahun 2021 sebesar 25,06%.

Non Current Assets

Non current assets of the Company for the year 2021 amounted to Rp 331.78 billion, increase of Rp 4.33 billion or 1.32 % compared to the year 2020 amounted to Rp 327.45 billion. The impact of this increase was mainly due to the addition of fixed assets.

Total Assets

Total Assets of the company in 2021 amounted to Rp 860.16 billion, decrease of Rp 46.69 billion or 5.15 % as compared to 2020 amounted Rp 906.85 billion. This decrease is mainly due to the decrease in cash on hand and in banks and third party receivables.

B. Liabilities

Current Liabilities

Current Liabilities in 2021 amounted to Rp 213.02 billion, decrease of Rp 53.82 billion or 20.17 % as compared to 2020 amounted to Rp 266.84 billion. This decrease is due to short term loan repayment.

Non Current Liabilities

Non current liabilities in 2021 amounted to Rp 38.94 billion, decrease of Rp 13.18 billion or 25.29 % as compared to 2020 amounted to Rp 52.12 billion. The impact of this decrease is due to long term loan repayment

Total Liabilities

Total Liabilities in 2021 amounted to Rp 251.96 billion, decrease of Rp 67 billion or 21 % as compared to 2020 amounted to Rp 318.96 billion. This decrease is due to short term loan repayment and long term loans repayment.

C. Equity Development

Equity

Equity in 2021 amounted to Rp 608.21 billion, an increase of Rp 20.32 billion or 3.46 % as compared to 2020 amounted to Rp 587.89 billion. This increase is due to increase in comprehensive income for the year.

D. Net Sales Growth, Expenses and Net Income

Sales

The company sales in 2021 amounted to Rp 907.83 billion, increase of Rp 16.83 billion or 1.89 % as compared to 2020 amount of Rp 891 billion. The increase in sales in 2021 was due to an increase in sales quantity. The company exceeded its sales target of IDR 725.90 billion for 2021 by 25.06%.

Beban Usaha

Pada tahun 2021 Beban Usaha Perseroan sebesar Rp 110,31 milyar mengalami penurunan sebesar Rp 1,53 milyar atau 1,37 % dibanding tahun 2020 sebesar Rp 111,84 milyar. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pada beban umum dan administrasi.

Laba kotor

Laba kotor Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 167,79 milyar, turun sebesar Rp 23,38 milyar atau 12,23 % dari Laba kotor tahun 2020 sebesar Rp 191,17 milyar. Terjadinya penurunan laba kotor ini disebabkan karena naiknya beban pokok penjualan.

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2021 Pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp -202,96 juta terjadi dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Pendapatan komprehensif lainnya ini pada tahun 2021 mengalami penurunan dibanding pendapatan komprehensif lainnya tahun 2020 sebesar Rp 42,59 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 26,34 milyar turun sebesar Rp 60,40 milyar atau 69,63 % dari laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2020 sebesar Rp 86,74 milyar. Dampak penurunan total laba komprehensif tahun berjalan tahun 2021 adalah karena tidak adanya keuntungan revaluasi aset tetap.

E. Arus Kas

Saldo kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp 24,46 milyar turun sebesar Rp 16,01 milyar atau 39,56 % dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp 40,47 milyar. Dampak penurunan ini terjadi karena adanya pelunasan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang utang bank.

3. KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas terhadap ekuitas dan total liabilitas terhadap total aset.

Penurunan atas total liabilitas terhadap ekuitas dan total liabilitas terhadap total aset dari 2020 ke 2021 disebabkan karena turunnya jumlah total liabilities pada tahun 2021 akibat adanya pelunasan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang utang bank.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perseroan tahun 2021 masih dikategorikan lancar, hal ini tercermin dari rasio aset lancar dan liabilitas jangka pendek yang menunjukkan 248,05 % naik dibanding tahun 2020 yang berada diangka 217,13%. Kenaikan rasio pada tahun 2021 disebabkan turunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka Panjang dibanding dengan aset lancar. Hingga saat ini kemampuan membayar hutang Perseroan masih dikategorikan lancar.

Operating Expenses

The company's Operating Expenses in 2021 amounted to Rp 110.31 billion, decrease of Rp 1.53 billion or 1.37 % compared to 2020 amount of Rp 111.84 billion. The decrease was due to decrease in General and Administrative Expenses.

Gross Profit

Gross profit of the company in 2021 amounted to Rp 167.79 billion, decrease of Rp 23.38 billion or 12.23 % as compared to 2020 amount of Rp 191.17 billion . This decrease in gross profit is due to the increase in cost of goods sold.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income for the year in 2021 amounting to Rp -202.96 million is due to remeasurement of Deferred Employee Benefit Plan. Other comprehensive income in 2021 decreased compared to other comprehensive income of 2020 by as much as 42.59 million.

Total Comprehensive Income For The Year

Total comprehensive income for the year in 2021 amounted to Rp 26.34 billion, decrease of Rp 60.40 billion or 69.63 % as compared to 2020 amount of Rp 86.74 billion. The impact of the decline in total comprehensive income for the year 2021 is due to the absence of Gain on Fixed Aset Revaluation.

E. Cash Flow

Ending cash and bank balance in 2021 amounted to Rp 24.46 billion, decrease by Rp 16.01 billion or 39.56 % compared to 2020 which was Rp 40.47 billion. This decreased is due to repayment of short-term and long-term bank loans.

3. DEBT PAYING ABILITY

Solvability

Solvability is a measure of the Company's strength in repaying its liabilities, and computed as a ratio of total liabilities to total equity, and total liabilities to total assets.

Decrease in the total liabilities to total equity, and total liabilities against total assets from 2020 to 2021 due to the decrease in the amount of total liabilities in 2021 due to repayment of short-term and long-term bank loans.

Debt Paying Ability

The Company's debt paying ability in 2021 is still categorized as current, this is reflected in the ratio of current assets and short-term liabilities which shows 248.05%, an increase compared to 2020 which was at 217.13%. The increase in the ratio in 2021 was due to a decrease in short-term and long-term liabilities compared to current assets. Until now, the Company's ability to pay debts is still categorized as current.

4. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha

Piutang usaha Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 122,67 milyar, turun sebesar Rp 58,79 milyar atau 32,40 % dibanding tahun 2020 sebesar Rp 181,46 milyar. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan pada Piutang Usaha Pihak Ketiga tahun 2021 sebesar Rp 59,33 milyar atau 32,70 % dibanding dengan tahun 2020.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh perseroan kepada customer sebagai akibat dari transaksi penjualan secara kredit. Penggolongan piutang berdasarkan kolektibilitas sebagai aktiva produktif adalah klasifikasi piutang berdasarkan kelancaran atau ketidaklancaran penyelesaian piutang dengan penggolongan kolektibilitas sebagai berikut:

1. Lancar, piutang belum jatuh tempo dan tidak terdapat tunggakan.
2. Kurang lancar, piutang telah jatuh tempo melampaui 6 bulan dan belum ada pelunasan serta terdapat tunggakan. Upaya penyelesaian piutang masih dilakukan melalui proses negosiasi dengan customer.
3. Macet, piutang telah jatuh tempo melampaui jangka waktu 12 bulan dan belum ada pelunasan serta terdapat tunggakan. Upaya penyelesaian diserahkan kepada pihak pengadilan negeri (pihak berwajib lainnya).

Tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan pada tahun 2021 masih dalam tingkat Lancar karena hampir sebagian besar Piutang Perseroan masih belum jatuh tempo dan sebagian yang telah jatuh tempo masih pada tempo 30 – 90 hari dihitung dari tanggal jatuh tempo.

5. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAGEMEN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

4. COLLECTION ABILITY OF RECEIVABLE

Trade Receivables

Trade receivables for 2021 amounted to Rp 122.67 billion, decrease of Rp 58.79 billion or 32.40 % as compared to 2020 amount of Rp 181.46 billion. The decrease was due to decrease in third party trade receivable in 2021 by Rp 59.33 billion or 32.70 % compared to 2020.

Receivable Collection

Receivable collection or collectability is the measurement of receivable that is payable to company by the customer as a result of sales transaction on credit. Classification of receivables as productive assets based on collectability is classifications of receivables as follows:

1. Smooth, receivable has not matured and there are no dues that are in arrears.
2. Less smoothly, receivables have matured beyond six months and are in arrears. Efforts to settle the dues are negotiated with customers.
3. Bad debt, receivable have matured beyond 12 months and are in arrears. Settlement efforts are carried out through the district court (or other authorities).

Collection of account receivables in 2021 is smooth, while majority are not yet due, while few are overdue between 30-90 days calculated from due date.

5. CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to shareholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

6. IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X dan PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, DPC APTRI Wilayah Jawa Tengah dan PT PG Rajawali II. Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 130.000 ton dan 133.200 ton untuk panen selama tahun 2021 dan 2020.

7. INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI

Pada tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Meskipun terjadi pelemahan dalam nilai tukar rupiah dan penurunan harga-harga sekuritas di pasar modal, Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan.

Lebih lanjut, bisnis Perusahaan mengalami peningkatan penjualan khususnya untuk penjualan ethanol dan laba tahun berjalan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Manajemen menyatakan bahwa wabah virus corona terhadap Perusahaan saat ini tidak berdampak signifikan karena manajemen berkeyakinan dengan meningkatnya kebutuhan dan permintaan pasar terkait ethanol maka dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

8. PROSPEK USAHA DAN KENDALA YANG DIHADAPI TAHUN 2022

Tantangan pasar dari ethanol impor yang lebih murah akan tertekan dan supply ethanol juga akan melimpah. Harga molase yang lebih tinggi, dikombinasikan dengan permintaan ethanol yang lebih rendah dari industri dalam negeri pasti akan menjadi area fokus utama Perseroan pada tahun 2022. Dengan adanya perang antara Russia dan Ukraina memperburuk harga energi saat ini sehingga hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2022.

Meskipun pandemi Covid-19 menunjukkan tanda-tanda pengurangan, jalan menuju pemulihan penuh masih butuh waktu. Situasinya cukup dinamis, membutuhkan pemantauan terus-menerus dan strategi penyesuaian. Perseroan akan terus berusaha menghadapi tantangan yang ada sampai menemukan keseimbangan baru di pasar. Perseroan terus meningkatkan efisiensi produksinya, dan meningkatkan keahlian karyawannya.

6. SIGNIFICANT CONTRACTS FOR RAW MATERIAL

The Company entered into molasses purchase agreement with PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, and PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, DPC APTRI region Central Java and PT PG Rajawali II. The Company received molasses purchase contracts for 130,000 tons and 133,200 tons during 2021 and 2020.

7. MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO AUDIT REPORT

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market. Despite the weakening in the rupiah exchange rate and the decline in prices of securities on the capital market, the Company did not experience a significant impact as of the financial position date.

Furthermore, the Company's business is experiencing an increase in sales of ethanol and income for the year from previous year. Management states that the impact of the corona virus at this time is insignificant because of increasing demand from market related with ethanol needs and it can increase performance of the Company.

8. BUSINESS PROSPECTS AND HURDLES IN 2022

The market challenges of cheaper imported ethanol, and adequate domestic production of ethanol will continue in 2022. Higher molasses prices, combined with lower demand for ethanol from the domestic industry will definitely be the main focus area of the Company in 2022. With the war between Russia and Ukraine continuing, and its impact on energy prices will impact the Company in 2022.

Although the Covid-19 pandemic is showing signs of abating, the road to a full recovery still takes time. The situation is quite dynamic, requiring constant monitoring and realignment of strategies. The Company will continue to try to address these challenges until it finds a new balance in the market. The Company continues to improve its production efficiency, and improve the skills of its employees.

9. PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI DENGAN REALISASI

Dalam Jutaan Rp			In billion Rp
KETERANGAN	PROYEKSI 2021 2021 PROJECTION	REALISASI 2021 2021 REALITATION	DESCRIPTION
Penjualan	725,899	907,833	Sales
Beban Pokok Penjualan	585,421	740,040	Cost Of Goods Sold
Laba Kotor	140,478	167,793	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	20,185	32,257	Income Before Income Tax

9. PROJECTION VS ACTUAL

10. PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI

Untuk tahun 2022 proyeksi yang telah disusun oleh Direksi adalah sbb:

Dalam Jutaan Rp			In billion Rp
KETERANGAN	PROYEKSI 2022	PROJECTION 2022	DESCRIPTION
Penjualan	856,655	856.655	Sales
Beban Pokok Penjualan	743,261	743.261	Cost Of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	113,394	113.394	Gross Profit
Laba Usaha	26,171	26.171	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,452	5.452	Income Before Income Tax

10. PROJECTION 2022

To 2022 projection that have been arranged by the board of directors is:

11. ASPEK PEMASARAN DAN PRODUKSI

Pemasaran dan Strategi Perusahaan

STRATEGI PERSEROAN

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menerapkan strategi berikut ini:

a) Pengembangan Usaha

Diversifikasi Produk

Perseroan bermaksud untuk menambah produk yang dihasilkan dari fasilitas produksi yang ada yaitu berupa bio ethanol. Sehingga, dimasa yang akan datang, perseroan akan memiliki 2 produk utama yaitu ethanol super prima dan bio-ethanol. Penambahan produk tersebut dilakukan dengan memodifikasi fasilitas pengolahan.

b) Peningkatan Efisiensi

Efisiensi dalam penggunaan bahan baku

Untuk mengurangi rasio pemakaian bahan baku Perseroan berusaha untuk memproduksi ethanol melalui pengembangan teknologi. Dimasa yang akan datang, Perseroan berusaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku dari proses fermentasi (produksi) sekitar 3-5 %.

11. THE ASPECT OF MARKETING AND PRODUCTION

Marketing and Company Strategy

COMPANY STRATEGY

Company has formulated a few strategies as follows:

a) Expansion

Product diversification

The company has plans to produce bio ethanol at its existing plant by modifying the existing plant. This will result in the company producing super prima ethanol and bio ethanol.

b) Improving efficiencies

Efficiency in material consumption

The company is striving to reduce the conversion ratio i.e. use lesser raw material to produce the same quantity of ethanol, by modifying the production process and improving technology. The company will aim to achieve 3-5% efficiency in raw material consumption by tweaking the fermentation process.

PANGSA PASAR

Strategi pemasaran perusahaan untuk pasar lokal dan pasar ekspor adalah:

1. Pasar dalam negeri

Strategi perusahaan untuk pasar lokal adalah :

- **Fleksibilitas**

yaitu dimana biaya yang dikenakan oleh Perseroan untuk pelanggan dengan perbedaan kebutuhan produksi yang bersangkutan dibedakan antara satu sama lainnya sehingga pelanggan merasakan pelayanan yang fair.

- **Ketepatan Jadwal**

Waktu pengiriman dari pabrik ke tempat tujuan dari masing-masing pelanggan, sehingga pelanggan semakin puas.

- **Meningkatkan Kualitas Produk**

Dengan menggunakan bahan baku utama dan bahan pembantu yang berkualitas baik sehingga produksi tersebut digunakan untuk jangka waktu lama dan tidak cepat rusak

- **Melayani customer retail**

Penjualan langsung ke customer end user (pemakai langsung)

2. Pasar Ekspor

Untuk penjualan produk ekspor, Perseroan sangat memperhatikan quality kontrol dan waktu pengiriman. Apabila kedua hal tersebut dapat dipenuhi maka hubungan akan berjalan dengan baik dan untuk jangka waktu yang lama.

12. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2018 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 38,74 miliar sehingga berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2019 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 42,83 miliar sehingga berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 2 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 12.040.000.000,- (dua belas miliar empat puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 26,54 miliar sehingga berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Agustus 2021 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Untuk tahun buku 2021 para pemegang saham Perusahaan akan memutuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang akan datang pada tahun 2022 tentang pembagian dividen.

MARKETING

Company's marketing strategies for local market and export market are:

1. Local Market

Company's strategy for local market is :

- **Flexibility**

Company charges the customer depending on production changes required by the customer, so customer gets fair service.

- **Ontime Schedule**

Timely delivery schedule from factory to customer.

- **Increase Quality Product**

Using good quality primary and secondary raw materials for producing good quality product.

- **Serving retail customers**

Selling direct to end user customer (direct user)

2. Export Market

For export markets, the company emphasises quality control and timely delivery schedule to ensure good relationship with the customer.

12. DIVIDEND

In 2018 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 38.74 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2019, it was agreed to distribute a dividend of Rp 1 for each share or a total of Rp 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2019 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 42.83 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2020, it was agreed to distribute a dividend of Rp 2 for each share or a total of Rp 12,040,000,000.- (twelve billion fourty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2020 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 26.54 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on August 5, 2021, it was agreed to distribute a dividend of Rp 1 for each share or a total of Rp 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

For fiscal year 2021 the Company's shareholders will decide at the next General Meeting of Shareholders in 2022 concerning the distribution of dividends.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Menyadari pentingnya pelaksanaan prinsip-prinsip yang mendasari tata kelola perusahaan untuk membantu memperkuat kinerja Perseroan, dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan kepada publik. Atas dasar itu Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan dan menerapkannya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bukan saja memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) tapi juga berguna bagi keberlangsungan kegiatan operasi Perseroan.

1. DIREKSI

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2019 susunan Anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur	: Nurdjono Kusumohadi
Direktur	: Shelumiel Setijo
Direktur Independen	: Sharad Ganesh Ugrankar

Masa jabatan dari Anggota Direksi tersebut di atas adalah sampai Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024.

a. Tugas dan Tanggungjawab Direksi

Berikut ini kami sampaikan tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi:

Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur

Mengarahkan Perseroan agar mencapai kepada visi dan misi yang telah ditetapkan. Mengkoordinasikan kebijakan dan keputusan-keputusan yang diambil dengan direktur lainnya dan melaporkan kegiatan operasi Perseroan dalam RUPS.

Direktur Plant

Bertanggung jawab terhadap keefektifan, keefisienan dari produksi Perseroan, menjamin kesesuaian dari hasil produksi agar sesuai dengan permintaan pelanggan, mempertahankan standard yang tinggi hasil produksi, kualitas produk, dan dapat diandalkan.

Direktur Komersial

Bertanggung jawab untuk memimpin, mengatur dan mengarahkan: Strategi dan taktik pemasaran dan serta inisiatif penjualan untuk memastikan pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan. Menciptakan dan mempertahankan metode pengukuran atas keefektifan program pemasaran dan penjualan serta kinerja kerjanya inisiatif penjualan dan pemasaran yang strategis dan taktikal untuk menjamin pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan.

Acknowledging the importance of the underlying principles of good corporate governance, which help to strengthen performance of the company, and improve accountability of the company to the public, the company is committed to implementing and applying the principles of good corporate governance. This not only benefits all stakeholders but also directly impacts the operations of the company.

1. BOARD OF DIRECTORS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 15, 2019 the Board of Directors of the company is as follows:

President Director	: Budhi Moeljono
Vice President Director	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Director	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Director	: Nurdjono Kusumohadi
Director	: Shelumiel Setijo
Director Independent	: Sharad Ganesh Ugrankar

The term of office of the members of the Board of Directors shall continue until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

a. Duties and responsibility

Duties and responsibilities of Directors:

President Directors and Vice President Director

Directing company to achieve the vision and mission of the Company. coordinate policies and decisions taken with other Directors and report on the operating activities of the Company in the General Meeting of Shareholders.

Plant Director

Responsible for effectiveness and efficiency of the company's production; to ensure that the products meet customers expectations, to maintain the best production standards; and maintain reliability of product quality.

Commercial Director

Responsible to lead, arrange and direct: Marketing Strategy and be proactive to improve profit and income. Formulate and evaluate effectiveness of marketing and sales programs, and marketing strategy to achieve growth.

Direktur Keuangan

Bertanggung jawab atas keuangan Perseroan agar sesuai sebagaimana mestinya dan dikelola dengan benar secara bertanggung jawab. Mengawasi kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Memberikan nilai tambah pada Perseroan dengan menyediakan pandangan keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.

Direktur Administrasi

Sebagai direktur administrasi beliau bertanggung jawab atas seluruh kinerja, kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen administrasi, kepersonaliaan, dan urusan umum hubungannya dengan sistem dan mekanisme perusahaan dan sumber daya manusia pada umumnya

Direktur Pengembangan Usaha

Sebagai Direktur Pengembangan Usaha bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perusahaan.

b. Pedoman Direksi

Direksi belum memiliki Pedoman atau Piagam (charter) Direksi secara khusus, sedangkan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi telah ada, yang merupakan bagian dalam Pedoman Dan Kode Etik Perusahaan yang telah disahkan pada tanggal 1 Januari 2016.

c. Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besarnya Remunerasi.

Besarnya remunerasi untuk anggota Direksi telah ditetapkan oleh Presiden Komisaris berdasarkan persetujuan Pemegang Saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Indo Acidatama Tbk pada tanggal 5 Agustus 2021 atas pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi. Besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi tahun 2021 adalah sebesar Rp 7.014.859.000

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi Rapat dan Kehadiran

Untuk Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2021 Direksi telah melakukan Rapat sebanyak 12 kali dan 3 kali bersama Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran dari masing-masing Rapat adalah sebagai berikut :

Finance Director

Responsible to manage and monitor the company's financial health, and advice on all financial aspects of the Company. Provide added value to the company and provide a trustworthy and consistent view.

Administration Director

Responsible for the entire administration policy and management procedures, personnel, and general affairs of company, and human resources of the company.

Business Development Director

As Business Development Director, he is in charge of corporate business development.

b. Charter of the Board of Directors

The Board of Directors do not have specific guidelines or a charter, while there is a code of ethics for the Board of Commissioners and Directors, which was a ethics approved on 1 January 2016.

c. Procedures, Basis for Determination, structure and amount of remuneration

The remuneration for a member of the Board of Directors is determined by the President Commissioner based on shareholders approval in its Annual Shareholders meeting of PT. Indo Acidatama Tbk held on 5 August 2021 wherein the Board of Commissioners was authorised to determine the salary and compensation of Directors. The amount of salary and compensation for the Board of Directors for 2021 was Rp 7,014,859,000

d. Meetings and attendance

Meetings of the Board of Directors is held periodically least 1 (once) a month. The Board of Directors must have a joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (once) in 4 (four) months.

During 2021, the Board of Directors had conducted meetings as many as 12 times and 3 times with the Board of Commissioners, and attendance of each meeting is as follows:

Rapat Direksi

Directors Meeting

No	Peserta Rapat/ Participant	Jabatan/Position	Hadir/ Present	Jumlah Rapat/ Numbering of Meeting	Tingkat Kehadiran/ Attendance %
1	Budhi Moeljono	Presiden Direktur / President Director	12	12	100 %
2	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Wkl. Presiden Direktur / Vice President Director	11	12	91,67 %
3	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	Direktur / Director	12	12	100 %
4	Nurdjono Kusumohadi	Direktur / Director	12	12	100 %
5	Shelumiel Setjjo	Direktur / Director	12	12	100 %
6	Sharad Ganesh Ugrankar	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100 %

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris

Board of Directors Meeting with Board of Commissioners

No	Peserta Rapat/ Participan	Jabatan/Position	Hadir/ Present	Jumlah Rapat/ Numbering of Meeting	Tingkat Kehadiran/ Attendance %
1	Budhi Moeljono	Presiden Direktur / President Director	3	3	100 %
2	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Wkl. Presiden Direktur / Vice President Director	3	3	100 %
3	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	Direktur / Director	3	3	100 %
4	Nurdjono Kusumohadi	Direktur / Director	3	3	100 %
5	Shelumiel Setijo	Direktur / Director	3	3	100 %
6	Sharad Ganesh Ugrankar	Direktur Independen / Independent Director	3	3	100 %

e. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 telah diselenggarakan pada tanggal 28 Juli 2020 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

e. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2020

The 2020 Annual General Meeting of Shareholders was held on July 28, 2020 with the following agenda and decisions

Agenda/ Agenda	Hasil Keputusan AGMS Decision	Realisasi Status
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Annual Report for the year 2019 including Financial Statements and report of the Supervisory Board of Commissioners	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Accept and approve the Annual Report of the Company for accounting year 2019, including Annual Report of the Directors and the Report of the supervisory Board of Commissioners of the Company. b. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporan No. 00252/02.1030/AU.1/04/1155.1/1/III/2020 tanggal 27-03-2020 dengan pendapat Tanpa Modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Tahun buku 2019. Accept and approve the Financial Statements for the accounting year 2019 which has been audited by the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan according to their report No. 00252/02.1030/AU.1/04/1155.1/1/III/2020 dated March 27, 2020 with opinion "with-out modification", thus releasing the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company of all responsibilities (acquit et de a charge) with regard to the management and supervision of the company during the accounting year 2019, as reflected in the Financial Statements for the accounting year 2019.	Telah Direalisasikan Completed
2. Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2019. Determination of the use of net profit for the year 2019.	a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 42.829.128.000 tersebut untuk dipergunakan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp. 15.000.000.000,- digunakan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jumlah cadangan sampai dengan tahun buku 2019 adalah Rp 60.259.406.000,- ; 2. Sebesar Rp. 2,- (dua Rupiah) untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp. 12.040.000.000,- dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham. 3. Sisanya sebesar Rp 15.789.128.000,- dimasukkan sebagai laba ditahan. b. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2019 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Telah Direalisasikan Completed

Agenda/ Agenda	Hasil Keputusan AGMS Decision	Realisasi Status
	<p>a. To determine the use of the Company's net profit for the fiscal year 2019 ending on De-cember 31, 2019 amounting to Rp 42,829,128,000 (fourty-two billion eight hun-dred twenty nine million one hundred twenty eight thousand Rupiah), it is proposed to use the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp.15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) is used as "reserve" as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. 2. Rp. 2 for each share or a total of Rp. 12,040,000,000 (twelve billion fourty million Rupiah) distributed as Cash Dividend to Shareholders. 3. The remaining Rp 15,789,128,000 (fifteen billion seven hundred fifteen million seven hundred eighty nine million one hundred twenty eight thousand Rupiah) is included as retained earnings. <p>b. Give power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule and procedure for dividend distribution for the 2019 Fiscal Year and announce it in the newspaper in ac-cordance with applicable regulations.</p>	<p>Telah Direalisasikan Completed</p>
<p>3. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Appointment of Public Accoun-tant to audit the Financial State-ments of the company for the year 2020.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 sehubungan dengan sampai saat ini Dewan Komisaris belum dapat memberikan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik. Adapun Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik; • Ruang Lingkup Audit; • Imbalan Jasa Audit; • Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik. 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. <p>1. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and / or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year in connection with the fact that the Board of Commissioners has not been able to provide a proposal for the appointment of a Public Accountant Firm. The criteria for a Public Accountant and / or Public Accountant Firm that can be appointed are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Independence of Public Accountants, Public Accounting Firms, and people in the Public Accounting Firm • Audit Scope • Audit Service Fees • Expertise and experience of Public Accountants, Public Accounting Firms, and the Audit Team of Public accounting firm <p>2. Approved to give authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant and / or Public Accountant Firm as well as other terms of appointment, and appoint a replacement Public Accountant and / or Public Accountant Firm in the case of the appointed Public Accountant and / or Public Accountant Firm for reasons anything cannot complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year, provided that in appointing a Public Accountant and / or Public Accountant Firm, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.</p>	<p>Telah Direalisasikan Completed</p>
<p>4. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi. Determination of salary or honora-rium and compensation for the Board of Com-missioners, and delegation of au-thority to the Board of Commissioners to de-termine the of sa-lary and remuneration of the Directors</p>	<p>Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 sebesar Rp 13.300.000.000, - per tahun dan pembagiannya untuk Dewan Komisaris kewenangannya diberikan kepada Presiden Komisaris, sedangkan gaji dan tunjangan Direksi kewenangan pembagiannya diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approved the stipulation of salaries and allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2020 Financial Year of IDR 13,300,000,000 per year and the distribution for the Board of Commissioners, the authority is given to the President Commissioner, while the salary and allowances for the Directors are given to the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Telah Direalisasikan Completed</p>

f. Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

RUPS TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 telah diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

f. General Meeting of Shareholders (AGMS) 2021

The Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders has been held on August 5, 2021 with the following agenda and decisions

Agenda/ Agenda	Hasil Keputusan AGMS Decision	Realisasi Status
<p>1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Annual Report for the year 2020 in-cluding Financial Statements and report of the Su-pervisory Board of Commissioners</p>	<p>a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Accept and approve the Annual Report of the Company for accounting year 2020, in-cluding Annual Report of the Directors and the Report of the supervisory Board of Commissioners of the Company.</p> <p>Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporan No. 00192/02.1030/AU.1/04/1155-2/1/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dengan pendapat Tanpa Modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggungjawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Tahun buku 2020. Accept and approve the Financial Statements for the accounting year 2020 which has been audited by the Public Accountant Amir Ab-adi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan accord-ing to their report No. 00192/02.1030/AU.1/04/1155-2/1/III/2021 dated March 29, 2021 with opinion "without modification", thus releasing the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company of all responsibilities (ac-quit et de a charge) with regard to the man-agement and supervision of the company during the accounting year 2020, as reflected in the Financial Statements for the account-ing year 2020.</p>	<p>Telah Direalisasikan Completed</p>
<p>2. Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2020. Determination of the use of net pro-fit for the year 2020.</p>	<p>a. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 44.152.245.000,- untuk dipergunakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) digunakan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. • Sebesar Rp. 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham atau sebesar Rp. 1,- (satu Rupiah) untuk setiap saham. • Sisanya sebesar Rp 37.132.245.000,- dimasukkan sebagai laba ditahan. Dengan demikian Jumlah saldo cadangan pada saldo laba ditahan tahun buku 2020 menjadi Rp 61.259.406.000,- yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Cadangan tahun buku 2020 sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dari laba tahun berjalan tahun 2020 berdasarkan RUPS tahun 2021; • Cadangan tahun buku 2019 sebesar Rp 15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah) dari laba tahun berjalan tahun 2019 berdasarkan RUPS tahun 2020; • Cadangan tahun buku 2018 sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dari laba tahun berjalan tahun 2018 berdasarkan RUPS tahun 2019; • Cadangan tahun buku 2017 sebesar Rp 17.698.567.000,- (tujuh belas miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu Rupiah) dari laba tahun berjalan tahun 2017 berdasarkan RUPS tahun 2018; • Cadangan tahun buku 2016 sebesar Rp 11.056.051.000,- (sebelas miliar lima puluh enam juta lima puluh satu ribu Rupiah) dari laba tahun berjalan tahun 2016 berdasarkan RUPS tahun 2017 ; • Cadangan tahun buku 2015 sebesar Rp 15.504.788.000,- (lima belas miliar lima ratus empat juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah) dari laba bersih tahun 2015 berdasarkan RUPS tahun 2016. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2020 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Telah Direalisasikan Completed</p>

Agenda/ Agenda	Hasil Keputusan AGMS Decision	Realisasi Status
	<p>a. Approved the use of the Company's profit for the financial year 2020 ending on December 31, 2020 amounting to Rp 44,152,245,000,- to be used as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amounting to Rp. 1,000,000,000,- (one billion Rupiah) is used as "re-serve" as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. • Amounting to Rp. 6,020,000,000,- (six billion twenty million Rupiah) dis-tributed as Cash Dividend to Share-holders or in the amount of Rp. 1,- (one Rupiah) for each share • The remaining Rp 37,132,245,000 is included as retained earnings. Thus, the total reserve balance in retained earnings for the 2020 financial year becomes Rp. 61,259,406,000,- which consists of: <ul style="list-style-type: none"> • Reserves for fiscal year 2020 amounting to IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) from profit for the year 2020 based on the 2021 GMS; • Reserves for the 2019 finan-cial year in the amount of IDR 15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) of the profit for the year 2019 based on the 2020 GMS; • Reserves for the 2018 finan-cial year amounting to IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) from the profit for the year 2018 based on the 2019 GMS; • Reserves for the 2017 fiscal year amounting to Rp 17,698,567,000,- (seventeen billion six hundred ninety eight million five hundred sixty seven thousand Rupiah) of the profit for the year 2017 based on the 2018 GMS; • Reserves for the 2016 finan-cial year amounting to Rp 11,056,051,000,- (eleven bil-ion fifty six million fifty one thousand Rupiah) of the profit for the year 2016 based on the 2017 GMS; • Reserves for the 2015 fiscal year amounted to Rp 15,504,788,000,- (fifteen bil-ion five hundred four million seven hundred eighty eight thousand Rupiah) of the 2015 net profit based on the 2016 GMS. <p>b. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and proce-dure for the distribution of dividends for the Financial Year 2020 and announce it in the newspaper in accordance with applicable regulations.</p>	<p>Telah Direalisasikan Completed</p>
<p>3. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. <i>Appointment of Public Accountant to audit the Financial Statements of the company for the year 2020.</i></p>	<p>a. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, sehubungan dengan sampai saat ini Dewan Komisaris belum dapat memberikan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik. Adapun Kriteria Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik , dan orang dalam Kantor Akuntan Publik; • Ruang Lingkup Audit; • Imbalan Jasa Audit; • Keahlian dan Pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik. <p>b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.</p> <p>a. Approved to authorize the Board of Commis-sioners to appoint a Public Accountant and / or Public Accountant Firm to audit the Compa-ny's Financial Statements for the 2021 Finan-cial Year in connection with the fact that the Board of Commissioners has not been able to provide a proposal for the appointment of a Public Accountant Firm. The criteria for a Public Accountant and / or Public Accountant Firm that can be appointed are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Independence of Public Accountants, Public Ac-counting Firms, and people in the Public Ac-counting Firm • Audit Scope • Audit Service Fees • Expertise and experience of Public Accountants, Public Accounting Firms, and the Audit Team of Public accounting firm <p>b. Agree to give the authority to the Board of Com-missioners to determine the honorarium for the Pu-blic Accountant and / or Public Accountant Firm as well as other terms of appointment, and appoint a replacement Public Accountant and / or Public Accountant Firm in the case of the appointed Public Accountant and / or Public Accountant Firm for rea-sons anything cannot complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2021 Fi-nancial Year, provided that in appointing a Public Accountant and / or Public Accountant Firm, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.</p>	<p>Telah Direalisasikan Completed</p>

Agenda/ Agenda	Hasil Keputusan AGMS Decision	Realisasi Status
<p>4. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi. Determination of salary or honorarium and compensation for the Board of Commissioners, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the of salary and remuneration of the Directors</p>	<p>Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp 13.300.000.000 (tiga belas miliar tiga ratus juta Rupiah) per tahun dan pembagiannya untuk Dewan Komisaris kewenangannya diberikan kepada Presiden Komisaris, sedangkan gaji dan tunjangan Direksi kewenangan pembagiannya diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Approved the stipulation of salaries and allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2021 Financial Year of IDR 13,300,000,000 per year and the distribution for the Board of Commissioners, the authority is given to the President Commissioner, while the salary and allowances for the Directors are given to the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Telah Direalisasikan Completed</p>

RUPS LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2021 telah diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on August 5, 2021 with the following agenda and resolutions :

Agenda/ Agenda	Hasil Keputusan AGMS Decision	Realisasi Status
<p>Perubahan Anggaran Dasar Amendment to Articles of Association</p>	<p>1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya untuk disesuaikan dengan POJK Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor: 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik sebagaimana terlampir dalam minuta Rapat dan dengan demikian merubah Pasal 4 ayat (4) ayat (5) Pasal 10, pasal 11, Pasal 12, Pasal 14, Pasal 16, Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud pada butir 1 tersebut diatas. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan rapat mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas. 1. Approved the amendments to the Company's Articles of Association, among others, to be adjusted to POJK Number: 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK Number: 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically as attached to the minutes of the Meeting and thereby amending Article 4 paragraph (4) paragraph (5) Article 10, Article 11, Article 12, Article 14, Article 16, Article 21 of the Company's Articles of Association. 2. Approved to rearrange the Articles of Association of the Company in relation to the changes referred to in point 1 above. 3. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare the decision of the meeting regarding the Amendment to the Articles of Association of the Company in a separate deed before a notary and manage the receipt of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as take all necessary actions in connection with the decision</p>	<p>Telah Direalisasikan Completed</p>

g. Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi

Dikarenakan tidak ada komite lain selain komite audit Perseroan tidak memiliki penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi.

g. Evaluation of the Committee supporting the Duties of Directors

Because there is no committee other than Audit Committee, the Company does not have an assessment of the performance of the committee which supports the execution of duties of Directors.

2. DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2019 telah terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Biantoro Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Budhi Santoso
Komisaris	: Budhi Hartono
Komisaris	: Wymbo Widjaksono
Komisaris Independen	: Stephanus Junianto
Komisaris Independen	: FS Bahari Nusantara

Masa jabatan dari Anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah sampai Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024.

a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Karakteristik mendasar Dewan Komisaris adalah bahwa Dewan Komisaris merupakan suatu majelis, di mana setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan serta untuk memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dewan Komisaris wajib, dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh, melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris adalah dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Tugas khusus dapat didistribusikan kepada Komisaris Independen. Dewan Komisaris membuat pembagian tugas yang diatur oleh anggota Dewan Komisaris itu sendiri:

b. Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris belum memiliki Pedoman atau Piagam (charter) Dewan Komisaris secara khusus, sedangkan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi telah ada, yang merupakan bagian dalam Pedoman Dan Kode Etik Perusahaan yang telah disahkan pada tanggal 1 Januari 2016.

c. Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi

Besarnya remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan oleh Presiden Komisaris berdasarkan persetujuan Pemegang Saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Indo Acidatama Tbk pada tanggal 5 Agustus 2021 atas pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris. Besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.897.000.000

2. BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 15, 2019 there has been change a member of the Board of Commissioners of the company is as follows:

Board Of Commissioners:

President Commissioner	: Biantoro Setijo
Vice President Commissioner	: Budhi Santoso
Commissioner	: Budhi Hartono
Commissioner	: Wymbo Widjaksono
Independent Commissioner	: Stephanus Junianto
Independent Commissioner	: FS Bahari Nusantara

The term of office of the members of the Board of Commissioners shall continue until the Annual Ge-neral Meeting of Shareholders in 2024

a. Scope of work and responsibilities

Fundamental characteristic of the Board of Commissioners is akin to that of the Tribunal, in which each member of the Board of Commissioners shall not act as individuals, but function based on the resolution of the Board of Commissioners.

The Company's Board of Commissioners is in charge of supervising the management of the Company's business activities and to provide advice to the Board of Directors as re-quested or when necessary in order to ensure that the Company is managed in accordance with the intent and purpose of its business, and is not intended for the benefit of certain parties or groups. The Board of Commissioners shall, in good faith and full responsibility, carry out duties for the benefit of the Company.

Duties the Board of Commissioners will be carried out in good faith, and will encompass the full responsibility to supervise and give advice and opinions to the Board of Directors in the context of ensuring the Company is managed in accordance with the purpose and objectives of the company. A special assignment can be distributed to the Independent Commissioners. The Board of Commissioners can distribute responsibilities among the members:

b. Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners do not have specific guidelines or a charter the Board of Commissioners specifically, while there is a code of ethics for the Board of Commission-ers and Directors, which was approved on 1 January 2016.

c. Procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration

The remuneration for a member of the board of Commissioners established by President of Commissioners based on shareholders in its general annual shareholders meeting PT .Indo Acidatama Tbk on 5 August 2021 over delegation of authority to the Board of Commissioners to set the salary and compensation of Commissioners. The amount of sal-ary and compensation for the Board of Commissioners for 2021 was Rp 1,897,000,000

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Rapat Dan Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 7 kali dan 3 kali bersama dengan Direksi. Adapun tingkat kehadiran dari masing-masing Rapat adalah sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris

No	Peserta Rapat/ Participan	Jabatan/Position	Hadir/ Present	Jumlah Rapat/ Numbering of Meeting	Tingkat Kehadiran/ Attendance %
1	Biantoro Setijo	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	7	7	100 %
2	Budhi Santoso	Wkl. Presiden Komisaris / <i>Vice President Commissioner</i>	7	7	100 %
3	Budhi Hartono	Direktur / <i>Director</i>	7	7	100 %
4	Wymbo Widjaksono	Direktur / <i>Director</i>	7	7	100 %
5	Stephanus Junianto	Direktur / <i>Director</i>	7	7	100 %
6	FS Bahari Nusantara	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	7	7	100 %

Commissioners Meeting

d. Meetings and Attendance

The Board of Commissioners' meeting must be held least 1 (once) in 2 (two) months. The Board of Commissioners is obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors periodically, at least 1 (once) in 4 (four) months.

During 2021, the Board of Commissioners met as many as 7 times and 3 times with the Board of Directors. Attendance of each meetings are as follows :

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

No	Peserta Rapat/ Participan	Jabatan/Position	Hadir/ Present	Jumlah Rapat/ Numbering of Meeting	Tingkat Kehadiran/ Attendance %
1	Biantoro Setijo	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	3	3	100 %
2	Budhi Santoso	Wkl. Presiden Komisaris / <i>Vice President Commissioner</i>	3	3	100 %
3	Budhi Hartono	Direktur / <i>Director</i>	3	3	100 %
4	Wymbo Widjaksono	Direktur / <i>Director</i>	3	3	100 %
5	Stephanus Junianto	Direktur / <i>Director</i>	3	3	100 %
6	FS Bahari Nusantara	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	3	3	100 %

The board of Commissioners Meeting with The Board of Directors

e. Kebijakan Perseroan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Perseroan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris belum dimiliki oleh Perseroan.

f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Perseroan hanya memiliki Komite Audit sehingga penilaian terhadap Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menetapkan tujuan yang selaras dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Kriteria penilaian Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan. Berdasarkan hasil penilaian dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah bekerja secara efektif dengan menyelesaikan program rencana kerja tahun 2021, melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi mereka. Penilaian tersebut telah memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan dan manajemen risiko keuangan kami.

e. The company policy about performance of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The company has not yet formulate its policy for evaluation of the performance of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

f. Evaluation of the performance of the Committee that supports the execution of tasks of the Board of Commissioners.

As the company only has an Audit Committee, therefore, an assessment of the Audit Committee was performed by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners set goals in accordance with the duties and responsibilities audit committee. The assessment criteria covering their support for implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness in reporting financial and risk management activities, evaluating adherence of the process and business operation in accordance with the regulations. Based on the results of the assessment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has been working effectively and achieved their work plan for 2021, reported their findings to the Board of Commissioners and followed up on their recommendations. This assessment reassures the efficiency and effectiveness of reporting system and our management of financial risks.

g. Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsinya dilaksanakan oleh Presiden Komisaris. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan pada tahun ini ditetapkan oleh Presiden Komisaris dan dibawa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Agustus 2021 untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.

3. KOMITE AUDIT

Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Mei 2019, susunan dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit PT Indo Acidatama Tbk adalah sebagai berikut:

KETUA : FS Bahari Nusantara
Komisaris Independen PT. Indo Acidatama Tbk
Usia : 55 tahun. Warga Negara Indonesia.

Pendidikan:
Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang

Rangkap Jabatan:
Partner di Kantor Akuntan Publik "Leonard, Mulia & Richard"

Pengalaman Kerja:
Komisaris Independen PT Renuka Coalindo Tbk

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti selama tahun 2021 antara lain:

- IAPI & OJK, Pertimbangan Khusus Dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal
- IKPI, Implikasi UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan Terhadap Wajib Pajak
- IKPI, Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasca UU Cipta Kerja

ANGGOTA :

1. Stephanus Junianto

Komisaris Independen PT. Indo Acidatama Tbk
Usia : 66 tahun. Warga Negara Indonesia.

Pendidikan:
• Sarjana Ekonomi Universitas Gajahmana, Yogyakarta
• Master of Business Administration University of City of Manila

Rangkap Jabatan:
• Komisaris PT Gloria Usaha Mulia
• Rekan pada KAP Haryono, Junianto & Asmoro 2000 - sekarang (dh KAP Haryono, Junianto & Saptoamal)
• Pembina di Yayasan Efata Sejahtera Indonesia.
• Pembina di Yayasan Gloria

Pengalaman Kerja:
• Komisaris PT Dekai 1996-2004
• Anggota Pengurus Yayasan Gloria

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti selama tahun 2021 antara lain :

- IAPI & IFAC, Pendidikan Profesional Berkelanjutan Wajib Akuntan Publik - Batch 1
- IAPI & IFAC, Refreshment Psak Overview Psak Yang Berlaku Efektif Tahun 2021
- IAPI & IFAC, Pemahaman Standar Audit Terkait Perencanaan Audit Dan Implementasinya Pada Aplikasi Atlas
- IAPI & IFAC, Update Standar Audit 2021 Yang Akan Berlaku Efektif Untuk Perikatan Audit Atas Laporan Keuangan 1 Januari 2022

g. Nominations and remuneration committee

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners has been set by the President Commissioner based on the approval of Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Indo Acidatama Tbk held on August 5, 2021 whereby the authority was delegated to the Board of Com-missioners to determine the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners.

3. AUDIT COMMITTEE

Based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners of the company on May 17, 2019, composition of the of members of the Audit Committee of PT Indo Acidatama Tbk and their brief curriculum vitae are as follows:

Chairman : FS Bahari Nusantara
Independent Commissioners PT. Indo Acidatama Tbk
Age : 55. Indonesia citizen.

Education:
Bachelor of Accounting at Diponegoro University in Semarang

Double post:
Partners in the Public Accounting Firm "Leonard, Mulia & Richard"

Job experience:
Independent Commissioner of PT Renuka Coalindo Tbk

Few training programs attended for the year 2021 are:

- IAPI & OJK, Pertimbangan Khusus Dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal
- IKPI, Implikasi UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan Terhadap Wajib Pajak
- IKPI, Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasca UU Cipta Kerja

MEMBERS :

1. Stephanus Junianto

Independent Commissioners PT. Indo Acidatama Tbk
Age : 66. Indonesia citizen.

Education:
• Bachelor of Economy, University Gajahmada, Yogyakarta
• Master of Business Administration University of City of Manila

Double post:
• Commissioners PT. Gloria Usaha Mulia
• Partner KAP Haryono, Junianto & Asmoro 2000 until now (dh KAP Haryono, Junianto Saptoamal)
• Builder Foundation of Efata Sejahtera Indonesia.
• Builder Foundation of Gloria

Job experience:
• Commissioners PT. Dekai 1996-2004
• A member of the foundation Gloria

Few training programs attended for the year 2020 are:

- IAPI & IFAC, Pendidikan Profesional Berkelanjutan Wajib Akuntan Publik - Batch 1
- IAPI & IFAC, Refreshment Psak Overview Psak Yang Berlaku Efektif Tahun 2021
- IAPI & IFAC, Pemahaman Standar Audit Terkait Perencanaan Audit Dan Implementasinya Pada Aplikasi Atlas
- IAPI & IFAC, Update Standar Audit 2021 Yang Akan Berlaku Efektif Untuk Perikatan Audit Atas Laporan Keuangan 1 Januari 2022

2. Bernard Edhi Hartono

Usia : 54 tahun. Warga Negara Indonesia.

Pendidikan:

- Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang
- Magister Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Pengalaman kerja:

Rekan pada KAP Leonard, Mulia & Richard.

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti selama tahun 2021 antara lain:

- IAPI, Audit IT Untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik Dalam Audit Laporan Keuangan
- IAPI, Mengupas Rancangan Kebijakan Pajak 2021-2022
- IAPI, Sosialisasi 3 Peraturan Asosiasi 2021 dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik

Periode Masa Jabatan

Periode masa jabatan dari Komite Audit menyesuaikan dengan periode dan masa jabatan Dewan Komisaris yaitu selama 5 tahun dari 17 Mei 2019 s/d 16 Mei 2024.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuannya dan latar belakang pendidikannya serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam aturan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Komite Audit Charter PT. Indo Acidatama Tbk tentang Persyaratan Keanggotaan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan. Selama tahun 2021 Komite Audit telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat baik kehadiran secara fisik maupun secara online dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Jabatan Position
FS Bahari Nusantara	7	7	Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Stephanus Junianto	7	7	Anggota Komite Audit / Komisaris Independen
Bernard Edhi Hartono	7	7	Anggota Komite Audit

Pelaksanaan Kegiatan – kegiatan Komite Audit.

Selama tahun 2021 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Melakukan evaluasi, memilih dan merekomendasikan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk ditunjuk sebagai auditor independen perusahaan.
2. Melakukan penelaahan dengan auditor independen mengenai hasil audit tahunan dan pokok-pokok temuan auditor selama pelaksanaan tugasnya serta meminta tanggapan manajemen.
3. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan auditan dengan manajemen, termasuk pengungkapan perusahaan atas posisi keuangan dan hasil usaha, hal-hal signifikan mengenai pengaruh peraturan dan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan perusahaan.

2. Bernard Edhi Hartono

Age : 54. Indonesia citizen

Education:

- Bachelor of Accounting, University of Diponegoro Semarang,
- Magister management Catholic University Soegijapranata Semarang

Job Experience:

KAP Leonard, Mulia & Richard 1990-currently

Few training programs attended for the year 2020 are:

- IAPI, Audit IT Untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik Dalam Audit Laporan Keuangan
- IAPI, Mengupas Rancangan Kebijakan Pajak 2021-2022
- IAPI, Sosialisasi 3 Peraturan Asosiasi 2021 dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik

The period of the term of office

In accordance with the period and tenure the board of commissioners which was during 5 years from 17 May 2019 until 16 May 2024.

Statement of Independence of the Audit Committee

Audit committee that has been formed by the Board of Commissioners are already in accordance with the rules POJK 55/POJK.04/2015 on the establishment of and work on the guide-lines of audit committee and audit committee charter PT. Indo Acidatama Tbk about the requirements of membership.

Policies and implementation of the Audit Committee meetings

Audit committee is obliged to meet at least 1 (one) time in 3 (three months). During 2021, the Audit Committee conducted 7 times meeting with attendance as follows:

The implementation of audit committee activities

In function, audit committee has a duty, responsibilities and activities as follows:

1. Evaluate, vote and recommend the public accountant to the Board of Commissioners to be appointed as Independent Company Auditors.
2. Review with the independent auditors results of the audit report and any significant findings by the auditors during the implementation of its duties, and the management's responses.
3. Review the annual Financial report audited by independent auditors, with the management, and including the Corporate disclosures according to the management's analysis and discussion of the financial position and corporate results, significant principles and practice of accounting and auditing, and the influence of regulations and accounting policy on the financial report of the company.

4. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan sebelum dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Mendiskusikan dengan manajemen kebijakan-kebijakan berkenaan dengan penilaian risiko dan manajemen risiko, termasuk kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman yang tepat untuk pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip GCG.
6. Melakukan penelaahan dengan internal audit mengenai ruang lingkup, program kerja dan kinerja internal audit termasuk pertanggungjawaban dan pengaturan staf.
7. Melakukan penelaahan terhadap kinerja Komite Audit secara tahunan.
8. Melaporkan seluruh aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara teratur, menyampaikan hal-hal yang bisa muncul berkenaan dengan kualitas dan integritas dari laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan kinerja internal audit.

4. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama : Benny Herman
Domisili : Bogor

Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak tahun 2001 berdasarkan keputusan Direksi tahun 2001.

Pendidikan:

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Bina Nusantara di Jakarta, jurusan Manajemen Informatika tahun 1992

Pengalaman Kerja:

Implementation Software Accounting di PT. Realta Chakradharma

Pelaksanaan Tugas tahun 2021

Selama tahun buku 2021 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sbb:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat pasar modal atau kalangan investor
- Memberikan masukan kepada Direksi agar Perseroan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku di pasar modal maupun aturan-aturan lainnya.
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2021.

5. UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal : Ign Wahyu Nugraha, SE.
Sebelumnya Kepala Unit Audit Internal adalah Fatqul Azis Mustofa bertugas sampai tgl 29 Juli 2020.

Dasar Hukum dan Pengalaman Kerja

Ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi pada tanggal 30 Juli 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pengalaman Kerja:

Sebagai Accounting Manager di PT. Indo Acidatama Tbk kemudian ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal menggantikan Kepala Unit Audit Internal sebelumnya.

4. Review and discuss with management the quarterly financial reports of the company prior to submitting to the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Au-thority (OJK).
5. Discuss with management policies pertaining to the assessment of risks and risk management , including policies and its corporate guidelines which are appropriate for corporate management in accordance with the principle of good corporate governance.
6. Review with internal audit regarding scope and result of internal audit program, including responsibility and duties of audit staff.
7. Review the performance audit committee on an annual basis.
8. Report its activity to the Board of Commissioners regularly, issues which may arise with respect to the quality or the integrity of the financial report of the company, adherence to the laws and regulations, performance and independency of the independent auditor of the company, or performance of the internal audit function.

4. CORPORATE SECRETARY

Name : Benny Herman
Domicili : Bogor

Served as corporate secretary since 2001 based on the resolution of the board of directors year 2001.

Education:

Information and Management, Management Information and Computers, Bina Nusantara in Jakarta 1992

Job Experience

Implementation Software at PT. Realta Chakradharma

Implementation of the tasks 2021

During the accounting year 2021 corporate secretary sbb has conducted its task:

- Providing services to communities capital markets from investors
- Provide input to the board of directors to the company could go in accordance with the rules and regulations in share market or other rules
- Implement general meeting of shareholders on August 5, 2021

5. INTERNAL AUDIT UNIT

Head of internal audit : Ign Wahyu Nugraha, SE.
Previously the Head of the Internal Audit Unit was Fatqul Azis Mustofa on duty until 29 July 2020.

A legal basis and job experiences

Appointed based on the resolution of the Board of Directors on 30 July 2020 which was ap-proved by the Board of Commissioners.

Job experience:

As Accounting Manager at PT. Indo Acidatama Tbk was later appointed as Head of Internal Audit Unit replacing the previous Head of Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- c. Presiden Direktur dapat menghentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi syarat sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- d. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Presiden Direktur.
- e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggungjawab auditor internal berpedoman pada peraturan perundangan, diantaranya Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No : Kep-496/BL/2008 dan mengacu pada piagam audit internal (audit charter) yang disahkan oleh Presiden Direktur dan berlaku sejak 13 November 2009 meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Internal Audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu perbaikan internal audit yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam (charter) Unit Audit Internal.

Piagam (charter) Unit Audit Internal telah ditandatangani pada tanggal 16 November 2009 oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2021 Unit Audit Internal telah melakukan aktivitas audit dengan pendekatan risk based audit berdasarkan pada program audit tahunan yang meliputi program audit bidang keuangan, pembelian, penjualan serta melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu oleh direksi. Temuan-temuan selama tahun 2021 telah dilakukan evaluasi dan perbaikan yang bekerjasama dengan departemen terkait.

6. PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan perusahaan merupakan komponen penting bagi manajemen untuk memastikan kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan di dalam perusahaan selalu mengarah pada pencapaian tujuan. Pengendalian internal dibuat untuk membantu perusahaan dalam hal mekanisme pengawasan seperti menjaga aset, dampak kerugian, efektifitas dan efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Structure and a unit of internal audit

- a. Unit internal audit led by a head of internal audit;
- b. Head of internal audit appointed and terminated by president director with the approval of the board of commissioners;
- c. President director can stop head of internal audit , after receiving permission the board of commissioners , if head of internal audit not qualify as auditors unit internal audit outlined in this regulation or failing or not to task;
- d. Head of internal audit responsible directly to president director;
- e. Auditors sitting in the unit of internal audit responsible directly to head of internal audit

Duties and responsibilities of the internal auditor

Duties and responsibilities of the internal auditor are based on regulations, amongst others the decision of the capital market no: Kep-496 / BL / 2008 and referring to a charter internal audit (audit charter) passed by the President Director, and effective as on 13 November 2009 includes:

1. The drawing up and implementing Annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the internal controls, and risk management and control systems in accordance with the company's policies;
3. Audit and evaluate efficiency and effectiveness of systems relating to financial accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Recommend changes and report objectively about activities audited at all levels of management;
5. Prepare the audit report and submit to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyse and follow-up on suggested improvements;
7. Cooperate with the audit committee;
8. Report on quality improvements in the internal audit activities; and
9. Conduct special audits, if necessary.

Charter of Unit Internal Audit

Charter of unit internal audit had signed on 16 November 2009 by the board of directors and the board of commissioners

Performance of duties

During the year 2021 the Internal Audit Unit has conducted audits with a risk based audit approach. These audits cover finance, operations, marketing, accounting, and other activities of the company. Audit findings during 2021 have been discussed and implemented with cooperation from the concerned departments.

6. INTERNAL CONTROL

The Internal Control System set up by the Company form an important aspect for the management in ensuring that the company's operations are carried out to achieve its goals. Internal controls have been set up to assist better supervision of the company's assets against losses, improve effectiveness and efficiency of its operations, and abide by the rules and regulations.

Secara berkala divisi auditor internal melakukan pemantauan atas pengendalian internal yang telah dilakukan, guna menemukan penyimpangan yang terjadi serta memberikan masukan untuk perbaikan dan pencegahan selanjutnya.

Sistem Pengendalian internal yang diterapkan perusahaan sudah cukup baik dan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam mekanisme pencapaian tujuan perusahaan. Meskipun demikian perusahaan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk menjamin agar semua sistem dan proses didalam perusahaan berjalan dengan benar dan efektif untuk mencapai kinerja lebih baik.

7. MANAGEMEN RISIKO

Perusahaan telah menjalankan Sitem Manajemen Risiko dengan Tujuan:

- a. Memberikan perlindungan bagi perusahaan dari tingkat risiko yang signifikan yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan perusahaan.
- b. Membantu dalam proses menciptakan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten untuk risiko yang ada dalam proses bisnis dan fungsi dalam perusahaan.
- c. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi potensi risiko, dan menjadikan manajemen risiko sebagai sumber keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan.
- d. Mendorong semua individu di perusahaan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.
- e. Membantu meningkatkan kinerja perusahaan dengan memberikan informasi tingkat risiko yang disebutkan dalam peta risiko / peta risiko.
- f. Membangun kemampuan individu dan manajemen untuk mensosialisasikan pemahaman risiko dan pentingnya manajemen risiko

Manajemen risiko yang efektif merupakan hal mendasar untuk pengelolaan bisnis yang baik, dan keberhasilan Perusahaan sebagai organisasi bergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi berbagai risiko utama dan peluang untuk bisnis kami. Perusahaan mengelola risiko dan peluang tersebut dengan cara yang dipertimbangkan matang-matang, terstruktur, terkontrol dan efektif. Pendekatan manajemen risiko kami tertanam dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Aspek Manajemen Risiko yang dihadapi Perusahaan meliputi:

1. Manajemen Risiko Operasional

Sebagai industri manufaktur perusahaan menghadapi risiko spesifik meliputi:

- Risiko sulitnya memperoleh bahan baku
- Risiko kapasitas produksi yang tidak terpakai
- Risiko terjadinya pemogokan atau kerusakan
- Risiko adanya restriksi/pembatasan pemerintah

2. Manajemen Hazard

Manajemen hazard terkait dengan kondisi potensial kecelakaan yang mengakibatkan kebangkrutan dan kerusakan. Risiko perilaku adalah peristiwa yang dapat menyebabkan kerugian bisnis. Dalam hal ini ada tiga jenis bahaya yang harus diketahui termasuk bahaya hukum, bahaya fisik dan bahaya moral.

Internal Audit Divisions periodically monitors internal controls implemented to detect deviations, and provide inputs for improvements and preventive measures.

Internal controls implemented by the company are sufficient, nevertheless the company keeps improving and evaluating to ensure that all systems and processes are implemented effectively to achieve better performance.

7. RISK MANAGEMENT

The company has implemented a Risk Management System with the following objectives:

- a. Safeguard company from significant risks which can hinder the company's goals.
- b. Assist in creating a risk management framework for existing risks in business processes and functions of the company.
- c. Encourage management to act proactively in reducing potential risks, and make risk management a tool for achieving competitive advantage.
- d. Encourage all company employees to act prudently in dealing with company risks to achieve common goals.
- e. Help improve company performance by providing information on the level of risk outlined in the risk map.
- f. Build individual and management capacity to disseminate understanding of risk and the importance of risk management

Effective risk management is fundamental to good business management, and the Company's success as an organization depends on being able to identify and exploit key risks and opportunities for our business. The company manages these risks and opportunities in a carefully considered, structured, controlled and effective manner. Our risk management approach is embedded in day-to-day business activities.

Risk Management aspects faced by the Company include:

1. Operational Risk Management

As a manufacturing industry the company faces specific risks including:

- The risk of procuring raw materials
- Unused production capacity risk
- Risk of a strike or riot
- Risk of government restrictions

2. Hazard Management

Hazard management is related to accident potential resulting in bankruptcy and damage. Such risks can lead to loss of business. In this case, there are three types of hazards that must be recognized, including legal, physical and moral hazards.

3. Manajemen Risiko Finansial

Manajemen risiko keuangan adalah upaya untuk memantau risiko dan melindungi hak properti, laba, aset, dan aset entitas bisnis. Hal ini sangat penting karena ini adalah salah satu sumber daya vital perusahaan. Karena itu harus benar-benar dipertimbangkan berbagai risiko lain yang berkaitan dengan keuangan, seperti:

- Risiko Likuiditas
- Kontinuitas pasar
- Resiko kredit dan tingkat bunga bank
- Risiko regulasi termasuk Perpajakan

4. Manajemen Risiko Strategis

Manajemen ini terkait dengan pengambilan keputusan yang dapat mengakibatkan munculnya kondisi tak terduga yang mengurangi kemampuan Perusahaan untuk menjalankan strategi yang direncanakan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi. Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko tingkat kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko harga komoditas.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening Koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana dan hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

3. Financial Risk Management

Financial risk management is an effort to monitor risks and protect property, profits, and business assets. Given the crucial nature of these assets we monitor the financial risks such as other risks related to finance, such as:

- Liquidity Risk
- Market continuity
- Credit risk and bank interest rates
- Regulatory risks including taxation

4. Strategic Risk Management

This risk is associated with managing risks of decisions which can result in unforeseen conditions that reduce the Company's ability to implement the planned strategy.

The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk.

The Company faces several risk such as follows:

(i) Credit Risks

Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and, therefore, will cause a loss to the Company.

The Company's credit risk mainly revolves around collection of receivables. The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer's reputation and track record is taken into consideration.

The Company has no credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from bank accounts is managed in accordance with the company's policy. Funds are placed in those banks which have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and, therefore, mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan yang tagihannya telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan status hold.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori asset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi Perusahaan dalam mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

(iv) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit its credit risk. Subject to management decision, customer that has long outstanding overdue accounts will be subject for hold status.

There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk arising from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither overdue nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

(ii) Liquidity risks

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Company expects to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. The Company maintain adequate bank balance to meet liquidity need.

(iii) Foreign currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company is significantly exposed to foreign currency risk due to some of the Company's transaction denominated in foreign currency. To minimize this risk, the Company always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrument keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan resiko yang berasal dari fluktuasi harga tetes tebu adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian kepada pemasok agar mendapatkan harga dan kuantitas yang memadai.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala mengevaluasi berbagai risiko yang terkait dengan bisnisnya. Evaluasi risiko dilakukan di tingkat operasional maupun di tingkat manajemen. Semua potensi risiko dibahas dalam rapat Komite Audit bersama dengan Direktur Independen. Upaya dilakukan untuk secara proaktif mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko. Perusahaan akan melanjutkan pendekatan proaktif terhadap evaluasi dan mitigasi risiko karena telah terbukti efektif

8. PEDOMAN DAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan ini menjadi pegangan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha bisnisnya sehingga tercipta keharmonisan. Pedoman dan Kode Etik Perusahaan telah disosialisasikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen pada Pedoman dan Kode Etik Perusahaan. Pedoman dan Kode Etik Perusahaan ini ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2016.

9. BUDAYA PERSEROAN (CORPORATE CULTURE)

Budaya Perseroan yang dilakukan oleh karyawan merupakan budaya kerja yang menciptakan lingkungan kerja yang cenderung ramah dan bersahabat. Situasi ini akan membuat seluruh karyawan perusahaan dianggap seperti satu keluarga besar yang sedang melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan. Budaya kerja ini lebih menekankan pembentukan team work yang solid serta komunikasi yang baik.

10. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu berpedoman pada Sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governmant). Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan Anti Korupsi yang berlaku terhadap seluruh jajaran Pimpinan dan Karyawan dalam melaksanakan aktifitasnya, sebagai berikut:

- Tidak menyalahgunakan kewenangan, kesempatan/ sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.

(v) Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of molasses which is the main raw material. The price of molasses is influenced by several factors, including demand and supply. The impact of price risk is that production costs will rise. The impact to the financial instruments is providing substantial funding requirements for the purchase of raw materials.

The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of molasses is, among others, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less with suppliers in order to obtain sufficient quantities at reasonable prices.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company periodically evaluates various risks associated with its business. Risk evaluation is carried out at the operational level as well as at the management level. All potential risks are discussed in the Audit Committee meeting together with the Independent Director. Efforts are made to proactively identify and mitigate potential risks. Companies will continue to take a proactive approach to risk evaluation and mitigation as they have been proven to be effective.

8. GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT COMPANY

Guidelines and code of conduct the company becomes a handle for the board of commissioners, the board of directors and all the employees to business activity that created harmony. Guidelines and code of conduct companies have provided to directors, a member of the board of commissioners and all the employees by signing statement bidden and a commitment to guidelines and code of conduct company. Guidelines and code of conduct this company signed on 1 January 2016.

9. CORPORATE CULTURE

The corporate culture created by the employees is one that is welcoming and friendly. This makes all company employees be considered as one big family who are collaborating and actively involved in various activities. This work culture emphasizes formation of strong team work and good communication.

10. WHISTLEBLOWING SYSTEM

In running its business, the Company always adheres to the Good Corporate Governance System (Good Corporate Governance). To achieve this goal, the Company implements an Anti-Corruption policy that applies to all levels of Management and Employees in carrying out its activities, as follows:

- Do not abuse authority, opportunity / means available to him because of his position.

- Tidak menggelapkan uang atau surat berharga milik perusahaan yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
- Tidak memberi dan/ atau menerima uang atau imbalan lain atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal untuk tujuan yang bertentangan dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan dan kedudukannya.
- Tidak melakukan percobaan pembantuan atau pemufakatanjahan untuk melakukan tindakan korupsi.
- Tidak memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi
- Bagi saksi dan atau pelapor terhadap adanya tindakan korupsi akan memperoleh perlindungan atas keamanan pribadi, keluarga, dan harta bendanya, serta bebas dari ancaman yang berkenaan dengan kesaksian yang akan, sedang, atau telah diberikannya.

Apabila melanggar hal-hal yang ditetapkan dalam kebijakan ini, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan melaksanakan Kebijakan Anti Korupsi secara konsisten dan konsekuen, maka Perseroan bisa menjadi Perusahaan Industri yang aman, sehat, semakin kokoh dan kuat.

- Do not embezzle money or assets of the company that are kept in their possession, or allow money or assets to be taken or embezzled by other parties, or assist in committing such acts.
- Not giving and / or receiving money or other rewards or promises to / from someone both internal and external for purposes that are contrary to the prevailing laws and regulations by considering the power or authority attached to the position.
- Do not carry out co-administration or consensus attempts to commit acts of corruption.
- Do not provide assistance, opportunity, means, or information for acts of corruption.
- Witnesses and or whistleblowers against acts of corruption will receive protection for the safety of their personal, family and property, and are free from threats regarding the testimony they will, or currently giving, or have given.

If they violate the matters stipulated in this policy, they will be subject to sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations.

By implementing the Anti-Corruption Policy consistently, the Company can become safe, healthy, stringent and strong.

11. PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

11. IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES

NO	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.</i>	Terpenuhi Comply
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders.</i>	Tidak terpenuhi Not Comply
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the AGM is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi Comply
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public companies have a policy on communication the shareholders or investors.</i>	Tidak terpenuhi Not Comply
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.</i>	Tidak terpenuhi Not Comply
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.</i>	Terpenuhi Comply
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required</i>	Terpenuhi Comply
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Tak Terpenuhi Not Comply
9.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The policy on Self-Assessment to evaluate the Performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.</i>	Tak Terpenuhi Not Comply

NO	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of commissioners who are involved in financial crimes.	Tak Terpenuhi Not Comply
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Tak Terpenuhi Not Comply
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Comply
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Comply
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/ or knowledge of accounting.	Terpenuhi Comply
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	Tak Terpenuhi Not Comply
16.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company.	Tak Terpenuhi Not Comply
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Tak Terpenuhi Not Comply
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public companies have a policy on preventing insider trading.	Tak Terpenuhi Not Comply
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public companies have anticorruption and antifraud policies.	Terpenuhi Comply
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	Terpenuhi Comply
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Tak Terpenuhi Not Comply
22.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public companies have a policy on the whistleblowing system.	Terpenuhi Comply
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy long term incentives to the Board of Directors and employees.	Tak Terpenuhi Not Comply
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	Terpenuhi Comply
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

A. LAPORAN KEBERLANJUTAN

1. Pengantar Direksi

Visi dari PT. Indo Acidatama Tbk adalah “Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan.” Dengan Visi yang dimiliki Perseroan berkomitmen untuk dapat menciptakan produk-produk yang ramah terhadap lingkungan agar kita semua dapat tumbuh bersama dan berdampingan dengan lingkungan kita tinggal. Secara terus-menerus Perseroan akan meningkatkan kualitas keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia berlandaskan moralitas dan mentalitas yang baik. Selalu berupaya meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan usaha demi mencapai kemakmuran bagi investor, karyawan dan masyarakat.

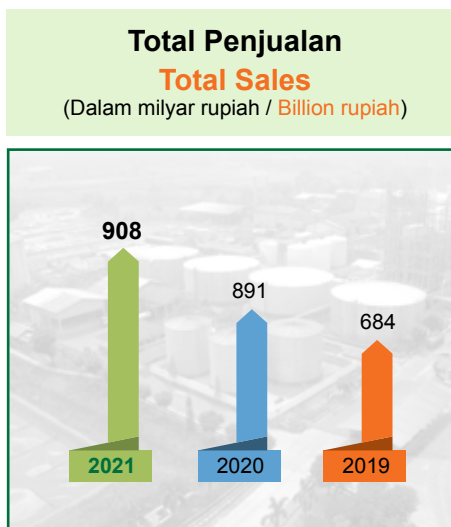
Dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2021 ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang pertama diterbitkan oleh Perseroan. Kami menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam laporan ini, dan kami berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dari SR ini dengan memperbaikinya di tahun-tahun mendatang. Semoga Laporan Berkelanjutan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terimakasih.

2. Strategi Keberlanjutan

Perseroan akan terus berusaha untuk mencapai kondisi “Zero Discharge” dengan melakukan penelitian dan investasi untuk pemanfaatan semaksimal mungkin limbah yang dihasilkan guna dijadikan komoditas pakan ternak atau pupuk organik. Sebagai tanggung jawab Perseroan kami selalu melakukan Proper Test sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru, serta bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah 100% dari pohon tebu dari sumber organik dan ramah lingkungan, tanpa ada modifikasi Genetik.

3. Ikhtisar Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi



A. SUSTAINABILITY REPORT

1. Introduction by the Board of Directors

Vision of PT. Indo Acidatama Tbk is “To become an environmentally friendly International Agro Chemical Industry company.” With this vision, the Company is committed to being able to create products that are friendly to the environment so that we can all grow together and live side by side with the environment we live in. The Company will continuously improve the quality of skills and knowledge of human resources based on good morality and mentality. Always strive to increase profitability and business growth in order to achieve prosperity for investors, employees and society.

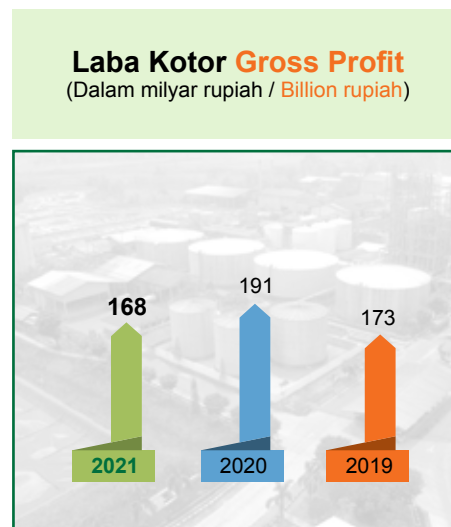
With the issuance of the 2021 Sustainability Report, this is the first Sustainability Report issued by the Company. We realize that there are still many shortcomings in this report, and we are trying to continue to improve the quality of this SR by improving it in the years to come. Hopefully this Sustainability Report can be useful for all interested parties, thank you.

2. Sustainability Strategy

The Company will continue to strive to achieve a “Zero Discharge” condition by conducting research and investment to make maximum use of the waste generated to be used as feed commodities or organic fertilizers. As per the Company’s responsibility, we always carry out Proper Tests, and currently the Company has received the Blue Proper certificate. Also, the raw materials used by the Company are 100% from sugarcane, organic and environmentally friendly sources, without any genetic modification.

3. Sustainability Overview

a. Economic Aspect



b. Aspek Lingkungan Hidup

b. Environmental Aspect

c. Tabel Konsumsi dan intensitas Energi (GJ)			
Konsumsi Energi Energy Consumption	2019 (GJ)	2020 (GJ)	2021 (GJ)
Listrik (GJ)	62,364.00	67,026.00	69,611.00
Solar (GJ)	671.02	750,58	405.55
Batu bara (GJ)	188,600.00	245.288	378,869.00
Total (GJ)	251,635.02	313,064.59	448,885.55
Jumlah Produksi (Ton)	39,902.00	40.422	28,552.19
Intensitas Konsumsi Energi (GJ/Ton)	6.31	7.74	15.72

Tabel intensitas Emisi – Genset			
Data	2021	2020	2019
Total emisi (Ton eq)	17.61	14.01	17.61
Jumlah Produksi (Ton)	28,552	40,422	39,902
Intensitas emisi (Ton eq./Ton Produksi)	0.0006	0.0003	0.0004

Tabel intensitas Emisi – Boiler			
Data	2021	2020	2019
Total emisi (Ton eq)	12,768	15,212	11,698
Jumlah Produksi (Ton)	28,552	40,422	39,902
Intensitas emisi (Ton eq./Ton Produksi)	0.45	0.38	0.29

Tahun	Debit (m3)	Parameter Beban Pencemaran (kg/tahun)			
		BOD	COD	TSS	Sulfida sbg S
2019	253.563	2.114,21	87.538,01	2.786,56	36,48
2020	289.409	3.090,90	12.692,59	1.809,96	15,06
2021	287.418	3.737,56	13.461,75	3.580,65	14,59

c. Aspek Sosial

PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen memberdayakan masyarakat di wilayah operasi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Pada periode pelaporan, komitmen diwujudkan dengan dukungan program CSR melalui dana sebesar Rp. 2.496.671.000 di tahun 2019 dan 2020 dan Rp 1.495.493.000 pada tahun 2021.

c. Social Aspect

PT Indo Acidatama Tbk is committed to empowering communities in the operating surrounding areas and improving their welfare. In the reporting period, commitments were realized with the CSR support program through funds amounting to Rp. 2,496,671,000 in 2019 and 2020 and Rp 1,495,493,000 in 2021.

B. INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

B. INFORMATION ABOUT THE COMPANY AND SUSTAINABILITY GOVERNANCE

1. PROFIL PERUSAHAAN

1. COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan [102-1]	PT INDO ACIDATAMA TBK
Tahun Berdiri	1983
Visi dan Misi [102-16]	<p>VISI Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan <i>To be an environmentally friendly Agro Chemical Company of International Standards</i></p> <p>MISI</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjadi perusahaan industri kimia berbasis alkohol yang diakui secara internasional. <i>To be an internationally recognized agro company producing ethanol</i> Mengutamakan proses produksi yang ramah lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku. <i>To prioritise environmentally friendly production process in accordance with international standards.</i> Menjadi perusahaan yang mampu bersaing secara internasional dalam industri sejenis. <i>To be a company capable of competing internationally.</i> Menjamin kualitas produk sesuai standar internasional dan kuantitas produk sesuai permintaan. <i>To guarantee product quality in accordance with international standards and meet quantity demands.</i> Selalu memenuhi komitmen yang telah di sepakati dengan pelanggan. <i>To always satisfy customer requirements.</i> Secara terus-menerus akan melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang. <i>To continually innovate to increase overall efficiency.</i> Secara terus-menerus akan meningkatkan kualitas keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia berlandaskan moralitas dan mentalitas yang baik. <i>To constantly improve quality and knowledge of human resources as also better attitude.</i> Selalu berupaya meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan usaha demi mencapai kemakmuran bagi investor, karyawan dan masyarakat. <i>To always increase business profitability and growth and thereby improve returns to investors, employees, and public.</i>
Kegiatan Usaha Utama[102-2]	<p>Mengusahakan segala usaha dan kegiatan dalam bidang perindustrian yaitu industri pakaian jadi dan kimia, yaitu bidang industri spiritus, alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat, jerigen plastik dan produk turunannya. <i>Doing all business and activities in the industrial sector, namely apparel and chemical industries, namely the spiritus, alcohol / ethanol, acetic acid, ethyl acetate, plastic jerry cans and their derivative products.</i></p>
Produk [102-2]	Alkohol, Asam Cuka, Ethyl Acetate, Pupuk Bio Organik <i>Ethanol, Acetic Acid, Ethyl Acetate, Organic Plus Fertilizer</i>
Pasar yang Dilayani [102-6]	<p>Konsumen / Customer Industry Cat, Pharmacy, Industry Tinta, Industry minuman , Industry Kosmetik, Industry Kimia</p> <p>Lokal / Local : Jawa, Bali Luar Negeri / Overseas : Philipina, Jepang</p>
Lokasi Operasi [102-4]	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi Kantor / Office Location Gedung Graha Kencana Jl. Raya Perjuangan no 88 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 Tlp 021-53660777 Fax : 021-53660698 Lokasi Pabrik / Factory Location Jl. Raya Solo - Sragen Km 11,4 Desa Kemiri – Kebakkramat – Karanganyar Surakarta Tlp 0271-648400 Fax : 0271-648700
Legalitas Perusahaan [102-5]	<p>Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 2 Desember 1992 dengan kode perusahaan SRSN <i>Listed on the Indonesia Stock Exchange since December 2, 1992 with company code SRSN</i></p>
Kepemilikan Saham [102-5]	<p>Per 31 Desember 2021 saham pendiri sebesar 84% dan public sebesar 16% <i>As of December 31, 2021, the founder's shares are 84% and the public is 16%.</i></p>
Keanggotaan Asosiasi [102-13]	<ul style="list-style-type: none"> Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai anggota sejak 11 Januari 1993 <i>Association of Indonesian Issuers (AEI) as a member since 11 January 1993</i> Asosiasi Ethanol Indonesia (Asendo) <i>Indonesian Ethanol Association</i>

Skala Organisasi [GRI 102-7]

Skala Organisasi [GRI 102-7]

Keterangan / Description	Unit	2019	2020	2021
Jumlah karyawan Number of employees	Orang	357	386	384
Penjualan/ Sales	Rupiah (juta)	684,464	890,997	907,833
Liabilitas/ Liabilities	Rupiah (juta)	264,646	318,959	251,956
Ekuitas/ Equity	Rupiah (juta)	514,600	587,888	608,207
Aset / Assets	Rupiah (juta)	779,247	906,847	860,163
Laba Tahun Berjalan/ Income For The Year	Rupiah (juta)	42,829	44,152	26,543

Informasi Karyawan [GRI 102-8]

Berdasarkan data tahun 2021 dan 2020 menunjukkan jumlah karyawan 384 dan 386 orang, sedangkan tahun 2019 sejumlah 357 orang. Jumlah karyawan mengalami kenaikan 7,55 % dikarenakan persiapan karyawan pensiun, kenaikan load pengiriman produk, penambahan bagian plant baru.

Employee Information [GRI 102-8]

Based on data for 2021 and 2020, the number of employees is 384 and 386 people, while in 2019 there are 357 people. The number of employees increased by 7.55% due to the preparation of employees for retirement, an increase in product delivery load, the addition of new parts.

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah tetes tebu yang merupakan limbah dari pabrik gula. Pasokan yang diterima oleh Perseroan adalah berasal dari Pulau Jawa yaitu Jawa Tengah dan Jawa Timur dari sejumlah kurang lebih 30 supplier.

Supply chain [GRI 102-9]

The raw material used by the Company is molasses which is a waste from sugar factory. The supply received by the Company comes from Java, namely Central Java and East Java from a number of approximately 30 suppliers.

2. PENJELASAN DIREKSI

2. EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perihal/ Regarding	Penjelasan/ Explanation
Strategi keberlanjutan/ Sustainability strategy	<p>Perseroan akan terus berusaha untuk mencapai kondisi "Zero Discharge" dengan melakukan penelitian dan investasi untuk pemanfaatan semaksimal mungkin limbah yang dihasilkan guna dijadikan komoditas pakan ternak atau pupuk organik. Sebagai tanggung jawab Perseroan kami selalu melakukan Proper Test sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru, serta bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah 100% dari pohon tebu dari sumber organik dan ramah lingkungan, tanpa ada modifikasi Genetik.</p> <p>The Company will continue to strive to achieve a "Zero Discharge" condition by conducting research and investment to make maximum use of the waste generated to be used as feed commodities or organic fertilizers. As per the Company's responsibility, we always carry out Proper Tests, and currently the Company has obtained the Blue Proper certificate. Also, the raw materials used by the Company are 100% from sugarcane, organic and environmentally friendly sources, without any genetic modification.</p>
Tantangan dan Risiko/ Challenges and Risks	<p>Dengan perkembangan bisnis saat ini yang berkaitan dengan isu keberlanjutan merupakan tantangan yang dihadapi Perseroan terutama khususnya dengan kebijakan Negara menuju pembangunan rendah karbon dan diberlakukannya pajak karbon. Hal ini membuat Perseroan membuat strategi untuk lebih memaksimalkan kinerja lingkungannya agar visi dan misi yang ditetapkan Perseroan dapat tercapai yakni "Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan."</p> <p>With the current business conditions related to sustainability issues, it is a challenge for the Company, especially with the State's policy towards low-carbon development and the implementation of a carbon tax. This forces the Company to prepare a strategy to further maximize its environmental performance so that the vision and mission set by the Company can be achieved, namely "To become an environmentally friendly International Agro Chemical Industry company."</p> <p>Dengan bahan baku yang dipakai oleh Perusahaan merupakan material yang ramah lingkungan sehingga produk yang dihasilkan Perusahaan juga merupakan produk yang ramah lingkungan.</p> <p>With the raw materials used by the Company are environmentally friendly materials so that the products produced by the Company are also environmentally friendly products.</p>
Aksi dan Pencapaian yang telah dilakukan/ Actions and Achievements that have been carried out	<p>Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi</p> <p>The activities carried out by the company in carrying out energy efficiency focus on energy consumption in the operation of production equipment that consumes significant energy</p>

	<p>Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan energi untuk mendukung kebijakan efisiensi. Dengan menargetkan pemakaian energi yang efisien, sehingga bisa mempertahankan daya saing dengan menekan biaya produksi. Sebagai upaya melakukan efisiensi pemakaian energi, Perseroan memanfaatkan gas metan sebagai sumber bahan bakar boiler sehingga dapat menekan pemakaian bahan bakar fosil.</p> <p>The Company is committed to energy management to support efficiency policies. By targeting efficient energy use, so as to maintain competitiveness by reducing production costs. In an effort to make energy use efficient, the Company utilizes methane gas as a boiler fuel source so that it can reduce the use of fossil fuels.</p>
Rencana ke depan/ Future plan	<p>Bahan baku utama dari pembuatan produk Perseroan adalah Tetes Tebu yaitu limbah yang dihasilkan dari penggilingan tanaman tebu (molasses) di Pabrik Gula. Perseroan akan terus berusaha untuk mencapai "Zero Discharge" dengan melakukan penelitian dan investasi untuk pemanfaatan semaksimal mungkin limbah yang dihasilkan guna dijadikan komoditas pakan ternak atau pupuk organik. Sebagai tanggung jawab Perseroan kami selalu melakukan Proper Test sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru serta bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah 100% dari pohon tebu dari sumber organik dan ramah lingkungan, tanpa ada modifikasi genetic.</p> <p>The main raw material for the manufacture of the Company's products is Molasses, which is the waste generated from the milling of sugar cane (molasses) at the Sugar Factory. The Company will continue to strive to achieve a "Zero Discharge" condition by conducting research and investment to make maximum use of the waste generated to be used as feed commodities or organic fertilizers. As the responsibility of the Company, we always carry out Proper Test so that currently the Company has obtained the Blue Proper certificate and the raw materials used by the Company are 100% from sugarcane trees from organic and environmentally friendly sources, without any genetic modification.</p>

3. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [102-18]

Sejak diterapkan POJK 51/03/2017, Perusahaan merespon dengan membentuk tim pelaksana laporan keberlanjutan melalui Surat Keputusan Direksi nomor 04.SK.Dir/IA/II/21 tanggal 21 Februari 2021 yang bertugas untuk menyusun dan melaporkan langsung kepada Direksi PT Indo Acidatama Tbk untuk selanjutnya di tanda tangani Presiden Direktur.

Sebagai bentuk langkah awal kami mulai dengan pengembangan kompetensi untuk sustainability reporting dengan mengirimkan sejumlah 8 anggota Team dari bidang/bagian yang berbeda untuk mengikuti pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) secara in house training dari Country Program Manager Global Reporting Initiative (GRI), Ibu dr. Lanny Harijanti, dan Bp Hendri Yulius Wijaya, yang memiliki pengalaman dan lisensi sebagai Trainer penyusunan Sustainability Report (SR) yang berlangsung selama 10 Sesi setiap minggu pada bulan Mei-Juli tahun 2021.

Team penyusunan Laporan Keberlanjutan mengikuti Training GRI yang dilakukan secara online pada bulan Mei-Desember Tahun 2021 melalui program Yuk Nyicil yang dilaksanakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan GRI yang dilaksanakan 24 Sesi setiap seminggu sekali.

Team Pelaksana Laporan Keberlanjutan mengadakan rapat sebulan sekali dan menjadi 2 kali dalam sebulan dalam tiga bulan masa persiapan laporan tahunan. Hasil kerja Team PELAKSANA LAPORAN KEBERLANJUTAN disampaikan kepada Direksi dalam bentuk laporan keberlanjutan tahun 2021.

3. SUSTAINABILITY GOVERNANCE [102-18]

Since the implementation of POJK 51/03/2017, the Company has responded by forming a sustainability report implementation team through the Decree of the Board of Directors number 04.SK.Dir/IA/II/21 dated February 21, 2021 which is tasked with compiling and reporting directly to the Directors of PT Indo Acidatama Tbk to be signed by the President Director.

As a first step, we started with competency development for sustainability reporting by creating a Team of 8 members from different fields/sections to take part in in-house training on the preparation of Sustainability Reports from the Country Program Manager of the Global Reporting Initiative (GRI), Mrs. dr. Lanny Harijanti, and Mr. Hendri Yulius Wijaya, who has experience and a license as a Trainer for the preparation of a Sustainability Report (SR) which was for 10 weekly sessions in May-July 2021.

The Sustainability Report preparation team participated in the GRI Training which was conducted online in May-December 2021 through the Yuk Nyicil program carried out by the Association of Indonesian Issuers (AEI) in collaboration with GRI which was for 24 weekly sessions.

The Sustainability Report Implementation Team holds meetings once a month, and twice a month in the three months required for preparing the annual report. The results of the work of the SUSTAINABILITY REPORT IMPLEMENTATION Team are submitted to the Board of Directors in the form of a 2021 sustainability report.

4. PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

4. STAKEHOLDER ENGAGEMENT

PEMANGKU KEPENTINGAN/ STAKEHOLDERS	METODE PELIBATAN/ METHOD OF ENGAGEMENT	FREKUENSI PELIBATAN/ FREQUENCY OF ENGAGEMENT	ISU/HARAPAN STAKEHOLDER
Pemegang Saham/ The Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting Of Shareholder	Minimal 1 tahun sekali/ At least once a year	Perusahaan dapat berjalan lancar dan menghasilkan dividen/ The company can run smoothly and generate dividends
Karyawan/ Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Forum komunikasi antar karyawan dan manajemen/ Communication forum between management and employee • Pelatihan dan pengembangan kompetensi/ Training and competence development 	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan/ At least once a year or as needed	
Pelanggan/ Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk dan layanan yang terjaga/ Maintained product and service quality • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan / Satisfying customer complaints handling • Pelayanan yang melebihi harapan/ Services that exceed expectations 	Sesuai kebutuhan/ As required	
Pemasok/ Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian kinerja pemasok/ Audit Supplier • Seleksi pemasok/ Specification Raw Material 	Sesuai kebutuhan minimal satu kali per tahun/ As required At least once a year	
Masyarakat/ Public	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR/ Community involvement in planning and executing CSR activities	Sesuai kebutuhan/ As required	

C.KINERJA EKONOMI

C.KINERJA EKONOMI/ ECONOMIC PERFORMANCE

1. Kinerja Portofolio, Laba Rugi

1. Portfolio Performance, Profit and Loss

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousands of Rupiah)

Nilai Ekonomi Yang Diperoleh/ Generated Economic Value	2019	2020	2021
Penjualan/ Sales	684,464,392	890,996,866	907,832,649
Pendapatan lain-lain/ Other Income	1,260,365	2,860,944	1,575,917
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh/ Total Economic Value Generated	685,724,757	893,857,810	909,408,566
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/ Distributed Economic Value			
Beban Pokok Penjualan/ Cost of good sold	511,519,472	699,831,445	740,039,641
Beban Operasional/ Operating expenses	67,811,334	82,080,066	80,660,376
Investasi Sosial (CSR)/ Social investment (CSR)	1,025,345	1,471,326	1,495,493
Pembayaran kepada karyawan/ Payments to Employees	36,262,267	44,421,739	42,680,608
Pembayaran kepada pemerintah/ Payments to Government	18,614,426	8,193,767	11,969,463
Pembayaran kepada pemegang saham/ Payment to shareholders	6,020,000	12,040,000	6,020,000
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan/ Total Economic Value Distributed	642,895,629	849,705,565	882,865,581
Nilai Ekonomi yang Ditahan/ Retained Economic Value	42,829,128	44,152,245	26,542,985

UPAYA PERSEROAN

Perusahaan melalui management yang ada saat ini berupaya untuk terus meningkatkan hasil yang akan dicapai walaupun di tengah kondisi ekonomi yang terpuruk akibat pandemic Covid 19 yang telah melanda Indonesia selama hampir 2 tahun. Dengan mengembangkan dan memperluas pasar yang ada agar penjualan yang dicapai dapat lebih maksimal sehingga hasil yang dicapai juga maksimal. Perusahaan berkomitmen untuk setiap tahun memberikan keuntungannya untuk dibagikan kepada masyarakat dan lingkungan sesuai kebutuhan sebagai investasi sosial.

PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 2 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 12.040.000.000,- (dua belas miliar empat puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2021 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Agustus 2021 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

MASYARAKAT

Sebesar Rp 1,49 miliar didistribusikan kepada masyarakat berupa kegiatan-kegiatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar perusahaan berupa bantuan dan pemberian kepada masyarakat. Perusahaan berkomitmen untuk setiap tahun memberikan keuntungannya untuk dibagikan kepada masyarakat dan lingkungan sesuai kebutuhan sebagai investasi sosial.

PEMERINTAH

Sebesar Rp 11,97 miliar merupakan pembayaran kewajiban pajak penghasilan kepada negara, naik 46 % dari Rp 8,19 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terjadi akibat adanya profit yang dihasilkan oleh Perseroan.

DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA EKONOMI [103-1] dan [201-1]

Sejak awal covid-19 terjadi di Indonesia Perseroan tidak berdampak karena penjualan Perseroan tetap bahkan meningkat. Hal ini disebabkan karena produksi Perseroan berupa Ethanol sangat dibutuhkan bagi industri-industri yang membuat hand sanitizer karena merupakan bahan baku bagi industri tersebut.

COMPANY'S EFFORT

The company through its current management strives to continue to improve the results to be achieved even in the midst of a slumping economic condition due to the Covid 19 pandemic that has hit Indonesia for almost 2 years. By developing and expanding the existing market so that the sales achieved can be maximized so that the results achieved are also maximized. The company is committed to annually providing its profits to be distributed to the community and the environment as needed as a social investment.

SHAREHOLDERS

In 2019, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on 15 May 2019, it was approved to distribute dividends of Rp. 1 for each share or a total of Rp. 6,020,000,000,- (six billion and twenty million Rupiah) to be distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2020, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2020, it was approved to distribute dividends of Rp. 2 for each share or a total of Rp. 12,040,000,000,- (twelve billion and forty million Rupiah) to be distributed as Cash Dividends to shareholders.

In 2021 based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on August 5, 2021, it has been approved to distribute dividends of Rp. 1 for each share or a total of Rp. 6,020,000,000,- (six billion and twenty million Rupiah) to be distributed as Cash Dividends to Shareholders.

PUBLIC

A total of Rp 1.49 billion was distributed to the community in the form of activities that can be felt by the community around the company in the form of assistance and giving to the community. The company is committed to annually providing its profits to be distributed to the community and the environment as needed as social investment.

GOVERNMENT

Rp 11.97 billion was the payment of income tax obligations to the state, up 46% from Rp 8.19 billion in the previous year. This occurs due to the profit generated by the Company.

IMPACT OF COVID-19 ON ECONOMIC PERFORMANCE [103-1] dan [201-1]

Since the beginning of the Covid-19 outbreak in Indonesia, the Company has had no impact because the Company's sales have remained even increasing. This is because the Company's production in the form of ethanol is very much needed for industries that make hand sanitizers because it is a raw material for the industry.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen menjaga lingkungan sekitar perusahaan tetap terjaga. Dengan adanya komitmen tersebut, perusahaan tiap tahun mengalokasikan anggaran untuk pengelolaan lingkungan. Anggaran tersebut meliputi biaya pengelolaan limbah cair, biaya pengelolaan LB3 dan biaya uji analisa.

(dalam Rupiah)

No.	Pos Biaya/ Post Fee	Tahun		
		2021	2020	2019
1	Pengolahan Limbah Cair/ Liquid Waste Treatment	744.075.772	363.941.997	648.040.346
2	Pengelolaan Limbah B3/ Hazardous Waste Management	3.209.168.191	2.811.099.365	2.110.599.993
3	Biaya Uji Analisa/ Analysis Test Fee	136.000.000	96.000.000	75.000.000

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COSTS

PT Indo Acidatama Tbk is committed to maintaining the environment around the company. With this commitment, the company annually allocates a budget for environmental management. The budget includes the cost of liquid waste management, LB3 management costs and analysis test costs.

(In Rupiah)

2. Praktik Pengadaan

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengutamakan pasokan dari pabrik gula lokal yang ada di Pulau Jawa. Begitu juga untuk kebutuhan yang bisa didapatkan di pasar lokal sehingga Perusahaan berkontribusi kepada perputaran ekonomi lokal.

2. Procurement Practices

To meet the needs of raw materials, the company prioritizes supply from local sugar factories in Java. Likewise for the needs that can be obtained in the local market so that the Company contributes to the local economy.

DATA PEMASOK LOKAL (PABRIK GULA)

	2019	2020	2021
JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA	8	7	5
JAWA TIMUR / EAST JAVA	24	27	25
JAWA BARAT / WEST JAVA	3	0	0
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	35	34	30

3. Anti Korupsi

3. Anti-Corruption

1. Pengungkapan pendekatan manajemen/ Disclosure of management approach	<p>Komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis anti korupsi tertuang dalam Kebijakan Perusahaan dan aturan Perjanjian Kerja Bersama tahun 2021-2023. Pengawasan dilaksanakan oleh team yang dibentuk melalui Surat Ketetapan Direksi yang diketuai oleh HRD Manager. Mekanisme tata kelola terhadap pengawasan dan pencegahan anti korupsi tertuang dalam Standar Operasional Prosedur yang sudah berlaku dan di sahkan oleh Direksi. Manajemen terbuka terhadap setiap laporan terkait praktik bisnis anti korupsi dengan melindungi identitas pelapor melalui mekanisme yang sudah di atur oleh Perusahaan.</p> <p>The Company's commitment to anti-corruption business practices is contained in the Company's Policy and the rules of the 2021-2023 Collective Labor Agreement. Supervision is carried out by a team formed through a Decree of the Board of Directors chaired by the HRD Manager. The governance mechanism for anti-corruption supervision and prevention is contained in Standard Operating Procedures that have been applied and approved by the Board of Directors. Management is open to any reports related to anti-corruption business practices by protecting the identity of the reporter through a mechanism that has been regulated by the Company.</p>
2. GRI 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi/ Operations assessed as having risks related to corruption	<p>Melalui peran Internal Audit resiko dan pengendalian kegiatan ekonomi dan komersial dapat diawasi meliputi operasi yang dinilai memiliki resiko tinggi terkait pembelian dan penjualan barang di Perusahaan berkoordinasi dengan bagian purchasing dan marketing sehingga tahun 2019 dan 2020 tidak ditemukan praktik korupsi, serta pengawasan yang ketat oleh Finance Departmen & HRD terkait resiko terjadinya praktik korupsi di tempat kerja.</p> <p>Through the role of Internal Audit, the risk and control of economic and commercial activities can be monitored, including operations that are considered to have a high risk related to the purchase and sale of goods in the Company in coordination with the purchasing and marketing departments so that in 2019 and 2020 there are no corrupt practices, as well as strict supervision by the Finance Department. & HRD related to the risk of corrupt practices in the workplace.</p>

<p>3. GRI 205-2 Komunikasi dan Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi/ Communication and Training on anti-corruption policies and procedures</p>	<p>Kebijakan anti korupsi merupakan salah satu cara menjamin kesuksesan PT Indo Acidatama Tbk yang sudah berdiri sejak tahun 1983. Kegiatan sosialisasi berbagai kebijakan anti korupsi pun turut disampaikan Perusahaan. Sosialisasi terhadap pihak internal, melalui perwakilan manajemen kepada seluruh karyawan melalui penjelasan PKB kepada seluruh karyawan di setiap department dan karyawan baru dengan perincian sebagai berikut: The anti-corruption policy is one way to ensure the success of PT Indo Acidatama Tbk, which has been established since 1983. The Company also conveyed various anti-corruption policies outreach activities. Socialization to internal parties, through management representatives to all employees through PKB explanations to all employees in each department and new employees with the following:</p> <p>1.Pada tahun 2019 sejumlah 339 karyawan dengan perincian 306 Laki-laki dan 33 Wanita 2.Pada tahun 2020 sejumlah 340 karyawan dengan perincian 279 Laki-laki dan 25 Wanita 3.Pada tahun 2021 sejumlah 388 karyawan dengan perincian 350 Laki-laki dan 38 Wanita 1.In 2019 there were 339 employees with details of 306 Male and 33 Female 2.In 2020 a total of 340 employees with details of 279 Male and 25 Female 3.In 2021 a total of 388 employees with details of 350 Male and 38 Female</p> <p>sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja sesuai kebijakan internal anti korupsi yang berlaku di perusahaan. socialization to external parties is intended to provide an understanding of how to work in accordance with the anti-corruption internal policies that apply in the company.</p> <p>Mekanisme Pencegahan Gratifikasi/ Gratification Prevention Mechanism</p> <p>Perseroan menganut sistem dua arah yang bebas, terbuka dan bertanggung jawab. Karyawan dapat menyampaikan saran dan laporan mengenai tindakan korupsi atau gratifikasi, dalam hubungan kerja di dalam Perseroan dengan atasan langsung atau kepada Departemen HR pada setiap waktu saat jam kerja ataupun jika diperlukan saat diluar jam kerja. Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan permasalahan dalam hubungan industrial & ketenagakerjaan yang diatur dalam Penanganan Laporan Pelanggaran No IAC-IK-HRDA-028 dan juga diatur di dalam PKB tahun 2021 Bab IX pasal 60 perihal Keluh Kesah Dan Tata-Tertib Pekerja. The Company adheres to a free, open and responsible two-way system. Employees can submit suggestions and reports regarding acts of corruption or gratification, in working relationships within the Company with their direct superiors or to the HR Department at any time during working hours or if necessary outside working hours. The Company already has a complaint mechanism for problems in industrial & labor relations which is regulated in the Handling of Violation Reports No. IAC-IK-HRDA-028 and is also regulated in the 2021 PKB Chapter IX article 60 concerning Complaints and Worker Orders.</p>
<p>4. GRI 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken</p>	<p>Kami membuka ruang bagi semua pihak karyawan, mitra kerja, dan masyarakat untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran prinsip bisnis. Sepanjang Tahun 2019 tidak ada kasus, Tahun 2020, terdapat laporan penerimaan gratifikasi sejumlah 4 kasus, dan sudah diselesaikan melalui Sanksi Pendisiplinan Internal oleh HRD. Sanksi yang diberikan untuk 3 karyawan berupa Surat Peringatan tiga (SP3) dan 1 karyawan mengalami Pemutusan Hubungan Kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan di Tahun 2021 tidak ada kasus terkait gratifikasi. We open space for all employees, partners, and the public to report indications of violations of business principles. Throughout 2019, there were no cases, in 2020, there were reports of receiving gratuities totaling 4 cases, and these have been resolved through Internal Disciplinary Sanctions by HRD. No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and in 2021 there are no cases related to gratification.</p>

D. KINERJA LINGKUNGAN

1. Material Ramah Lingkungan

Bahan baku yang dipakai oleh PT. Indo Acidatama Tbk untuk memproduksi Ethanol adalah tetes tebu yang berasal dari pabrik gula. Tetes tebu tersebut diolah dan dijadikan Ethanol sehingga material yang dipakai oleh Perusahaan merupakan material yang ramah lingkungan karena hasil dari pertanian tebu. Dari tetes tebu 100% merupakan bahan baku yang dipakai untuk memproduksi produk-produk Perusahaan. Sehingga produk yang dihasilkan Perusahaan juga merupakan produk yang ramah lingkungan.

2. Energi

Pendekatan Manajemen

PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen melakukan pengelolaan energi untuk mendukung kebijakan efisiensi. PT Indo Acidatama Tbk menargetkan pemakaian energi yang efisien, sehingga bisa mempertahankan daya saing dengan menekan biaya produksi. Sebagai upaya melakukan efisiensi pemakaian energi, PT. Indo Acidatama memanfaatkan gas metan sebagai sumber bahan bakar boiler sehingga dapat menekan pemakaian bahan bakar fosil.

D. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

1. Environmentally Friendly Material

The raw materials used by PT. Indo Acidatama Tbk to produce Ethanol is molasses that comes from sugar factories. The molasses is processed and made into ethanol so that the material used by the Company is an environmentally friendly material because it is the result of sugarcane farming. 100% of molasses is the raw material used to produce the Company's products. So that the products produced by the Company are also environmentally friendly products.

2. Energy

Management Approach

PT Indo Acidatama Tbk is committed to energy management to support efficiency policies. PT Indo Acidatama Tbk targets efficient energy use, so that it can maintain competitiveness by reducing production costs. As an effort to make energy use efficiency, PT. Indo Acidatama utilizes methane gas as a boiler fuel source so that it can reduce the use of fossil fuels.

Konsumsi Energi [302-1]

Sumber energi utama yang digunakan Perusahaan untuk produksi berasal dari listrik PLN dengan kapasitas 4120 kva. Selain itu perusahaan juga menggunakan gas metan dan batubara sebagai sumber energi pada proses produksi. Sebagai back up pada saat listrik PLN padam, Perusahaan menggunakan 2 buah genset dengan masing-masing kapasitas 1300 kVa.

Penghitungan konsumsi energi mencakup volume pemakaian energi untuk kegiatan operasional dan produksi. Penghitungan menggunakan metode penjumlahan volume sumber energi yang digunakan dan dikonversi ke dalam satuan Gigajoule (GJ).

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan sumber energi lain semakin terbatas. Sebab itu, PT. Indo Acidatama Tbk berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain dengan berupaya melakukan penghematan.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh perusahaan, serta intensitas pemakaian energi yang merupakan perbandingan antara konsumsi energi dengan jumlah ton produksi selama satu tahun. Seluruh energi yang dikonsumsi berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan dari PLN. [302-1, 302-3]

Energy Consumption [302-1]

The main energy source used by the Company for production comes from PLN electricity with a capacity of 4120 kva. In addition, the company also uses methane gas and coal as energy sources in the production process. As a back up when the PLN electricity goes out, the Company uses 2 generators with each a capacity of 1300 kVa.

The calculation of energy consumption includes the volume of energy use for operational and production activities. The calculation uses the method of adding the volume of the energy source used and converted into Gigajoules (GJ).

The company realizes that the availability of electricity and other energy sources is increasingly limited. Therefore, PT. Indo Acidatama Tbk seeks to use these energy sources wisely, among others by making efforts to save.

The table below shows the amount of energy consumed by the company, as well as the intensity of energy use which is the ratio between energy consumption and the number of tons of production for one year. All energy consumed comes from non-renewable energy which is calculated based on a bill from PLN. [302-1, 302-3]

Tabel Konsumsi dan intensitas Energi / Energy Consumption and intensity table (GJ)

Konsumsi Energi Energy Consumption	2019 (GJ)	2020 (GJ)	2021 (GJ)
Listrik/ Electricity (GJ)	62,364.00	67,026.00	69,611.00
Solar/ solar (GJ)	671.02	750,58	405.55
Batu bara/ coal (GJ)	188,600.00	245.288	378,869.00
Jumlah/ Total (GJ)	251,635.02	313,064.59	448,885.55
Jumlah Produksi/ Total Production (Ton)	39,902.00	40.422	28,552.19
Intensitas Konsumsi Energi/ Consumption Intensity (GJ/Ton)	6.31	7.74	15.72

Dari data tersebut, terjadi kenaikan jumlah pemakaian energi. Hal ini dikarenakan perusahaan melakukan pengembangan teknologi terkait pengelolaan limbah cair sehingga kebutuhan akan energi listrik dan bahan bakar mengalami kenaikan. Selain itu juga terdapat kendala pada produksi gas metan yang mengalami penurunan, sehingga konsumsi batu bara mengalami kenaikan. Adapun usaha penghematan yang dilakukan perusahaan pada tahun ini hasilnya akan terlihat pada tahun depan.

From these data, there is an increase in the amount of energy consumption. This is because the company is developing technology related to liquid waste management so that the need for electrical energy and fuel has increased. In addition, there are also obstacles in the production of methane gas which has decreased, so that coal consumption has increased. As for the savings efforts made by the company this year, the results will be seen next year.

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan pada area lain. Kegiatan penghematan energi yang telah dilakukan antara lain [302-4]

The activities carried out by the company in implementing energy efficiency focus on energy consumption in the operation of production equipment that consumes significant energy. however, energy savings are also carried out in other areas. Energy saving activities that have been carried out include [302-4]

Program Efisiensi/ Efficiency Program PT. Indo Acidatama Tbk					
2019	Energy Saving	2020	Energy Saving	2021	Energy Saving
Penggantian Compressor Piston menjadi Compressor Screw/ Compressor Piston Replacement to Compressor Screw	50%	Penggantian lampu merkuri menjadi lampu LED/ Replacement of mercury lamps with LED lamps	50%	Penggantian lampu merkuri menjadi lampu LED/ Replacement of mercury lamps with LED lamps	50%
Penggantian lampu merkuri menjadi lampu LED/ Replacement of mercury lamps with LED lamps	50%	Pemanfaatan Gas metan hasil an aerobic lagoon sebagai bahan bakar boiler Utilization of methane gas from an aerobic lagoon as boiler fuel	35%		
Pemanfaatan Gas metan hasil an aerobic lagoon sebagai bahan bakar boiler/ Utilization of methane gas from an aerobic lagoon as boiler fuel	45%				

Kegiatan efisiensi tersebut dilakukan secara terus menerus oleh perusahaan dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya. Adapaun kegiatan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan saat ini hasilnya akan terlihat pada periode berikutnya.

These efficiency activities are carried out continuously by the company and evaluation is carried out to determine the level of success. As for the efficiency activities carried out by the company at this time the results will be seen in the next period.

3. Air

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

PT Indo Acidatama Tbk memanfaatkan air dari sumur dalam (deep well) untuk berbagai keperluan produksi maupun domestik. Sumur dalam yang dimiliki perusahaan memiliki kedalaman diatas 150 m, sehingga tidak mengganggu ketersediaan air bagi lingkungan disekitar Perusahaan. Lokasi Perusahaan juga berada pada daerah Karanganyar yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi, sehingga kebutuhan akan air tidak mengalami kendala. Perusahaan juga memanfaatkan kembali air hujan di atas cover penampungan bahan baku tetes (molpit) untuk mengurangi konsumsi air dari sumur dalam (deep well).

3. Water

Water Intake by Source

PT Indo Acidatama Tbk utilizes water from deep wells for various production and domestic purposes. The deep well owned by the company has a depth of more than 150 m, so it does not interfere with the availability of water for the environment around the Company. The Company's location is also in the Karanganyar area which has a fairly high rainfall, so the need for water does not experience obstacles. The company also reuses rainwater on the cover of the molpit raw material reservoir to reduce water consumption from deep wells.

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang terpasang. Pencatatan angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

The standard and methodology used in calculating water consumption is by reading directly from the installed flowmeter. Recording the numbers listed on the flowmeter according to the amount of water used every month.

Pengelolaan Air [303-1]

Dalam hal pengelolaan air, PT. Indo Acidatama Tbk berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah adalah dengan memanfaatkan kembali air yang berasal dari berasal dari kondensat plant, blowdown cooling tower, air proses di plant ethanol untuk proses produksi. PT. Indo Acidatama Tbk berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Perusahaan tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

Water Management [303-1]

In terms of water management, PT. Indo Acidatama Tbk strives to manage the use of water as effectively as possible and continuously maintains its availability in nature. As one of the efforts to reduce the amount of ground water use is to reuse water that comes from the condensate plant, blowdown cooling tower, process water in the ethanol plant for the production process. PT. Indo Acidatama Tbk strives to regulate and monitor the use of water as efficiently as possible. With this commitment, the Company does not receive any complaints from residents around the operating area that are disturbed by water sources.

4. Keaneekaragaman Hayati

Lokasi area perusahaan berada di desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar yang mana lokasi tersebut tidak berada pada kawasan daerah konservasi sehingga kegiatan perusahaan tidak memiliki dampak terhadap kelangsungan hidup ekosistem yang dilindungi. Hal ini dapat ditentukan dengan melihat Klasifikasi kawasan konservasi menurut SK Dirjen PHPA No 129 Tahun 1996 antara lain cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, aman wisata alam, taman buru, dan hutan lindung. Wilayah sekitar perusahaan tidak termasuk diantara klasifikasi tersebut.

5. Emisi

Program Pengurangan Beban Pencemaran Udara

PT. Indo Acidatama Tbk terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. Perusahaan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (CH₄, NO_x), maupun gas pencemar rumah kaca (CO₂). Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, CH₄ dan NO_x) dan gas rumah kaca.

Semua cerobong telah memenuhi ketentuan teknis cerobong dan telah dipantau secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Proses produksi yang berpotensi menghasilkan debu/partikel sudah dilengkapi peralatan penangkap debu (dust collector). Selain itu juga untuk mengurangi beban emisi, perusahaan melakukan upaya optimalisasi boiler batu bara dan pemanfaatan gas metan untuk bahan bakar boiler.

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah PT. Indo Acidatama Tbk berupaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat di Perusahaan. Sumber emisi gas rumah kaca PT. Indo Acidatama Tbk berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan operasional pabrik, administrasi, maupun segala kegiatan lainnya yang menggunakan energi. Salah satu sumber utama berasal dari penggunaan listrik PLN, mesin genset dan boiler. berikut data emisi gas rumah kaca langsung (lingkup 1) untuk tahun 2019, 2020 dan 2021:

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung/ Direct Greenhouse Gas Emissions (Lingkup 1) - Genset/ Generator				
Tahun	Beban Emisi CO ₂	Beban Emisi CH ₄	Beban Emisi CH ₄	Total Gas Rumah Kaca Langsung
	Total Ton CO ₂ e	Total Ton CO ₂ e	Total Ton CO ₂ e	Total Ton CO ₂ e
2019	47,42	0,00	0,00	47,42
2020	28,26	0,00	0,00	28,26
2021	17,61	0,00	0,00	17,61

4. Biodiversity

The location of the company area is in Kemiri Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency which is not located in a conservation area so that the company's activities do not have an impact on the survival of the protected ecosystem. This can be determined by looking at the classification of conservation areas according to the Decree of the Director General of PHPA No. 129 of 1996, including nature reserves, wildlife reserves, national parks, forest parks, safe nature tourism, hunting parks, and protected forests. The area around the company is not included in this classification.

5. Emission

Air Pollution Load Reduction Program

PT. Indo Acidatama Tbk continues to strive to reduce emissions resulting from its main activities and other activities related to the company's activities. Every equipment that produces emissions is monitored regularly and strives to always meet the applicable emission quality standards. The company is always committed to reducing air pollution, both in the form of conventional air pollutant gases (CH₄, NO_x), and greenhouse gases (CO₂). The company has conducted an inventory of conventional gas emissions (dust, CH₄ and NO_x) and greenhouse gases.

All chimneys have complied with chimney technical requirements and have been monitored regularly according to applicable regulations. The production process that has the potential to generate dust/particles is equipped with dust collector equipment. In addition, to reduce the emission load, the company makes efforts to optimize coal boilers and use methane gas for boiler fuel.

The issue of climate change is closely related to greenhouse gas emissions, that's why PT. Indo Acidatama Tbk seeks to reduce greenhouse gas emissions. Based on the measurement results, there are two scopes of greenhouse gas emissions recorded in the Company. Sources of greenhouse gas emissions PT. Indo Acidatama Tbk comes from the entire company's activities, both factory operational activities, administration, and all other activities that use energy. One of the main sources comes from the use of PLN electricity, generator engines and boilers. the following data on direct (scope 1) greenhouse gas emissions for 2019, 2020 and 2021:

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung/ Direct Greenhouse Gas Emissions (Lingkup 1) - Boiler				
Tahun	Beban Emisi CO2	Beban Emisi CH4	Beban Emisi CH4	Total Gas Rumah Kaca Langsung
	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e
2019	11.698,05	0,12	0,18	11.698,36
2020	15.211,50	0,16	0,24	15.211,90
2021	12.767,47	0,13	0,20	12.767,80

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung/ Indirect Greenhouse Gas Emissions (Lingkup 2) - PLN	
Total Gas Rumah Kaca Langsung/ Total Direct Greenhouse Gases	
Tahun	Total Ton CO2e
2019	12,45
2020	13,37
2021	13.902,88

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung intensitas emisi gas rumah kaca tersebut adalah berdasarkan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas produksi per jumlah ton produksi selama satu tahun. Intensitas emisi gas rumah kaca tahun 2019, 2020 dan 2021 PT. Indo Acidatama Tbk terlihat dari tabel di bawah ini: [305-4]

Greenhouse Gas Emission Intensity

The standards and methodologies used in calculating the intensity of greenhouse gas emissions are based on the number of greenhouse gas emissions resulting from production activities per ton of production for one year. Greenhouse gas emission intensity in 2019, 2020 and 2021 PT. Indo Acidatama Tbk can be seen from the table below: [305-4]

Tabel intensitas Emisi – Genset/ Emission intensity table - Generator			
Data	2021	2020	2019
Total emisi/ Total emissions (Ton eq)	17.61	14.01	17.61
Jumlah Produksi/ Production Quantity (Ton)	28,552	40,422	39,902
Intensitas emisi/ Emission Intensity (Ton eq./ Ton Produksi)	0.0006	0.0003	0.0004

Tabel intensitas Emisi/ Emission intensity table – Boiler			
Data	2021	2020	2019
Total emisi/ Total emissions (Ton eq)	,768	15,212	11,698
Jumlah Produksi/ Production Quantity (Ton)	28,552	40,422	39,902
Intensitas emisi/ Emission Intensity (Ton eq./ Ton Produksi)	0.45	0.38	0.29

6. Limbah

Timbulan Limbah

Timbulan limbah terkait aktifitas perusahaan dibagi menjadi 3 macam, antara lain cair, padat, dan gas. Limbah cair dihasilkan dari aktifitas produksi ethanol, proses pendukung produksi (utilitas) dan limbah cair domestik (kantin, MCK, dan cuci kendaraan). Limbah padat digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu Limbah B3 dan Limbah Non B3. Penggolongan Limbah B3 dan Non B3 mengikuti regulasi pemerintah yaitu PP 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Limbah gas berupa emisi hasil pembakaran bahan bakar fosil pada unit boiler dan genset.

Pengelolaan Effluent Limbah Cair

PT Indo Acidatama memiliki fasilitas pengelolaan IPAL yang mampu mengolah effluent yang berasal dari fasilitas produksi dengan kapasitas maksimal debit 1350 m3/hari. Pengelolaan effluent dilakukan secara biologi, kimia dan fisika. Pengolahan secara biologi dilakukan dengan proses anaerob dan aerob. Proses fisika kimia menjadi satu kesatuan dimana penambahan bahan kimia dilakukan untuk mengendapkan padatan terlarut kemudian padatan yang terbentuk dipisahkan secara fisika.

Secara berkala, Perusahaan melakukan analisa terhadap hasil pengelolaan limbah cair dengan parameter mengacu pada Perda Jateng No. 5 tahun 2012 tentang baku mutu air limbah. Analisa dilakukan oleh laboratorium independen yaitu Lab chemviro yang sudah terakreditasi KAN. Tujuannya memastikan hasil olahan effluen memenuhi baku mutu. Limbah cair setelah dilakukan pengolahan pada IPAL dialirkan ke badan sungai penerima yaitu Sungai Sroyo. Dari hasil pemeriksaan pada tahun 2019, 2020, dan 2021 diketahui kualitas hasil olahan effluen telah memenuhi baku mutu.

Tahun	Debit (m3)	Parameter Beban Pencemaran/ Pollution Load Parameter (kg/tahun)			
		BOD	COD	TSS	Sulfida sbg S
2019	253.563	2.114,21	87.538,01	2.786,56	36,48
2020	289.409	3.090,90	12.692,59	1.809,96	15,06
2021	287.418	3.737,56	13.461,75	3.580,65	14,59

Terkait pengelolaan LB3, PT Indo Acidatama Tbk sudah memiliki ijin penyimpanan sementara LB3. Untuk pengeloalaan lanjut, Perusahaan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang sudah memiliki ijin dan rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup diantaranya PT. Teknotama Lingkungan Internusa, PT. BS Jaya, PT. Tenang Jaya, PT. Trigunapratama Abadi, PT. Giant Karya. Dari pihak ketiga, LB3 tersebut ada yang dimanfaatkan sebagai substitusi bahan baku dan bahan bakar. Sebagian lain dikelola dengan dibakar pada incenerator. Sedangkan untuk limbah non-B3, pengelolaannya dengan menjalin kerja sama dengan instansi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.

No.	Tahun (Year)	Limbah/ Waste B3 (ton)	
		Dihasilkan/ Generated	Diserahkan pihak Ketiga/ Submitted by a third party
1	2019	850,49	762,04
2	2020	1.125,09	955,29
3	2021	1.870,19	1.815,13

6. Waste

Waste Generation

Waste generation related to company activities is divided into 3 types, namely liquid, solid, and gas. Liquid waste is generated from ethanol production activities, production support processes (utilities) and domestic liquid waste (canteen, toilets, and vehicle washing). Solid waste is classified into 2 types, namely B3 Waste and Non-B3 Waste. The classification of B3 and Non-B3 Waste follows the government regulation, namely PP 101 of 2014 concerning B3 Waste Management. Gas waste is in the form of emissions from burning fossil fuels in boiler and generator units.

Liquid Waste Effluent Management

PT Indo Acidatama has an WWTP management facility capable of processing effluent from production facilities with a maximum discharge capacity of 1350 m3/day. Effluent management is carried out biologically, chemically and physically. Biological processing is carried out by anaerobic and aerobic processes. The physical-chemical process becomes a single unit where the addition of chemicals is carried out to precipitate the dissolved solids then the solids formed are separated physically.

Periodically, the Company analyzes the results of liquid waste management with parameters referring to Central Java Regional Regulation No. 5 of 2012 concerning waste water quality standards. The analysis was carried out by an independent laboratory, namely the Chemviro Lab which has been accredited by KAN. The goal is to ensure that the processed effluent meets quality standards. The liquid waste after processing at the WWTP is channeled to the receiving river body, namely the Sroyo River. From the results of inspections in 2019, 2020 and 2021, it is known that the quality of the processed effluent has met the quality standards.

Regarding the management of LB3, PT Indo Acidatama Tbk already has a temporary storage permit for LB3. For further management, the Company cooperates with third parties who already have permits and recommendations from the Ministry of the Environment, including PT. Internusa Environmental Teknotama, PT. BS Jaya, PT. Calm Jaya, PT. Trigunapratama Abadi, PT. Giant Works. From a third party, the LB3 is used as a substitute for raw materials and fuel. Others are managed by burning in incinerators. Meanwhile, non-B3 waste is managed by collaborating with the Karanganyar Regency Environmental Agency.

7. Pengaduan Lingkungan KEPATUHAN PADA HUKUM

PT. INDO ACIDATAMA Tbk senantiasa mentaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan pada hukum menjadikan perusahaan tidak mendapatkan sanksi baik financial maupun sanksi lainnya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup. Perusahaan juga dari tahun 2019 s/d 2021 tidak mendapat pengaduan dari masyarakat terkait limbah cair maupun limbah B3 yang dihasilkan perusahaan.

7. Environmental Complaints COMPLIANCE WITH THE LAW

PT. INDO ACIDATAMA Tbk always complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Compliance with the law prevents the company from getting sanctions, both financial and other sanctions related to environmental management. The company also from 2019 to 2021 did not receive complaints from the public regarding liquid waste or B3 waste produced by the company.

E. KINERJA SOSIAL

1. Komitmen Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen

PT Indo Acidatama Tbk merupakan Perusahaan Go Publik yang bergerak di bidang industri Agro Kimia bertaraf internasional yang ramah lingkungan. Sebagai produsen Ethanol (C₂H₅OH), perusahaan telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan hasil produksi guna memenuhi kebutuhan konsumen diantaranya digunakan dalam Industri Kosmetik, Farmasi, Minuman beralkohol dan industri parfum.

Konsumen yang ada di Perusahaan adalah konsumen Bisnis to Bisnis (B2B). Dalam upaya meningkatkan daya tarik kepada konsumen, perusahaan selalu memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen tetap ataupun baru, untuk konsumen baru akan diberikan sampel dan penjelasan spesifikasi terlebih dahulu untuk bisa diuji dengan produk mereka. Spesifikasi produk itu sendiri menjelaskan tentang kadar kemurnian, PTT, SG, Kandungan methanol, dll sehingga konsumen mendapatkan informasi yang jelas akan kandungan produk tersebut.

E. SOCIAL PERFORMANCE

1. Public Company's commitment to provide equal product services to consumers

PT Indo Acidatama Tbk is a Go Public Company engaged in the environmentally friendly international agro-chemical industry. As a producer of Ethanol (C₂H₅OH), the company has made various efforts to increase production output to meet consumer needs, including being used in the Cosmetics, Pharmaceuticals, Alcoholic Beverages and Perfume Industries.

The customers in the Company are Business to Business (B2B) consumers. In an effort to increase attractiveness to consumers, the company always provides the best service to permanent or new consumers, new consumers will be given samples and explanations of specifications first to be tested with their products. The product specification itself explains the level of purity, PTT, SG, methanol content, etc. so that consumers get clear information about the content of the product.

2. Ketenagakerjaan

Demografi Karyawan [102-8]

Berdasarkan data tahun 2021 dan 2020 menunjukkan jumlah karyawan 384 dan 386 orang, sedangkan tahun 2019 sejumlah 357 orang. Jumlah karyawan mengalami kenaikan 7,55 % dikarenakan persiapan karyawan pensiun, kenaikan load pengiriman produk, penambahan bagian plant baru. Tabel berikut menyajikan data demografi karyawan berdasarkan beberapa indikator keberagaman.

2. Employment

Employee Demographics [102-8]

Based on data for 2021 and 2020, it shows the number of employees is 384 and 386 people, while in 2019 there are 357 people. The number of employees increased by 7.55% due to the preparation of employees for retirement, an increase in product delivery load, the addition of new plant parts. The following table presents employee demographic data based on several indicators of diversity.

Karyawan berdasarkan Status Pekerja Employees by Employee Status	2019			2020			2021		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Karyawan tetap Permanent employees	248	28	276	252	28	280	255	30	285
Karyawan kontrak Contract employees	71	10	81	96	10	106	89	10	99
Total	319	38	357	348	38	386	344	40	384

Karyawan berdasarkan Jabatan/ Employees by Position	2019			2020			2021		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Direksi	6	0	6	6	0	6	6	0	6
VEO	2	1	3	2	1	3	2	1	3
Manager	15	4	19	16	3	19	14	4	18
Unit Chief	33	4	37	34	4	38	34	3	37
Staff	60	8	68	62	8	70	67	11	78
Pelaksana	203	21	224	228	22	250	221	21	242
Total	319	38	357	348	38	386	344	40	384

Karyawan berdasarkan Pendidikan/ Employees by Education	2019			2020			2021		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
S2	6	1	7	6	1	7	6	1	7
S1	65	12	77	68	12	80	66	14	80
D3	30	2	32	34	2	36	33	2	35
SMA / SMK	218	23	241	240	23	263	239	23	262
Total	319	38	357	348	38	386	344	40	384

Umur/ Age	2019			2020			2021		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
<30	121	17	138	119	16	135	128	16	144
30-50	115	11	126	135	9	144	128	12	140
>50	83	10	93	94	13	107	77	23	100
Total			357			386			384

Ratio Standar Upah Karyawan [202-1]

Perusahaan memiliki standar skala struktur upah karyawan dari level Operator sampai Direksi. Bagi karyawan baru untuk level operator memiliki dengan standar gaji minimal UMK Karanganyar.

Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]

Sebagian besar karyawan di PT. Indo Acidatama Tbk memiliki masa kerja yang panjang. Karyawan pensiun pada tahun 2021 dengan masa kerja 28 tahun sampai 33 tahun, pada tahun 2020 dengan masa kerja 16 tahun sampai 32 tahun dengan kinerja karyawan yang cukup baik dan berprestasi. Berdasarkan data perusahaan tahun 2019 sampai 2021 diperoleh masa kerja di atas 15 tahun lebih banyak dibanding lainnya.

Jumlah total karyawan yang keluar pada tahun 2021 sejumlah orang dengan alasan yaitu memasuki masa pension sebanyak 17 orang, resign 3 orang, meninggal dunia 10 orang. Dengan total karyawan sebanyak 384 orang, maka tingkat turnover karyawan tahun 2021 adalah 7,81 %. Pada tahun 2020 sejumlah 23 orang keluar dengan berbagai alasan yaitu memasuki masa pension sebanyak 16 orang, resign 6 orang, meninggal dunia 1 orang. Dengan total karyawan sebanyak 384 orang, maka tingkat turnover karyawan tahun 2020 adalah 5,99 %.

Perusahaan menggunakan jasa tenaga outsourcing untuk bagian security, cleaning service dan driver dari 3 vendor perusahaan outsourcing. Tujuannya untuk efisiensi biaya dan perampingan SDM. Selain itu, perusahaan juga menggunakan tenaga harian untuk membantu pekerjaan di bagian Pertanian. Jumlah tenaga kerja outsourcing tahun 2019 sejumlah 45 orang, tahun 2020 sejumlah 60 orang, dan tahun 2021 sejumlah 68 orang. Peningkatan dikarenakan penambahan di bagian security untuk pengawasan di lapangan dan penambahan driver untuk menunjang pengiriman produk ke customer. Jumlah tenaga harian tahun 2019 sampai 2021 hanya 5 orang.

Rekrutmen Tenaga Kerja Lokal [401-1]

PT. Indo Acidatama Tbk memberi peluang pada para generasi muda untuk bergabung. Tenaga kerja yang diterima mengisi posisi strategis berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan. Perusahaan menyebarkan informasi lowongan kerja ke instansi dan media sosial / situs lowongan kerja terpercaya. Proses seleksi berjalan transparan dan non diskriminasi bagi peserta tes yang memenuhi kriteria perusahaan. Tahun 2019 Perusahaan merekrut sejumlah 30 orang, tahun 2020 sejumlah 52 orang, dan tahun 2021 sejumlah 33 orang. Penambahan karyawan yang cukup signifikan tahun 2020 karena adanya pandemic sehingga penjualan meningkat dan adanya proyek plant baru.

Cuti melahirkan [401-3]

Total karyawan pada tahun 2019 sebanyak 355 orang dengan prosentase karyawan wanita sejumlah 10,7 %. Karyawan wanita yang cuti melahirkan hanya 3 orang. Total karyawan pada tahun 2020 sebanyak 384 orang dengan prosentase karyawan wanita sejumlah 9,89 %. Karyawan wanita yang cuti melahirkan hanya 1 orang. Total karyawan pada tahun 2021 sebanyak 384 orang dengan prosentase karyawan wanita sejumlah 10,67 %. Karyawan wanita yang cuti melahirkan hanya 1 orang. Lama masa cuti karyawan melahirkan yaitu 3 bulan.

Employee Wage Standard Ratio [202-1]

The company has a standard scale of employee wage structure from the Operator level to the Board of Directors. New employees for the operator level have a minimum salary standard of UMK Karanganyar.

Employee Turnover Rate [401-1]

Most of the employees at PT. Indo Acidatama Tbk has a long service life. Employees who retired in 2021 had 28 to 33 years of service, those in 2020 with 16 to 32 years of service and fairly good employee performance and achievements. Based on company data from 2019 to 2021, it was found that the service period was over 15 years more than others.

The number of employees who left in 2021 was such, due to retirement (as many as 17 people), resigning (3 people), and 10 people due to death. With a total of 384 employees, the employee turnover rate in 2021 is 7.81%. In 2020 a total of 23 people left for various reasons, namely entering retirement as many as 16 people, resigning 6 people, 1 person died. With a total of 384 employees, the employee turnover rate in 2020 is 5.99%.

The company uses the services of outsourced personnel for security, cleaning service and drivers from 3 vendors of outsourcing companies. The goal is for cost efficiency and HR streamlining. In addition, the company also uses daily labor to help work in the Agriculture section. The number of outsourcing workers in 2019 was 45 people, in 2020 there were 60 people, and in 2021 there were 68 people. The increase was due to the addition of the security section for field supervision and the addition of drivers to support product delivery to customers. The number of daily workers from 2019 to 2021 is only 5 people.

Local Workforce Recruitment [401-1]

PT. Indo Acidatama Tbk provides opportunities for the younger generation to join. The accepted workforce fills strategic positions based on the required competency standards. The company disseminates job vacancies information to trusted agencies and social media / recruitment sites. The selection process is transparent and non-discriminatory for test takers who meet company criteria. In 2019 the Company recruited 30 people, in 2020 52 people, and in 2021 33 people. Significant addition of employees in 2020 due to the pandemic resulting in increased sales and new plant projects.

Maternity leave [401-3]

The total number of employees in 2019 was 355 people with the percentage of female employees being 10.7%. Only 3 female employees are on maternity leave. Total employees in 2020 were 384 people with the percentage of female employees being 9.89%. Only 1 female employee is on maternity leave. The total number of employees in 2021 is 384 people with the percentage of female employees being 10.67%. Only 1 female employee is on maternity leave. The employee's maternity leave period is 3 months.

Pemberian cuti hanya untuk karyawan wanita sesuai perundangan yang berlaku dan karyawan tetap mendapat upah. Tahun 2020 dan 2021 karyawan kembali bekerja dan dipertahankan semua untuk tetap bekerja di perusahaan tanpa mengurangi hak. Bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan diberikan hak cuti khusus selama 2 hari.

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [405-1]

PT. Indo Acidatama, Tbk memberikan kesempatan untuk bekerja tanpa membandingkan gender dan ras. Komposisi pekerja 90% laki-laki karena bidang perusahaan yang lebih diminati oleh laki-laki. Namun untuk meningkatkan partisipasi perempuan maka Perusahaan melakukan upaya dengan cara memberikan kesempatan atau mengisi posisi di bagian office seperti bagian admin dan laboratorium untuk perempuan. Meskipun menurut data jumlah karyawan wanita hanya 10 % karena banyak pekerjaan di lapangan yang beresiko tinggi dilakukan oleh wanita. Perusahaan memiliki struktur dan skala upah berdasarkan job point dari jabatan karyawan bukan melihat dari gender dan ras.

Non Discrimination [406-1]

Tahun 2020 PT. Indo Acidatama, Tbk mengeluarkan Kebijakan Non Diskriminasi, Anti Pelecehan dan Anti Kekerasan No. 001/SK/Dir/IA/II/20. Terdapat prosedur pelaporan dan perlindungan terhadap pelapor dari pembalasan. Berdasarkan prosedur karyawan dapat melaporkan ke HRD dengan penanggung jawab Manager HRD, kemudian akan ditindak lanjuti dengan merahasiakan identitas pelapor. Laporan akan disampaikan ke Direksi pada laporan triwulan. Selama ini tidak ada pelaporan non discrimination yang dialami oleh karyawan di perusahaan.

Pekerja Anak [408-1]

Tahun 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk mengeluarkan Kebijakan Pekerja Anak dan Pekerja Muda No. 07.IA/IV/2018. Pekerja yang direkrut minimal berusia 18 tahun masuk dalam golongan pekerja muda. Tenaga kerja yang baru lulus akan diberi pelatihan oleh perusahaan.

Kerja Paksa [409-1]

Tahun 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk mengeluarkan Kebijakan Larangan Kerja Paksa No. 05.IA/IV/2018. Dalam pelaksanaannya perusahaan mengacu berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 terkait waktu kerja, kerja lembur, upah yang diperoleh.

GRI 404 : PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

PT. Indo Acidatama Tbk merancang, menganalisa, melaksanakan, dan mengevaluasi program pelatihan dan Pendidikan karyawan guna meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk mengembangkan kompetensinya bidang soft skill dan hardskill. Program pelatihan untuk karyawan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu Orientasi, OJT, Hardskill, Softskill.

- Orientasi adalah program pelatihan karyawan yang paling dasar kepada karyawan baru. Pelatihan ini dilakukan oleh tim HRD yang akan menginformasikan tentang peraturan dan gambaran Perusahaan (Prosedur dan Peraturan Perusahaan, Safety Plant & SMK3, Sistem Management Perusahaan, Visi misi dan nilai perusahaan, Struktur Organisasi, Visit Plant, Instruksi Kerja).

The provision of leave is only for female employees in accordance with applicable laws and permanent employees receive wages. In 2020 and 2021 employees return to work and all are retained to continue working at the company without compromising their rights. Male employees whose wives give birth are entitled to special leave of 2 days.

Diversity and Equal Opportunity [405-1]

PT. Indo Acidatama, Tbk provides the opportunity to work without comparing gender and race. The composition of workers is 90% male because the company sector is more compatible to men. However, to increase women's participation, the Company makes efforts by providing opportunities or filling positions in the office such as the admin section and the laboratory for women. Although according to data, the number of female employees is only 10% because many jobs in the field are at high risk for being carried out by women. The company has a structure and pay scale based on the job point of the employee's position, not looking at gender and race.

Non Discrimination [406-1]

Year 2020 PT. Indo Acidatama, Tbk issued a Non-Discrimination, Anti-Harassment and Anti-Violence Policy no. 001/SK/Dir/IA/II/20. There are reporting procedures and protection for whistleblowers from retaliation. Based on the procedure, employees can report to HRD with the person in charge of the HRD Manager, then this will be followed up by keeping the identity of the reporter confidential. The report will be submitted to the Board of Directors in a quarterly report. So far, there has been no reporting of non-discrimination experienced by employees in the company.

Child Labor [408-1]

In 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk issued Child Labor and Young Workers Policy No. 07.IA/IV/2018. Workers who are recruited at least 18 years old are included in the young worker group. Newly graduated workers will be given training by the company.

Forced labor [409-1]

In 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk issued the Prohibition of Forced Labor Policy No. 05.IA/IV/2018. In practice, the company refers to Law no. 13 of 2003 related to working time, overtime work, wages earned.

GRI 404 : TRAINING AND EDUCATION

PT. Indo Acidatama Tbk designs, analyzes, implements, and evaluates employee training and education programs to improve employee understanding and competence. The company provides opportunities for employees to develop their competencies in the field of soft skills and hard skills. Training programs for employees are divided into several types, namely Orientation, OJT, Hardskills, Softskills.

- Orientation is the most basic employee training program for new employees. This training is carried out by the HRD team who will inform you about the regulations and company description (Company Procedures and Regulations, Safety Plant & SMK3, Company Management System, Vision, mission and company values, Organizational Structure, Visit Plant, Work Instructions).

- On The Job Training merupakan program pelatihan lanjutan dari orientasi. Karyawan mengikuti serangkaian pelatihan khusus pada unit kerja masing-masing. Program pelatihan ini dirancang oleh user agar setiap karyawan baru memahami dengan jelas peran mereka dalam tim dan Perusahaan. Pelatihan dimulai pada hari pertama kerja dan terus berlanjut hingga karyawan dinilai cukup memahami semua hal yang telah dijelaskan.

- Hardskill merupakan Pelatihan untuk perkembangan kemampuan teknis karyawan. Pelatihan ini diberikan kepada karyawan baru dan lama karena merupakan strategi karyawan memahami cara mengerjakan tugas secara benar.

- Softskill merupakan program pelatihan yang dilakukan untuk memperlihatkan kemampuan yang dimiliki karyawan di luar kemampuan akademik atau teknis.

Berikut tabel pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 – 2021.

Tabel 1. Pelatihan tahun 2021

Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan

Uraian	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata
Jumlah	302	2631	8,71
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki/ Man	261	2203	8,44
Perempuan/ Woman	41	428	10,44
Berdasarkan Posisi Jabatan By on Position			
VEO	3	24	8,00
Manager	18	275	15,28
Unit Chief	38	645	16,97
Staff	78	808	10,36
Operator	165	879	5,33

- On The Job Training is an advanced training program from orientation. Employees attend a series of special training in their respective work units. This training program is designed by the user so that every new employee clearly understands their role in the team and the Company. The training starts on the first day of work and continues until the employee is judged to have understood all the things that have been explained.

- Hardskill is training for the development of employees' technical abilities. This training is given to new and old employees because it is a strategy for employees to understand how to do tasks correctly.

- Softskills is a training program carried out to demonstrate the abilities of employees beyond academic or technical abilities.

The following table shows the training that has been carried out in 2019 - 2021.

Tabel 1. year training 2021

Average Employee Training Hours by Gender and Position

Jumlah Hari Pelatihan Berdasarkan Jenis Program

Number of Training Days by Program Type

Program	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
Orientasi	33	192
OJT	33	1920
Hardskill	667	464
Softskill	159	55
Total	892	2631

Tabel 2. Pelatihan tahun 2020
Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan

Uraian	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata
Jumlah	265	2760	10,42
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki/ Man	227	2439	10,74
Perempuan/ Woman	38	321	8,45
Berdasarkan Posisi Jabatan By on Position			
VEO	3	20	6,67
Manager	19	156	8,21
Unit Chief	38	750	19,74
Staff	70	860	12,29
Operator	135	974	7,21

Tabel 2. Year training 2020
Average Employee Training Hours by Gender and Position

Jumlah Hari Pelatihan Berdasarkan Jenis Program

Number of Training Days by Program Type

Program	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
Orientasi	52	192
OJT	52	1920
Hardskill	215	288
Softskill	101	360
Total	420	2760

Tabel 3. Pelatihan tahun 2019
Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan

Uraian	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata
Jumlah	291	2541	8,73
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki/ Man	253	2295	9,07
Perempuan/ Woman	38	246	6,47
Berdasarkan Posisi Jabatan By on Position			
VEO	3	22	7,33
Manager	19	148	7,79
Unit Chief	37	705	19,05
Staff	68	764	11,24
Operator	164	902	5,50

Tabel 3. Year Training 2019
Average Employee Training Hours by Gender and Position

Jumlah Hari Pelatihan Berdasarkan Jenis Program

Number of Training Days by Program Type

Program	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
Orientasi	29	144
OJT	29	1440
Hardskill	264	469
Softskill	127	488
Total	449	2541

Budaya Keberlanjutan

PT. Indo Acidatama Tbk membangun keberlanjutan dengan menggunakan potensi untuk membangun inovasi, kualitas dan keamanan produk. Perusahaan mulai mengenalkan gambaran dan program perusahaan saat pelatihan karyawan baru. Di awal tahun diadakan Management Meeting untuk level Top Level Management sampai Lower Level Management dengan memaparkan Instruksi Presiden Direktur (INPRESDIR) sebagai acuan penerapan program berkelanjutan. Kegiatan outbound rutin dilakukan sebagai salah satu cara dalam mengaplikasikan program berkelanjutan.

Tiap tahun perusahaan rutin dalam menjalankan pelatihan untuk karyawan semua level. Pelatihan ini memfokuskan untuk hardskill, softskill dan managerial agar karyawan bisa memberikan semua karyawan untuk berkembang.

Dalam melakukan konsistensi menjaga kualitas dan keamanan produk, perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Sistem HACCP yang efektif. Selain itu, perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan berkomitmen menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dalam penerapan kedua sistem tersebut telah diterbitkannya sertifikat dari lembaga sertifikasi independen.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [403-1]

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
 Dalam upaya meningkatkan efektifitas perlindungan K3 secara terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi serta untuk mencegah kecelakaan kerja maupun mengurangi penyakit akibat kerja, PT. Indo Acidatama Tbk telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam penerapan SMK3, Perusahaan telah mendapatkan bendera emas yang diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI. Selain itu, penerapan sistem K3 mengacu pada peraturan Undang-undang (UU) Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden [403-2]

Perusahaan telah menetapkan jenis pekerjaan yang berisiko tinggi dan area berbahaya melalui Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko/ Hazard Identification and Risk Assesment. Adapun Jenis pekerjaan yang berisiko tinggi antara Pengisian Ethanol ke dalam truck, drum, jerican. Risiko dari seluruh kegiatan pengisian adalah terjadi kebakaran/ peledakan dan terpapar ethanol. Pengendalian risiko untuk pekerjaan tersebut adalah menjalankan pekerjaan sesuai standar, menggunakan alat pelindung diri yang standar.

Sustainability Culture

PT. Indo Acidatama Tbk builds sustainability by using the potential to build innovation, quality and product safety. The company began to introduce the company's image and program during the training of new employees. At the beginning of the year a Management Meeting was held for Top Level Management to Lower Level Management by presenting the Instruction of the President Director (INPRESSDIR) as a reference for implementing sustainable programs. Routine outbound activities are carried out as a way to apply sustainable programs.

Every year the company routinely conducts training for employees of all levels. This training focuses on hard skills, soft skills and managerial skills so that employees can give all employees the opportunity to develop.

In consistently maintaining product quality and safety, the company is committed to implementing an effective HACCP System. In addition, the company creates a safe and healthy work environment by being committed to implementing the Occupational Health and Safety System. In the implementation of the two systems, certificates from independent certification bodies have been issued.

Decent and Safe Work Environment [403-1]

Occupational safety and health management system
 In an effort to increase the effectiveness of K3 protection in a planned, measurable, structured and integrated manner as well as to prevent work accidents and reduce occupational diseases, PT. Indo Acidatama Tbk has implemented an Occupational Health & Safety Management System (SMK3) which refers to Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Health and Safety Management System. In implementing SMK3, the Company has received a gold flag given by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. In addition, the application of the OHS system refers to the regulation of Law (UU) No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.

Hazard identification, risk assessment and incident investigation [403-2]

The company has determined the types of work that are high risk and hazardous areas through Hazard Identification and Risk Assessment / Hazard Identification and Risk Assessment. The types of work that are at high risk include filling ethanol into trucks, drums, and jericans. The risks of all filling activities are fire/explosion and exposure to ethanol. Risk control for such work is to carry out work according to standards, using standard personal protective equipment.

Secara berkala Perusahaan telah melakukan evaluasi pengelolaan K3 melalui mekanisme audit K3 oleh tim audit internal maupun eksternal. Pengelolaan K3 dilengkapi prosedur investigasi dan pelaporan kepada pihak-pihak berwenang atas semua kejadian kecelakaan kerja.

The Company regularly evaluates OHS management through an OHS audit mechanism by the internal and external audit teams. OHS management is equipped with investigation procedures and reporting to the authorities for all work accidents.

Layanan kesehatan kerja [403-3]

Perusahaan mendaftarkan semua karyawan dalam program jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). PT. Indo Acidatama memiliki layanan kesehatan mandiri dan terdapat tenaga medis bersertifikat serta dokter perusahaan dimana total kunjungan pada tahun 2019 sebanyak 2883, tahun 2020 sebanyak 2760, tahun 2021 sebanyak 2791. Perusahaan juga menyediakan kotak P3K di beberapa titik lokasi untuk pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan kerja. Perusahaan bekerja sama dengan Rumah Sakit Indo Sehat yang berjarak ± 2km yang dapat ditempuh dengan waktu 7 menit.

Occupational health services [403-3]

The company enrolls all employees in the health insurance program (BPJS Kesehatan) and employment (BPJS Ketenagakerjaan). PT. Indo Acidatama has independent health services and there are certified medical personnel and company doctors where the total visits in 2019 were 2883, in 2020 as many as 2760, in 2021 as many as 2791. The company also provides first aid kits at several location points for first aid in the event of a work accident. The company cooperates with Indo Sehat Hospital, which is ± 2km away which can be reached in 7 minutes.

DAFTAR 10 BESAR PENYAKIT

LIST OF TOP 10 DISEASES

No.	Nama Penyakit	2019	2020	2021
1	Ispsa / Influenza	799	580	624
2	Artritis, Asam urat	495	411	304
3	Hypertensi	314	265	307
4	Gastris, diare, penyakit perut	153	148	98
5	Stomatitis, caries dentis	129	109	103
6	Oxalat, urat amorf, Kolesterol	77	57	24
7	Dermatitis, alergi, penyakit kulit lain	65	73	54
8	Conjungtivitis, penyakit mata	49	45	34
9	kec. kerja ringan	33	25	25
10	Lain - lain	769	1.047	1.218

Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja [403-4]

Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan K3 (SMK3), Perusahaan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk membantu pimpinan perusahaan dalam penerapan K3. Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota. Sekretaris P2K3 ialah Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja. P2K3 mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. P2K3 melakukan Kegiatan meeting rutin bulanan untuk membahas permasalahan K3 di Perusahaan setiap satu bulan sekali.

Participation, consultation and communication of workers on occupational safety and health [403-4]

In implementing the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), the Company has formed an Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) to assist company leaders in implementing K3. P2K3 membership consists of elements of entrepreneurs and workers whose composition consists of a chairman, secretary and members. The P2K3 secretary is an Occupational Safety and Health Expert. P2K3 has the task of providing advice and considerations whether requested or not to employers or management regarding occupational safety and health issues. P2K3 conducts regular monthly meetings to discuss K3 issues in the Company once a month.

Perusahaan juga membentuk tim tanggap darurat covid-19 yang beranggotakan tim safety, HRD, pelayanan kesehatan, dan karyawan. Tim tersebut memiliki kegiatan sosialisasi protokol kesehatan sesuai himbauan pemerintah, penyemprotan disinfektan ruangan setiap minggu dan melakukan pengawasan, koordinasi serta tracing terhadap karyawan yang terpapar covid -19.

The company also formed a COVID-19 emergency response team consisting of a safety team, HRD, health services, and employees. The team has socialization activities for health protocols according to the government's recommendation, spraying room disinfectants every week and carrying out supervision, coordination and tracing of employees exposed to COVID-19.

Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja [403-5]

Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan serta pengetahuan karyawan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perusahaan telah melakukan training K3 pada tahun 2019 berjumlah 13 orang, 2020 berjumlah 1 orang dan pada tahun 2021 berjumlah 73 orang.

Training K3 yang sudah dilakukan:

Worker training on occupational safety and health [403-5]

In an effort to improve the understanding, skills and knowledge of employees in the field of Occupational Safety and Health (K3), the Company has conducted OSH training in 2019 totaling 13 people, 2020 totaling 1 person and in 2021 totaling 73 people.

K3 training that has been carried out:

Training K3 yang dilakukan/ K3 training that has been carried out:			
Topik Training	2019	2020	2021
Operator Boiler	2		
Operator Forklift	1		
Petugas Pemadam Kelas D	10		
Auditor SMK3		1	
Penggunaan Tabung Pemadam			26
P3K			5
Material B3, MSDS dan LB3			2
Chemical Handling			40

Peningkatan kualitas kesehatan pekerja [403-6]

Sebagai komitmen Perusahaan dalam peningkatan kualitas kesehatan karyawannya, Perusahaan memberikan beberapa fasilitas meliputi:

1. Pemeriksaan kesehatan awal bagi calon karyawan.
2. Medical Check Up (MCU) setiap tahunnya meliputi pemeriksaan darah rutin. Gula darah, kolesterol, asam urat, audiometri, spirometry, ronsen toraks dan elektrokardiogram (EKG).
3. Pemeriksaan feses berkala setiap 6 bulan sekali bagi karyawan yang bekerja di bagian kantin
4. Guna pemenuhan gizi karyawan Perusahaan memberikan menu makan dengan gizi seimbang juga memberikan susu kental manis, dan sari kacang hijau.
5. Perusahaan juga memberikan Vitamin C (250mg) setiap 2x dalam seminggu untuk menjaga daya tahan tubuh karyawan ditengah pandemic Covid-19.
6. Melakukan kerja sama dengan PMI Kota Surakarta setiap 3 bulan sekali untuk kegiatan donor darah di Perusahaan bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

Improving the quality of workers' health [403-6]

As the Company's commitment to improving the health quality of its employees, the Company provides several facilities including:

1. Initial medical examination for prospective employees
2. Annual Medical Check Up (MCU) includes routine blood tests. Blood sugar, cholesterol, uric acid, audiometry, spirometry, chest X-ray and electrocardiogram (ECG).
3. Periodic inspection of feces every 6 months for employees who work in the canteen.
4. In order to fulfill the nutritional needs of employees, the Company provides a balanced nutritional diet as well as sweetened condensed milk and green bean juice.
5. The company also provides Vitamin C (250mg) every 2x a week to maintain employee immunity in the midst of the Covid-19 pandemic.
6. Cooperating with PMI Surakarta City every 3 months for blood donation activities at the Company for employees and the surrounding community.

Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis [403-7]

Dalam upaya perbaikan, perawatan dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang proses produksi, Perusahaan telah bekerja sama dengan pihak Kontraktor. Sebelum melakukan pekerjaan, Kontraktor harus memenuhi persyaratan-persyaratan K3, melengkapi Alat Pelindung Diri, membuat Job Safety Analysis dan Working Permit. Dalam pelaksanaan pekerjaan, kontraktor harus mematuhi peraturan K3 yang berlaku. Perusahaan telah melakukan evaluasi pelaksanaan K3 untuk pekerjaan Project.

Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships [403-7]

In an effort to repair, maintain and develop facilities and infrastructure to support the production process, the Company has cooperated with the Contractor. Prior to carrying out work, the Contractor must meet the K3 requirements, complete Personal Protective Equipment, make a Job Safety Analysis and Working Permit. In carrying out the work, the contractor must comply with the applicable K3 regulations. The company has evaluated the implementation of K3 for Project work.

Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja [403-8]

Agar penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berjalan efektif dan untuk mengukur keberhasilan penerapan SMK3, Perusahaan telah melakukan Audit Internal & Audit Eksternal. Dalam pelaksanaan audit Internal, dipimpin oleh karyawan yang sudah ditunjuk oleh Manajemen dan memiliki lisensi Auditor SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Pelaksanaan audit internal dilakukan dalam 1 tahun sekali. Audit eksternal dilakukan oleh pihak Luar yang sudah ditunjuk oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi yaitu Sucofindo yang dilakukan 3 tahun sekali.

Kecelakaan Kerja [403-9]

Jumlah kasus kecelakaan kerja di PT. Indo Acidatama Tbk yaitu:

Kategori Kasus/ Category Case	2019	2020	2021
Kec. Ringan/ Accident. Light	2	3	2
Kec. Berat/ Serious accident	-	1	-

Pada Tahun 2020 telah terjadi Kasus kecelakaan kerja dalam kategori kecelakaan kerja berat. Perusahaan telah melakukan Investigasi penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Dari hasil Investigasi, didapatkan tindakan pengendalian maupun perbaikan, yaitu: Penetapan prosedur untuk truck yang akan langsir batubara, dari posisi menghadap ke Selatan menjadi menghadap ke Utara dan pemasangan rambu K3 "Hati - Hati Area Operasi Truck & Alat Berat".

Penyakit Akibat Kerja 403-10

Dokter perusahaan melakukan evaluasi dari hasil medical check up karyawan dan tidak menemukan indikasi mengarah ke penyakit akibat kerja.

Dr. Mintarsih T.,M.M. sebagai dokter Perusahaan menyatakan "Berdasarkan hasil Medical Check Up(MCU) yang dilakukan karyawan PT. Indo Acidatama Tbk pada tahun 2019 dan 2020 bahwa tidak ditemukan adanya tanda penyakit serius"

Untuk tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan MCU.

3. Masyarakat

MANAGEMENT APPROACH [103-1]

PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen memberdayakan masyarakat di wilayah operasi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Pada periode pelaporan, komitmen diwujudkan dengan dukungan program CSR melalui dana sebesar Rp.2.496.671.000 di tahun 2019 dan 2020 dan Rp 1.495.493.000 pada tahun 2021.

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat menjadi tanggung jawab bagian Corporate Responsibility. Evaluasi dilakukan Direksi melalui mekanisme penilaian laporan berkala dan pencapaian target setiap tahun.

Dari hasil evaluasi, Perseroan melanjutkan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) dan terus mendukung penanganan pandemi COVID-19.

di Jawa Tengah termasuk Kabupaten Karanganyar dengan bantuan Alkohol dan Hand Sanitizer Pada tahun 2020 dan 2021.

Workers covered by the occupational safety and health management system [403-8]

In order for the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to run effectively and to measure the success of the implementation of the SMK3, the Company has conducted an Internal Audit & External Audit. In carrying out the Internal audit, it is led by employees who have been appointed by Management and have a SMK3 Auditor license from the Ministry of Manpower and Transmigration. Internal audit is carried out once a year. External audit is carried out by an external party who has been appointed by the Ministry of Manpower and Transmigration, namely Sucofindo which is carried out every 3 years.

Work accident [403-9]

The number of work accident cases at PT. Indo Acidatama Tbk, namely:

In 2020 there have been cases of work accidents in the category of heavy work accidents. The company has investigated the cause of the work accident. From the results of the investigation, control and corrective actions were obtained, namely: Determination of procedures for trucks that will shift coal, from a position facing South to facing North and installation of K3 signs "Be careful of Truck & Heavy Equipment Operation Areas".

Occupational illness 403-10

The company doctor evaluated the results of the employee's medical check-up and found no indications leading to occupational diseases.

dr Mintarsih T., M.M. as a doctor the Company stated "Based on the results of the Medical Check Up (MCU) conducted by employees of PT. Indo Acidatama Tbk in 2019 and 2020 that there were no signs of serious illness"

For 2021 the Company does not do MCU.

3. Public

MANAGEMENT APPROACH [103-1]

PT Indo Acidatama Tbk is committed to empowering communities in the area of operation and improving their welfare. In the reporting period, the commitment was realized with the support of the CSR program through funds amounting to Rp. 2,496,671,000 in 2019 and 2020 and Rp. 1,495,493,000 in 2021.

The implementation of the community empowerment program is the responsibility of the Corporate Responsibility section. The evaluation is carried out by the Board of Directors through a periodic report assessment mechanism and the achievement of targets every year.

From the evaluation results, the Company continues the Community Empowerment and Development Program (PPM) and continues to support the handling of the COVID-19 pandemic.

in Central Java including Karanganyar Regency with the help of Alcohol and Hand Sanitizer in 2020 and 2021.

Jenis Bantuan	2019	2020	2021
Alkohol	-	19.695 Liter	-
Hand Sanitizer	-	1.128 Liter	791 Liter

PEMBINAAN, PENYULUHAN KELOMPOK TANI DAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK [203-1] [413-1]

Selama periode pelaporan, Indo Acidatama meluncurkan program Pembinaan dan Penyuluhan kelompok tani sebagai bentuk kemitraan dengan petani di desa-desa sekitar pabrik Indo Acidatama, di Kecamatan tasik madu, Kecamatan Kebakkramat, dan Jaten Kabupaten Karanganyar yang berlokasi di Desa Kemiri, Kebak, Waru, Malanggan, Macanan, Nangsri, Kaliwuluh, Pulosari, Karangmojo, Ngringo serta Desa Sroyo.

Komitmen untuk menjaga bumi yang hijau direalisasikan Indo Acidatama dengan pembagian gratis produk Pupuk POMI (Pupuk organik & hayati) serta BEKA (Dekomposer/penyubur tanah) kepada petani lokal.

Tanaman yang dibudidayakan antara lain Padi, Jagung, Rempah-rempah dan Palawija. Dengan program ini, Indo Acidatama mendorong masyarakat setempat untuk memaksimalkan lahan produktif (sawah/kebun) untuk menanam tanaman dengan menggunakan pupuk & penyubur tanah organik yang ramah lingkungan.

DEVELOPMENT, EXTENSION OF FARMERS GROUP AND PROVISION OF ORGANIC FERTILIZER [203-1] [413-1]

During the reporting period, Indo Acidatama launched the Guidance and Extension program for farmer groups as a form of partnership with farmers in the villages surrounding the Indo Acidatama factory, in Tasik Madu Subdistrict, Kebakkramat Subdistrict, and Jaten Karanganyar Regency located in Kemiri Village, Kebak, Waru, Malanggan, Macanan, Nangsri, Kaliwuluh, Pulosari, Karangmojo, Ngringo and Sroyo Village.

Indo Acidatama's commitment to maintaining a green earth is realized by distributing free products of POMI Fertilizer (Organic & Biological Fertilizer) and BEKA (Decomposer/Soil Fertilizer) to local farmers.

Cultivated plants include rice, corn, spices and palawija. With this program, Indo Acidatama encourages local communities to maximize productive land (paddy fields/gardens) to grow crops using environmentally friendly organic fertilizers & fertilizers.

TAHUN 2019				
NO	MUSIM TANAM	JENIS PUPUK		TOTAL LUAS LAHAN
		POMI	BEKA	
1.	MT 1	1.133 Liter	335 Liter	161,97 Hektar
2.	MT 2	3.947 Liter	1.760 Liter	556,09 Hektar
3.	MT 3	4.395 Liter	2.076 Liter	628,17 Hektar

TAHUN 2020				
NO	MUSIM TANAM	JENIS PUPUK		TOTAL LUAS LAHAN
		POMI	BEKA	
1.	MT 1	5.996 Liter	2.771 Liter	903 Hektar
2.	MT 2	4.366 Liter	2.200 Liter	660 Hektar
3.	MT 3	4.235 Liter	1.370 Liter	483 Hektar

TAHUN 2021				
NO	MUSIM TANAM	JENIS PUPUK		TOTAL LUAS LAHAN
		POMI	BEKA	
1.	MT 1	4.452 Liter	2.225 Liter	549,35 Hektar
2.	MT 2	6.380 Liter	3.189 Liter	707,35 Hektar
3.	MT 3	4.984 Liter	2.491 Liter	572 Hektar



Menciptakan Nilai Melalui Program Sosial [413-1]

Selama periode pelaporan, Indo Acidatama melanjutkan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Tujuan pelaksanaan PPM untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam mendorong kemandirian dan terciptanya pembangunan masyarakat lokal yang berkelanjutan.

Salah satu prioritas pelaksanaan investasi sosial adalah pemanfaatan pekarangan /lahan dengan pembagian 5000 polybag pada tahun 2019 ,agar masyarakat dapat memiliki nilai ekonomis untuk dimanfaatkan dan diolah lebih lanjut di Desa Kramat dan Desa Kebak ,Kebakkramat ,Kabupaten Karanganyar.

Pada Tahun 2020 untuk kelompok tani wanita Berkah Lestari di Desa Pawisman Gedangan,Kecamatan kemiri Kabupaten Karanganyar. Kami melakukan penyuluhan mengenai menanam sayuran serta pemberian bibit, pupuk pomi dan beka untuk memanfaatkan lahan kosong yang ada untuk ditanami sayur-sayuran degan total bantuan 300 Bibit dan 200 Liter Pupuk

Kepedulian Kesehatan Masyarakat [413-1]

Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan kerjasama dengan bantuan ke Posyandu dan Lansia dengan check up kesehatan & Gizi Tambahan di Kelurahan kemiri dan Sroyo Kabupaten Karanganyar. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kesehatan khususnya balita dan masyarakat lanjut usia setempat.



Creating Value Through Social Programs [413-1]

During the reporting period, Indo Acidatama continued the Community Development and Empowerment Program (PPM). The purpose of implementing PPM is to contribute to improving the welfare of the community by encouraging the active participation of local communities in promoting self-reliance and the creation of sustainable local community development.

One of the priorities for implementing social investment is utilization of yards / land with the distribution of 5000 polybags in 2019, so that the community can have economic value to be utilized and further processed in Kramat Village and Kebak Village, Kebakkramat, Karanganyar.

In 2020 for the Berkah Lestari women farmer group in Pawisman Gedangan Village, Kemiri District, Karanganyar Regency. We conducted counseling on growing vegetables as well as providing seeds, pomi and beka fertilizers to utilize the existing vacant land to plant vegetables with a total assistance of 300 seeds and 200 liters of fertilizer.

Public Health Concern [413-1]

In the reporting period, the Company collaborated with assistance to Posyandu and the Elderly with additional health & nutrition check-ups in Kemiri and Sroyo Villages, Karanganyar Regency. It is hoped that this program can improve health, especially for toddlers and the local elderly community.





Kegiatan Infrastruktur Pendidikan [413-1]

Selama periode pelaporan, Indo Acidatama menyelenggarakan kegiatan kepedulian terhadap infrastruktur Pendidikan. Kami memberikan bantuan bagi pembangunan & Renovasi di TK.05 Kemiri, TK.06 Kemiri & SD Kemiri 02 dengan total bantuan sejumlah Rp.32.500.000,-. Kegiatan tersebut untuk menunjang Infrastruktur Pendidikan khususnya tingkat dasar bagi masyarakat di wilayah Desa Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar.

PENGADUAN MASYARAKAT Respon Keluhan dan Penanganan

Pengaduan [103-2] [413-2]

PT Indo Acidatama Tbk memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pelaporan. Setiap keluhan maupun pelaporan akan ditindaklanjuti Bagian Corporate Responsibility, dengan berbagai metode pendekatan dan melibatkan fungsi-fungsi terkait. Selama Periode pelaporan, beberapa keluhan/pengaduan dari masyarakat disampaikan langsung pada saat rapat koordinasi dengan Perangkat Desa Di wilayah Operasi selaku otoritas masyarakat lokal yang dilakukan secara berkala.

Educational Infrastructure Activities [413-1]

During the reporting period, Indo Acidatama held awareness activities for education infrastructure. We provide assistance for the construction & renovation of TK. 05 Kemiri, TK 06 Kemiri & SD Kemiri 02 with a total assistance of Rp. 32,500,000, -. Karanganyar.

COMMUNITY COMPLAINTS Complaint Response and Handling

Complaints [103-2][413-2]

PT Indo Acidatama Tbk provides access to the public to submit complaints and reports. Every complaint or report will be followed up by the Corporate Responsibility Section, using various approach methods and involving related functions. During the reporting period, several complaints/complaints from the community were submitted directly during coordination meetings with Village Apparatuses in the Operational area as local community authorities which were carried out regularly.

TAHUN 2019			
NO	KELUHAN/ COMPLAINTS	LOKASI/ LOCATION	PENANGANAN/ HANDLING
1.	Pengaspalan jalan arah Perusahaan. Paving the road for the company	Desa Kemiri	Perbaikan & Pengaspalan Jalan dilaksanakan pihak Perusahaan Road Repair & Paving is carried out by the Company
2.	Bantuan Sembako Masyarakat Community Food Assistance	Desa Kemiri & Desa Kebak	Pembagian Langsung sejumlah 1000 Paket sembako untuk warga yang membutuhkan Direct distribution of 1000 food packages for people in need

TAHUN 2020			
NO	KELUHAN/ COMPLAINTS	LOKASI/ LOCATION	PENANGANAN/ HANDLING
1.	Kamar mandi umum depan Perusahaan untuk driver eksternal. Company front public bathroom for external drivers.	Desa Kemiri	Pembangunan & Penyerahan pengelolaan Kepada Warga Development & Handover of Management to Residents
2.	Penerangan Jalan Desa Kemiri. Kemiri Village Street Lighting.	Desa Kemiri	Pemasangan Bohlam sejumlah 40 lampu jalan Installation of Bulbs a total of 40 street lamps
3.	Tempat Pembuangan Sampah. Garbage dump.	Desa Kemiri	Pembangunan Tempat Pembuangan sampah terpusat di Desa Kemiri Construction of a centralized waste disposal site in Kemiri Village
4.	Bantuan Sembako Masyarakat Community Food Assistance	Desa Kemiri & Desa Kebak	Pembagian Langsung sejumlah 1000 Paket sembako untuk warga yang membutuhkan Direct distribution of 1000 food packages for people in need

TAHUN 2021			
NO	KELUHAN/ COMPLAINTS	LOKASI/ LOCATION	PENANGANAN/ HANDLING
1.	Normalisasi Sungai River Normalization	Desa Sroyo	Mendatangkan alat berat untuk mengangkut tumpukan sampah di sungai Bringing in heavy equipment to transport piles of garbage in the river
2.	Bantuan Sembako Masyarakat Community Food Assistance	Desa Kemiri & Desa Kebak	Pembagian Langsung sejumlah 1000 Paket sembako untuk warga yang membutuhkan Direct distribution of 1000 food packages for people in need

F. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

1. Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan (termasuk Produk Ramah Lingkungan)

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan & Pemasok Lokal

Sebagai produsen ethanol PT Indo Acidatama selalu menjaga komitmen dalam memberikan produk terbaik guna kepuasan pelanggan. Sehingga perusahaan selalu berusaha untuk menciptakan terobosan-terobosan baru ditengah perkembangan pasar global. Dengan visi "Menjadi Perusahaan Agro Kimia Bertaraf International yang Ramah Lingkungan".

PT Indo acidatama dalam pemilihan pemasok bahan baku berupa molases haruslah memiliki spesifikasi tertentu, mulai dari standart kekentalan, kadar gula dan kualitas gula itu sendiri.

- Brix (kekentalan) = minimal 85°
- TSAI (kadar gula) = minimal 54.5%
- Optical density (warna & kualitas gula) = 300 – 400

Oleh karena itu, perusahaan selalu melakukan uji sample terlebih dahulu dari masing-masing pemasok guna memastikan kualitas molases yang didapat sesuai standart brix, Tsai, dan Optical density.

2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Keamanan Produk

PT Indo Acidatama Tbk telah berkomitmen untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas sehingga seluruh produk yang dihasilkan telah melewati proses keamaan produk. Dalam manufaktur produknya seluruh proses diawasi dengan ketat. Dan telah menerapkan Sistem Keamanan Pangan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point).

HACCP dalam penerapannya mencakup beberapa lingkup sebagai berikut :

- Penerimaan dan Penyimpanan Bahan baku
- Proses Produksi
- Gudang Penyimpanan Produk
- Pengisian, Pengemasan dan Pengiriman Produk

HACCP diperbaharui pada tahun 2019 s/d 2022 dengan sertifikat no. FSC 00018. Untuk audit sendiri dibagi menjadi 2 bagian yaitu audit internal dilakukan 2X dalam setahun dan audit eksternal dilakukan 1X dalam setahun. Penerbitan sertifikat dilakukan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES.

F. RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

1. Innovation and development of Sustainable Products (including Eco-Friendly Products)

Innovation and Development of Sustainable Products/ Services & Local Suppliers

As an ethanol producer, PT Indo Acidatama always maintains its commitment to provide the best products for customer satisfaction. So the company is always trying to create new breakthroughs in the midst of global market developments. With the vision of "Becoming an Eco-Friendly International Agro-Chemical Company".

PT Indo acidatama in the selection of raw material suppliers in the form of molasses must have certain specifications, ranging from standard thickness, sugar content and quality of sugar itself.

- Brix (kekentalan) = minimal 85°
- TSAI (kadar gula) = minimal 54.5%
- Optical density (warna & kualitas gula) = 300 – 400

Therefore, the company always conducts sample tests first from each supplier to ensure the quality of the molasses obtained is in accordance with Brix, Tsai, and Optical density standards.

2. Number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers Product Safety

PT Indo Acidatama Tbk has been committed to producing safe and quality products so that all products produced have passed the product safety process. In manufacturing its products, the entire process is strictly monitored. And has implemented the HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) Food Safety System.

HACCP in its application includes the following scopes:

- Receipt and Storage of Raw Materials
- Production process
- Product Storage Warehouse
- Product Filling, Packaging and Delivery

HACCP is renewed in 2019 to 2022 with certificate no. FSC 00018. The audit itself is divided into 2 parts, namely the internal audit is carried out 2X a year and the external audit is conducted 1X a year. The certificate is issued by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

3. Dampak positif dan dampak negatif dari proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative

PT Indo Acidatama Tbk menjamin 100% produknya sesuai dengan kualitas mutu dan keamanannya dengan penerbitan COA (Certificate Of Analysis) dan MSDS (Material Safety Data Sheet) disetiap pengiriman produknya ke konsumen.

COA (Certificate Of Analysis) menjelaskan beberapa hal, diantaranya kadar kemurnian ethanol, kandungan methanol, kejernihan, dll. Sedangkan MSDS (Material Safety Data Sheet) berfungsi sebagai dokumen penting penunjang keselamatan kerja, karena memberikan informasi mengenai prosedur tepat untuk sifat dan potensi bahan kimia, penanganan dan cara penyimpanan bahan kimia tersebut.

4. Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali dan Alasannya

PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen terus melakukan pengawasan terhadap setiap kinerja perusahaan mulai dari bahan baku, proses produksi hingga pengemasan sehingga memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standart spesifikasi. Kami juga tidak memiliki insiden penarikan produk periode 2019 – 2021.

5. Survei Kepuasan Pelanggan

PT Indo Acidatama Tbk menerapkan sistem Keamanan Pangan sebagai alat untuk menilai resiko masalah secara dini. Sehingga hal-hal pencegahan dapat langsung bisa dilakukan. Adapun setiap akhir tahun PT Indo Acidatama Tbk melakukan survey pelanggan dan juga membuka sarana pengaduan pelanggan melalui email marketing@acidatama.co.id. Sehingga perusahaan dapat segera melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Dalam survey kepuasan pelanggan yang dilakukan pada periode 2019 – 2021, masing-masing dilakukan sekitar 15 konsumen/ tahun. Parameter penilaiannya mencakup sebagai berikut:

- Kualitas barang yang diterima (sesuai spesifikasi dan PO)
- Waktu penerimaan
- Kualitas pelayanan

3. The positive and negative impacts of the distribution process, as well as the mitigations carried out to overcome the negative impacts

Therefore, PT Indo Acidatama Tbk guarantees 100% of its products according to quality and safety by issuing COA (Certificate Of Analysis) and MSDS (Material Safety Data Sheet) in every product delivery to consumers.

COA (Certificate Of Analysis) explains several things, including the level of ethanol purity, methanol content, clarity, etc. Meanwhile, MSDS (Material Safety Data Sheet) serves as an important supporting document for work safety, because it provides information on the proper procedures for the nature and potential of chemicals, handling and storage of these chemicals.

4. Number of Recalls and Reasons

PT Indo Acidatama Tbk is committed to continuing to monitor every company's performance from raw materials, production processes to packaging so as to ensure the products produced are in accordance with standard specifications. We also have no incidents of product recalls for the period 2019 – 2021.

5. Customer Satisfaction Survey

PT Indo Acidatama Tbk implements a Food Safety system as a tool to assess the risk of problems early. So that preventive measures can be taken immediately. At the end of every year, PT Indo Acidatama Tbk conducts customer surveys and also opens a means of customer complaints via email marketing@acidatama.co.id. So the company can immediately make continuous improvements.

In the customer satisfaction survey conducted in the 2019-2021 period, each of them is carried out around 15 consumers/year. The evaluation parameters include the following:

- Quality of goods received (according to specifications and PO)
- Reception time
- Service quality

HASIL SURVEY KEPUASAN PELANGGAN/ CUSTOMER SATISFACTION SURVEY RESULTS			
TAHUN/ YEAR	2019	2020	2021
JUMLAH KONSUMEN NUMBER OF CONSUMERS	14	13	16
KUALITAS PRODUK PRODUCT QUALITY	SESUAI SPEK/ ACCORDING TO SPEC	SESUAI SPEK/ ACCORDING TO SPEC	SESUAI SPEK/ ACCORDING TO SPEC
KUANTITAS PRODUK PRODUCT QUANTITY	SESUAI PO ACCORDING TO PO	SESUAI PO ACCORDING TO PO	SESUAI PO ACCORDING TO PO
WAKTU PENERIMAAN RECEPTION TIME	TEPAT WAKTU/ ON TIME	TEPAT WAKTU/ ON TIME	TEPAT WAKTU/ ON TIME
PELAYANAN/ SERVICE	MENYENANGKAN/ SATISFACTION	MENYENANGKAN/ SATISFACTION	MENYENANGKAN/ SATISFACTION

G. TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan disusun sesuai dengan Standar GRI: "Pilihan Inti" dengan Pernyataan Standar GRI yang diaplikasikan dan disajikan dengan warna berbeda pada setiap sub-judul atau paragraf yang relevan. Perseroan juga melampirkan indeks Standar GRI [102-54][102-55]

Perseroan belum melakukan proses assurance oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perseroan. [102-56]

PT. Indo Acidatama Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara periodik sekali setahun bersamaan dengan terbitnya Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini mendeskripsikan kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam periode pelaporan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. [102-50] [102-51] [102- 52]

G. ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

This report was prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and prepared in accordance with the GRI Standards: "Core Choice" with the GRI Standard Statement applied and presented in a different color in each sub-heading or paragraph which is relevant. The Company also attaches the GRI Standard index [102-54][102-55]

The Company has not carried out an assurance process by external parties for this Report. To ensure the credibility and quality of the information submitted, all contents and data have gone through an internal verification process approved by the highest management of the Company. [102-56]

PT. Indo Acidatama Tbk publishes a periodic Sustainability Report once a year in conjunction with the publication of the Company's Annual Report. This report describes the policies, initiatives, achievements, and challenges faced by the Company in the reporting period from January 1 to December 31, 2021. [102-50] [102-51] [102-52]

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI (102-55)

GRI STANDARD INDEX LIST [102-55]

NO INDEKS INDEX NO	KETERBUKAAN JUDUL DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE
INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN & TATA KELOLA KEBERLANJUTAN		
INFORMATION ABOUT THE COMPANY & SUSTAINABILITY		
Profil Perusahaan Company Profile		
102-1	Nama Perusahaan Name of Company	62
102-16	Visi & Misi Visi & Misi	62
102-2	Kegiatan Usaha Utama & Produk Main Business Activities & Products	62
102-6	Pasar Yang Dilayani Markets served	62
102-4	Lokasi Operasi Location of operations	62
102-5	Legalitas Perusahaan & Kepemilikan Saham Company Legality & Share Ownership	62
102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships in associations	62
102-7	Skala Organisasi Organizational Scale	63
102-8	Informasi Karyawan Information on employees	63
102-9	Rantai Pasokan Supply chain	63
STRATEGI STRATEGY		
102-14	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	63
TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE		
102-18	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	64
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	65
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURES		
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS		
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
201-1	Kinerja Portofolio & Laba Rugi Portfolio Performance & Profit and Loss	65
103-1	Penjelasan Topik Material dan batasannya Explanation of Material Topic and its limitations	66
201-1	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	66
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICE		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasannya Explanation of Material Topic and its limitations	67
204-1	Data Pemasok Lokal Local Supplier Data	67
ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION		
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	67
205-1	Operasi yang memiliki resiko terkait korupsi Operations that have risks related to corruption	67
205-2	Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Training on anti-corruption policies and procedures	68
205-3	Insiden korupsi & Tindakan yang akan diambil Corruption incidents & Actions to be taken	68
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT		
ENERGI ENERGY		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasannya Explanation of Material Topic and its limitations	68
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	68
302-1	konsumsi Energi dalam organisasi Energy Consumption in the organization	69
302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	69
302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reducing Energy Consumption	70
302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reducing Energy Consumption	70
Air dan Efluen Water and Effluent		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasannya Explanation of Material Topic and its limitations	70
303-1	Pengelolaan air Water management	70
303-3	Pengambilan air Water intake	70
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasannya Explanation of Material Topic and its limitations	71

NO INDEKS INDEX NO	KETERBUKAAN JUDUL DISCLOSURE TITLE	HALAMAN PAGE
EMISI EMISSION		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya <i>Explanation of Material Topic and its limitations</i>	71
305-1	Emisi Gas Rumah Kaca Langsung <i>Direct Greenhouse Gas Emissions</i>	72
305-2	Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung <i>Indirect Greenhouse Gas Emissions</i>	72
305-4	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Intensity</i>	72
LIMBAH WASTE		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya <i>Explanation of Material Topic and its limitations</i>	73
306-2	Pengelolaan Effluent Limbah Cair <i>Liquid Waste Effluent Management</i>	73
306-3	Limbah Yang Dihasilkan <i>Produced Waste</i>	73
PENGADUAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLAINTS		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya <i>Explanation of Material Topic and its limitations</i>	74
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya <i>Explanation of Material Topic and its limitations</i>	74
KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT		
102-8	Demografi Karyawan <i>Employee Demographics</i>	74
202-1	Ratio Standar Upah Karyawan <i>Employee Wage Standard Ratio</i>	76
401-1	Tingkat Perputaran Karyawan <i>Employee Turnover Rate</i>	76
401-1	Rekrutmen Tenaga Kerja Lokal <i>Local Workforce Recruitment</i>	76
401-3	Cuti Melahirkan <i>Maternity leave</i>	76
405-1	Keanekaragaman & Kesempatan yang Setara <i>Diversity & Equal Opportunity</i>	77
406-1	Non Discrimination <i>Non Discrimination</i>	77
408-1	Pekerja Anak <i>Child Labor</i>	77
409-1	Kerja Paksa <i>Forced labor</i>	77
404	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	77
SISTEM MANAJEMEN K3 OSH MANAGEMENT SYSTEM		
403-1	Lingkungan Kerja yang layak dan aman <i>Decent and safe working environment</i>	80
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian resiko dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	80
403-3	Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Service</i>	81
403-4	Partisipasi Pekerja mengenai K3 <i>Worker Participation on OSH</i>	81
403-5	Pelatihan Pekerja mengenai K3 <i>Worker Training on OSH</i>	82
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Improving the quality of workers' health</i>	82
403-7	Pencegahan mitigasi dampak K3 yang secara langsung <i>Prevention of direct OSH impact mitigation</i>	82
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem K3 <i>Workers covered by the OHS system</i>	83
403-9	Kecelakaan Kerja <i>Work accident</i>	83
403-10	Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational illness</i>	83
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya <i>Explanation of Material Topic and its limitations</i>	83
203-1	Pembinaan, Penyuluhan Kelompok tani dan Pemberian Pupuk <i>Coaching, Extension of Farmer Groups and Provision of Fertilizer</i>	84
413-1	Menciptakan Nilai Melalui Program Sosial <i>Creating Value Through Social Programs</i>	85
413-1	Kepedulian Kesehatan masyarakat <i>Public Health Concern</i>	85
413-1	Kegiatan Infrastruktur Pendidikan <i>Education Infrastructure Activities</i>	86
PENGADUAN MASYARAKAT COMMUNITY COMPLAINTS		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya <i>Explanation of Material Topic and its limitations</i>	86
413-2	Pengaduan dan Keluhan Masyarakat <i>Public Complaints and Complaints</i>	86
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT		
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya <i>Explanation of Material Topic and its limitations</i>	87
416-1	Inovasi dan Pengembangan Produk berkelanjutan <i>Continuous Product Innovation and Development</i>	87
416-1	Keamanan Produk <i>Product Safety</i>	87

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
1.	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	60
2.	Ikhtisar Keberlanjutan <i>Overview of the sustainability</i>	60
	a. Aspek Ekonomi: <i>Economic Aspect</i> : 1) pendapatan atau penjualan; <i>Revenue or sales</i> ; 2) laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss</i> ;	
	b. Aspek Lingkungan Hidup: <i>Environmental Aspect</i> : 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>Use of energy use (including electricity and water)</i> ; 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); <i>Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)</i> ; 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau <i>Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and</i>	
	c. Aspek Sosial: <i>Social Aspect</i> : Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).</i>	
3.	Profil Singkat Perusahaan: <i>Company's Brief Profile</i> :	62
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>Sustainability vision, mission, and values</i>	
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices</i>	
	c. skala usaha: <i>Business scale</i> : 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); <i>total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah)</i> ; 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>number of employees based on gender, position, age, education, and employment status</i> ; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan <i>percentage of share ownership (public and government)</i> ; and 4) wilayah operasional. <i>operating areas</i> .	
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>brief description of the products, services, and business activities carried out</i> ;	
	e. keanggotaan pada asosiasi; <i>membership in associations</i> ;	
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure</i> .	
4.	Penjelasan Direksi memuat: <i>Description of the Board of Directors</i>	63
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include:</i> 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan <i>explanation about the Company's sustainability values</i> 2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance</i> ; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance</i> ; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan <i>achievement about the performance of Sustainable Finance implementation</i> ; and 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation</i>	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: <i>Implementation of Sustainable Finance</i> : 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan <i>achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target</i> ; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).</i>	
	c. Strategi pencapaian target: <i>Target achievement strategy</i> : 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; <i>risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects</i> ; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan <i>use of opportunities and business prospects</i> ; and 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan <i>explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability</i>	
5.	Tata kelola keberlanjutan memuat <i>Sustainable Governance contains</i> :	64
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or working unit responsible for implementing Sustainable Finance</i>	
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance</i> .	
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness</i> .	

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
	<p>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Description of stakeholders which covers:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. <i>stakeholder inclusiveness based on management assessment results.</i> 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance.</i> <p>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems faced, developments, and impact on of Sustainable Finance.</i></p>	
6.	<p>Kinerja keberlanjutan: <i>Sustainability performance:</i></p> <p>a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>Description of activities to build a sustainability culture in the Company</i></p> <p>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: <i>Description of economic performance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss</i> 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.</i> <p>c. Kinerja sosial: <i>Social performance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers.</i> 2) Ketenagakerjaan: <i>Employment:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor;</i> b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; <i>Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level;</i> c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan <i>Decent and safe working environment;</i> and d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Employee capability training and development.</i> 3) Masyarakat: <i>Community:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;</i> b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up;</i> and c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>Social and Environmental Responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities</i> <p>d. Kinerja Lingkungan Hidup: <i>Environmental Performance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; <i>environmental costs incurred;</i> 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</i> 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>description on the use of energy use, at which at least contains:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan <i>the amount and intensity of energy used; and</i> b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;</i> <p>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: <i>Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; <i>performance as referred to in letter d;</i> 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i> 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>biodiversity, at least containing:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan <i>the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and</i> b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; <i>biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species;</i> 4) emisi, paling sedikit memuat: <i>emissions, at least containing:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan <i>the amount and intensity of emissions produced by type; and</i> b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; <i>efforts and achievement of emissions reductions carried out;</i> 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <i>waste and effluent, at least containing:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; <i>amount of waste and effluent produced by type;</i> b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan <i>the mechanism for waste and effluent management; and</i> c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan <i>spills that occur (if any); and</i> 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. <i>the number and subjects of environmental grievances received and resolved</i> <p>f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and / or services:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; <i>innovations and development of Sustainable Financial products and / or services;</i> 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; <i>the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers;</i> 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; <i>positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and / or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts;</i> 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau <i>number of products being recalled and the reason for it; or</i> 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services</i> 	65
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... <i>Written verification from an independent party, if any . . .</i>	

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021**

**Statement from Board of Directors and Commissioner for
The Responsibility for the 2021 Annual Report**

PT INDO ACIDATAMA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. INDO ACIDATAMA Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2021 Annual Report of PT. Indo Acidatama Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2021 Annual Report of PT. Indo Acidatama Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 1 Maret 2022 / 1st March 2022

Dewan Komisaris / The Board of commissioners



Biantoro Setijo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Budi Santoso
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Budi Hartono
Komisaris
Commissioner



Wymbo Widjaksana
Komisaris
Commissioner

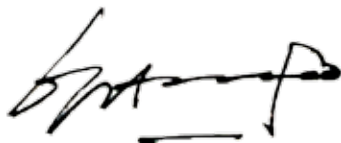


Stephanus Junianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



FS Bahari Nusanatara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Directors



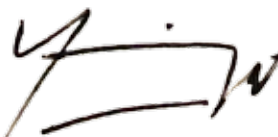
Budi Moeljono
Presiden Direktur
President Director



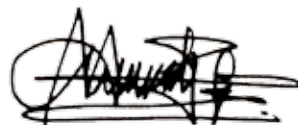
Mulyadi Utomo Budhi Meoljono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Sharad Ganesh Ugrankar
Direktur Independen
Independent Director



Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur
Director



Nurdjono Kusumohadi
Direktur
Director



Shelumiel Setijo
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN 2021
2021 FINANCIAL REPORT



PT INDO ACIDATAMA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

PT INDO ACIDATAMA Tbk

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to Financial Statements</i>



**Surat Pernyataan Direksi Tentang
The Statement of Directors for**

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Tahun 2021
The Responsibility for Financial Statements of 2021**

PT Indo Acidatama Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama | Budhi Moeljono | Name 1. |
| Alamat Kantor | Graha Kencana Lt.9, Jl. Raya
Perjuangan 88 Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Jl. Ir. H. Juanda 134 RT 002 RW 009 | Residential Address/ as per ID
Card or other identity card |
| Nomor Telepon | Kel. Gendakan Kec. Jebres Surakarta
53660777 | Phone Number |
| Jabatan | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> | Title |
| 2. Nama | Sharad Ganesh Ugrankar | Name 2. |
| Alamat Kantor | Graha Kencana Lt.9, Jl. Raya
Perjuangan 88 Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Apt. Belleza Tower IV/1 23a
Grogol Selatan – Jakarta Selatan | Residential Address/ as per ID
Card or other identity card |
| Nomor Telepon | 53660777 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2022/ Jakarta, March 30 2022





20AJX559736754

Sharad Ganesh Ugrankar
Direktur/ Director

Budhi Moeljono
Presiden Direktur/ *President Director*

Head Office :

Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan No. 88 Jakarta 11530, Indonesia
Phone : (62-21) 53660777
Fax. : (62-21) 53660698

Factory :

Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri Kebakkramat,
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax. : (62-271) 648700
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia
E-mail : acidatama@acidatama.co.id
Website : http://www.acidatama.co.id

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00153/2.1030/AU.1/04/1155-3/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indo Acidatama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Acidatama Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Indo Acidatama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indo Acidatama Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indo Acidatama Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2022



00153

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 32, 33	24,461,897	40,472,889	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	4, 32, 33			Trade Receivables
Pihak Berelasi	17	540,222	--	Related Parties
Pihak Ketiga		122,130,016	181,455,713	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5	149,241	62,913	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	340,874,112	323,200,819	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	7.a	3,662,055	2,452,225	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	8	679,447	1,701,420	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	9	35,890,942	30,047,983	Advances for Purchases and Others
Total Aset Lancar		<u>528,387,932</u>	<u>579,393,962</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Properti Investasi	10	766,000	766,000	Investment Properties
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	11	324,351,860	319,819,738	Fixed Assets and Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	7.c	6,657,116	6,867,195	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>331,774,976</u>	<u>327,452,933</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>860,162,908</u>	<u>906,846,895</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	12, 33	160,972,635	218,302,500	Short Term Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	13, 32, 33	30,249,260	15,848,490	Trade Payables - Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14, 33	4,768,000	4,768,000	Other Short Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan	16, 17, 32	200,114	384,526	Advances from Customers
Utang Pajak	7.d	1,209,512	5,360,671	Taxes Payable
Beban Akrual	18, 33	6,177,806	11,095,112	Accrued Expenses
Utang Dividen	15	10,636	7,882	Dividend Payable
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang				Current Maturities of Long Term Liabilities
Utang Bank	19, 33	8,113,856	8,113,856	Bank Loans
Liabilitas Sewa	20, 33	1,315,647	2,956,298	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>213,017,466</u>	<u>266,837,335</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	19, 33	17,480,124	25,593,980	Bank Loans
Liabilitas Sewa	20, 33	372,816	1,574,038	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	28	21,085,074	24,954,144	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>38,938,014</u>	<u>52,122,162</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>251,955,480</u>	<u>318,959,497</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham				Capital Stock - Rp50 per share
Modal Dasar 12.000.000.000 saham				Authorized Capital - 12,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 6.020.000.000 saham	21	301,000,000	301,000,000	Issued and Fully Paid in Capital - 6,020,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	22	600,000	600,000	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		138,773,369	138,773,369	Other Equity Components
Saldo Laba		167,834,059	147,514,029	Retained Earning
Total Ekuitas		<u>608,207,428</u>	<u>587,887,398</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>860,162,908</u>	<u>906,846,895</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENJUALAN	17, 23	907,832,649	890,996,866	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	<u>(740,039,641)</u>	<u>(699,831,445)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>167,793,008</u>	<u>191,165,421</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	25	(110,310,821)	(111,840,300)	Operational Expenses
Pendapatan Lain-lain	26.a	1,575,917	2,860,944	Other Income
Beban Lain-lain	26.b	<u>(2,531,002)</u>	<u>(341,413)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		<u>56,527,102</u>	<u>81,844,652</u>	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	27	<u>(24,269,814)</u>	<u>(20,816,785)</u>	Financial Charge
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>32,257,288</u>	<u>61,027,867</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.b			TAX BENEFITS EXPENSES
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pajak Kini		(5,392,415)	(11,902,921)	Current Tax
Pajak Tangguhan		<u>(321,888)</u>	<u>(4,972,701)</u>	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan		<u>(5,714,303)</u>	<u>(16,875,622)</u>	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>26,542,985</u>	<u>44,152,245</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28	(314,765)	(257,809)	Remeasurement on Defined Benefit Plan
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		--	43,835,820	Gain on Fixed Asset Revaluation
Pajak Penghasilan Terkait	7.c	111,810	(987,244)	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya, Setelah Pajak		<u>(202,955)</u>	<u>42,590,767</u>	Total Other Comprehensive Income, After Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		<u>26,340,030</u>	<u>86,743,012</u>	FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)				(In full Rupiah)
Dasar	30	4.41	7.33	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal	Tambahan Modal	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Saldo Laba / Retained Earnings			Total	Ekuitas/ Total Equity	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Disetor/ Additional Paid in Capital	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Ditentukan Penggunaannya Appropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Plan	Total Saldo Laba / Retained Earnings		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 1 Januari 2020	301,000,000	600,000	95,976,355	116,010,724	1,000,000	(1,402,693)	115,608,031	513,184,386	Balance as of January 1, 2020
Dividen Tunai dan Dana Cadangan	15	--	--	(27,040,000)	15,000,000	--	(12,040,000)	(12,040,000)	Cash Dividen and Reserved Funds
Laba Tahun Berjalan		--	--	44,152,245	--	--	44,152,245	44,152,245	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	11, 28	--	--	42,797,014	--	--	(206,247)	42,590,767	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2020	301,000,000	600,000	138,773,369	133,122,969	16,000,000	(1,608,940)	147,514,029	587,887,398	Balance as of December 31, 2020
Dividen Tunai dan Dana Cadangan	15	--	--	(51,279,406)	45,259,406	--	(6,020,000)	(6,020,000)	Cash Dividen and Reserved Funds
Laba Tahun Berjalan		--	--	26,542,985	--	--	26,542,985	26,542,985	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	11, 28	--	--	--	--	--	(202,955)	(202,955)	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2021	301,000,000	600,000	138,773,369	108,386,548	61,259,406	(1,811,895)	167,834,059	608,207,428	Balance as of December 31, 2021

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plan.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		966,999,832	863,901,951
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(811,716,620)	(784,722,975)
Pembayaran pada Karyawan		(42,680,608)	(44,421,739)
Pembayaran Bunga		(24,259,170)	(20,779,149)
Pembayaran Pajak		(11,969,463)	(8,193,767)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>76,373,971</u>	<u>5,784,321</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	11, 34	(18,283,779)	(56,435,224)
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	50,909	346,909
Pembayaran Dividen	15	(6,017,246)	(12,034,736)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(24,250,116)</u>	<u>(68,123,050)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek Utang Bank		503,486,991	699,311,609
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Utang Bank		(560,816,856)	(631,217,729)
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Utang Bank		--	15,000,000
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Utang Bank		(8,113,856)	(5,528,465)
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		--	(84,711)
Pembayaran Liabilitas Sewa		(2,940,749)	(2,604,357)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>(68,384,470)</u>	<u>74,876,347</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(16,260,615)	12,537,618
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		249,623	549,480
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>40,472,889</u>	<u>27,385,791</u>
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3	<u>24,461,897</u>	<u>40,472,889</u>
Kas dan Bank pada Akhir Tahun terdiri dari:			
Kas		619,625	847,272
Bank		23,842,272	39,625,617
Total		<u>24,461,897</u>	<u>40,472,889</u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
	Receipts from Customers
	Payments to Suppliers and Other Third Parties
	Payments to Employees
	Interest Payments
	Payments of Taxes
	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
	Acquisition of Fixed Assets
	Proceeds from Sale of Fixed Assets
	Dividend Payment
	Net Cash Flows Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
	Proceed from Short Term Bank Loans
	Repayment of Short Term Bank Loans
	Proceed from Long Term Bank Loans
	Repayment of Long Term Bank Loans
	Payment of Consumer Financing Payables
	Payment of Lease Liabilities
	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS	
EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR	
Cash on Hand and in Banks at the End of Year consist of:	
	Cash on Hand
	Cash in Banks
	Total

Informasi tambahan arus kas disajikan pada Catatan 34.

Supplemental cash flows information is presented in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Acidatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Maret 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 69 tanggal 16 Juni 2015 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan dewan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-3522865.AH.1.11. Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri kimia dasar.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi di Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo - Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial kimia dasar sejak tahun 1989.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak terdapat pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara melebihi 50%. Pada tanggal laporan, PT Budhi Bersaudara Manunggal, dan PT Kemiri Sarana Investama merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, dan tidak terdapat pihak pengendali.

1.a. Establishment and General Information

PT Indo Acidatama Tbk (the Company) formerly known as PT Sarasa Nugraha Tbk was established based on the Notarial Deed of Sri Rahayu, S.H., Notary in Jakarta, No. 5 dated December 7, 1982. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1433.HT.01.TH.85 dated March 18, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.69 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, dated June 16, 2015 concerning changes in composition of Company's board of directors and board of commissioners. The amendment of the Article of Association was submitted and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-3522865.AH.1.11.Year 2015 dated June 22, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprise of garment industry, basic chemicals, plastic packaging, and export and import trading industries. Currently, the Company activities is engage in basic chemicals industry.

The Company's office is located at Graha Kencana Building Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. The Company has plant located at Surakarta which address is at Jl. Raya Solo - Sragen Km 11 Kemiri village, Central Java. The Company started its basic chemicals commercial operation since 1989.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership of voting rights above 50%. At reporting date, PT Budhi Bersaudara Manunggal and PT Kemiri Sarana Investama are entities which have respectively significant influence to the Company, and there is no controlling party.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000, Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi utang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan penambahan jumlah saham yang beredar sebanyak 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham Perusahaan sebanyak 6.020.000.000 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021 dan/and 2020</u>	
Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris	Biantoro Setijo	
Wakil Presiden Komisaris	Budhi Santoso	
Komisaris	Budhi Hartono	
Komisaris	Wymbo Widjaksana	
Komisaris Independen	FS Bahari Nusantara Stephanus Junianto	
Dewan Direksi:		
Presiden Direktur	Budhi Moeljono	
Wakil Presiden Direktur	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	
Direktur	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	
Direktur	Nurdjono Kusumohadi	
Direktur	Shelumiel Setijo	
Direktur Independen	Sharad Ganesh Ugrankar	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 359 dan 275 (tidak diaudit).

1.b. Public Offering of Shares

On December 2, 1992, the Company has obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1917/PM/1992 for conducting the initial public offering of 5,000,000 shares.

On October 11, 2000 and October 30, 2000, the Company has increased its share capital by Non-Preemptive Right for 81,100,000 shares common stocks and 110,000,000 shares common stocks through debt conversion.

On August 25, 2005, the Company has obtained the Effective Statement from Bapepam in relation to the business combination through issuance of additional 3,820,000,000 shares.

On December 31, 2021 and 2020, the Company's shares totaling 6,020,000,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners:	
President Commissioner	
Vice President Commissioner	
Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioners	
Board of Directors:	
President Director	
Vice President Director	
Director	
Director	
Director	
Independent Director	

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 359 and 275 permanent employees, respectively (unaudited).

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021 dan/and 2020

Ketua	FS Bahari Nusantara	Chairman
Anggota	Stephanus Junianto	Members
	Bernard Edhi Hartono	

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Benny Herman.

1.e. Corporate Secretary

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is Benny Herman.

1.f. Kepala Internal Audit

Kepala internal audit Perusahaan adalah Ign. Wahyu Nugraha, S.E.

1.f. Head of Internal Audit

The Company's head of internal audit is Ign. Wahyu Nugraha, S.E.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 regarding interest Rate Benchmark Reform Phase 2;
- PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Adjustment 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Services Concession Arrangement.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated in to Rupiah currency by using the middle rate of export bill of Bank of Indonesia as follows:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021 (Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah) Rp	2020 (Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah) Rp	
1 GBP	19.200,39	19.085,49	1 GBP
1 EUR	16.126,84	17.330,12	1 EUR
1 USD	14.269,01	14.105,00	1 USD
1 SGD	10.533,77	10.644,08	1 SGD
1 RMB	2.238,04	2.161,49	1 RMB
1 THB	427,99	469,85	1 THB
1 PHP	279,57	293,67	1 PHP
1 YEN	123,89	136,47	1 YEN
1 PKR	79,76	88,41	1 PKR
1 VND	0,63	0,61	1 VND

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui sebagai laba atau rugi dalam tahun berjalan.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions denominated in foreign currencies are recognized as profit or loss in current year.

2.e. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan bank di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Cash on Hands and in Banks

Cash on hands and in banks are cash on hand and in banks (current accounts) that are not used as collateral and unrestricted.

2.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

2.f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the average method, while the cost of work in process and finished goods is determined using the moving average method. Allowance for obsolete inventories is determined based on a review of condition of inventories at the end of the year.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight line method.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

2.h. Investment Property

Investment property, comprising of land, which is held for capital appreciation and has not been determined its use by the Company.

Properti investasi pada pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Investment property at initial recognition is measured at cost, including transaction costs.

Properti investasi, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Investment property, after the initial recognition measured using the fair value model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Investment property is derecognized (eliminated from the statement of financial position) on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan Peralatan	10 - 20	Machineries and Equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris Kantor	5	Office Equipments
Laboratorium	10	Laboratory
Unit Pengolahan Limbah	5 - 10	Waste Processing Units

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laba rugi saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun yang bersangkutan.

After initial recognition, fixed assets, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets comprised of land and building, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land and building are usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the the acquisition cost of the land, and these cost are not depreciated. Cost related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the landrights.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as profit or loss in current year.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.j. Sewa

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and ready for intended use.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

2.j. Leases

The Company as lessees

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- (a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (b) *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (c) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- the Company has the right to operate the asset; or
- the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of the asset rights indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai pemberi sewa (lessor)

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

The Company as lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Operating lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membua estimasi jumlah imbalan tersebut sebasa jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

2.1. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contract with customers

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- (i) Identify contracts with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- (i) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- (ii) Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- (iii) Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.
- (iv) Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.
- (v) Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- (i) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;
- (ii) The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- (iii) The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.
- (iv) The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.
- (v) For each performance obligation satisfied over time, the Company recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

The Company recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 pada 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") pada 31 Desember 2020.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Company recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 as of December 31, 2021 and Labor Law No.13/2003 ("Law 13/2003") as of December 31, 2020.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.p. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a) the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Earnings Per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding during a reported period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to common stocks which are outstanding during the reporting period.

2.p. Segment Information

The Company presented operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of entity which:

- that engage in business activities from which it may earn revenue and incur expenses;

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program Imbalan Kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

2.q. Transaction and Balances with Related Parties

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- viii. The entity, or any member a group to which it is a part of the group, provides key management personnel services to the reporting entry or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are conducted under the same terms and conditions as those with third parties, disclosed in the relevant notes.

2.r. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

2.r. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPP*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPP*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- 2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- 1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- 2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognises expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Companies business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required the Company to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Company does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *The amount of the loss allowance*
 - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss*

The Company may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.s. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.s. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar dengan menggunakan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan antara lain mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

i. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 11.

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions include such as, the discount rate, salary increase rate and resignation rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi kunci liabilitas Imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai Atas Piutang

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Other key assumption for post-employment benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 33.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.r dan 33.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presented in Note 33.

ii. Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2.r and 33.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	398,377	635,131	Rupiah
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
EUR (2021: EUR4,720.00; 2020: EUR4,720.00)	76,119	81,798	EUR (2021: EUR4,720.00; 2020: EUR4,720.00)
RMB (2021: RMB23,475.00; 2020: RMB23,475.00)	52,538	50,741	RMB (2021: RMB23,475.00; 2020: RMB23,475.00)
USD (2021: USD2,200.00; 2020: USD1,200.00)	31,392	16,926	USD (2021: USD2,200.00; 2020: USD1,200.00)
GBP (2021: GBP1,240.00; 2020: GBP1,240.00)	23,808	23,666	GBP (2021: GBP1,240.00; 2020: GBP1,240.00)
SGD (2021: SGD1,969.00; 2020: SGD1,969.00)	20,741	20,958	SGD (2021: SGD1,969.00; 2020: SGD1,969.00)
JPY (2021: JPY60,000.00; 2020: JPY60,000.00)	7,433	8,188	JPY (2021: JPY60,000.00; 2020: JPY60,000.00)
PKR (2021: PKR55,600.00; 2020: PKR55,600.00)	4,435	4,916	PKR (2021: PKR55,600.00; 2020: PKR55,600.00)
VND (2021: VND3,200,000.00; 2020: VND3,200,000.00)	2,016	1,952	VND (2021: VND3,200,000.00; 2020: VND3,200,000.00)
THB (2021: THB4,470.00; 2020: THB4,470.00)	1,913	2,100	THB (2021: THB4,470.00; 2020: THB4,470.00)
PHP (2021: PHP3,050.00; 2020: PHP3,050.00)	853	896	PHP (2021: PHP3,050.00; 2020: PHP3,050.00)
	<u>619,625</u>	<u>847,272</u>	
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1,452,228	2,290,297	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161,049	221,455	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	59,950	119,291	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,690	18,224	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1,689,917</u>	<u>2,649,267</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2021: USD1,535,278.85; 2020: USD2,604,185.26)	21,906,909	36,732,033	PT Bank Central Asia Tbk (2021: USD1,535,278.85; 2020: USD2,604,185.26)
PT Bank HSBC Indonesia (2021: USD17,201.30; 2020: USD17,321.30)	245,446	244,317	PT Bank HSBC Indonesia (2021: USD17,201.30; 2020: USD17,321.30)
	<u>22,152,355</u>	<u>36,976,350</u>	
Total	<u>24,461,897</u>	<u>40,472,889</u>	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no cash on hand and in banks were placed to related parties as of December 31, 2021 and 2020.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 17.a)	540,222	--	Related Parties (Note 17.a)
Pihak Ketiga	124,880,102	181,752,250	Third Parties
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang			Less: Allowance For Impairment of Receivables
Pihak Ketiga	(2,750,086)	(296,537)	Third Parties
Total	<u>122,670,238</u>	<u>181,455,713</u>	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo:	94,886,578	113,804,313	Not yet Due :
Telah Jatuh Tempo:			Past Due :
> 1 bulan - 2 bulan	16,295,975	45,069,468	> 1 Month - 2 Months
> 2 bulan - 3 bulan	7,165,144	16,968,745	> 2 Months - 3 Months
> 3 bulan	7,072,627	5,909,724	> 3 Months
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang			Less: Allowance For Impairment of Receivables
Pihak Ketiga	(2,750,086)	(296,537)	Third Parties
Total	<u>122,670,238</u>	<u>181,455,713</u>	Total

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	113,217,039	163,006,291	Rupiah
Mata Uang Asing (2021: USD855,230.00; 2020: USD 1,329,029.34)	12,203,285	18,745,959	Foreign Currencies (2021: USD855,230.00; 2020: USD 1,329,029.34)
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga	(2,750,086)	(296,537)	Less : Allowance For Impairment of Receivables Third Parties
Total	122,670,238	181,455,713	Total

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

d. Allowances for Impairment of Receivable

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	296,537	--	Beginning Balance
Penyesuaian Saldo atas Penerapan Awal PSAK 71	--	1,815,612	Opening Balances Adjustment Upon Initial Application of PSAK 71
Penambahan (Catatan 26.b)	2,453,549	--	Addition (Note 26.b)
Pemulihan (Catatan 26.a)	--	(1,519,075)	Recovery (Note 26.a)
Saldo Akhir	2,750,086	296,537	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga	3,469,275	3,498,725	Third Parties
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(3,320,034)	(3,435,812)	Less : Allowance For Impairment
Total	149,241	62,913	Total

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD208,811.33 dan USD134,400 ke dalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp2.048.001 (termasuk PPN Rp89.768) dan Rp1.272.033 (termasuk PPN Rp11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidakmampuan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang ini.

On August 19, 2008, the Company received request letters from PT Supra Busanayasa (SBY) and PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) regarding request for conversion of the Company's receivables of USD208,811.33 and USD134,400 respectively to Rupiah currency. The Company approved the conversion based on the rate of Rp9,378 so that the receivables was amounted to Rp2,048,001 (inclusive of Rp89,768 VAT) and Rp1,272,033 (inclusive of Rp11,630 VAT). On October 20, 2008, the Company received letters from SBY and PBS which stated their inability to pay their liabilities to the Company. The Company had provide allowance for impairment for this receivable.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.320.034 dan Rp3.435.812 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowances for impairment of receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp3,320,034 and Rp3,435,812 are adequate to cover possible loss on that doubtful account.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of the allowance for impairment is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	3,435,812	3,975,018	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan (Catatan 26.a)	(115,778)	(539,206)	<i>Recovery (Note 26.a)</i>
Saldo Akhir	3,320,034	3,435,812	<i>Ending Balance</i>

6. Persediaan

6. Inventories

	2021 Rp	2020 Rp	
Bahan Baku	264,958,020	309,774,113	<i>Raw Material</i>
Barang Jadi	60,140,379	4,696,650	<i>Finished Goods</i>
Suku Cadang dan Utilitas	9,168,822	4,157,682	<i>Spare Parts and Utilities</i>
Barang dalam Proses	4,737,126	2,877,788	<i>Work in Process</i>
Bahan Pembantu	1,869,765	1,694,586	<i>Supporting Materials</i>
Total	340,874,112	323,200,819	<i>Total</i>

Persediaan senilai Rp260.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 19).

Inventories amounting to Rp260,000,000 are pledged as collateral on short-term loans and long-term loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12 and 19).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp260.000.000 dan USD2,142,857.14 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Inventories have been insured against fire, theft, and other possible risks by PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with a sum insured Rp260,000,000 and USD2,142,857.14 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

Manajemen berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen juga berpendapat nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatatnya.

Management believes that the inventories can be either used or sold. Management also believes that net realizable value of inventories exceeds the carrying amount.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	3,662,055	2,452,225	<i>Value Added Tax</i>
Total	3,662,055	2,452,225	<i>Total</i>

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Tax Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak Kini	5,392,415	11,902,921	Current Tax
Beban Pajak Tangguhan	1,724,646	1,423,946	Deferred Income Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan - Penyesuaian Tarif Pajak	(1,402,758)	3,548,755	Deferred Income Tax Expense - Tax Rate Adjustment
Total	5,714,303	16,875,622	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	32,257,288	61,027,867	Income Before Income Tax
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan Aset Tetap	(5,982,098)	(4,676,632)	Depreciation of Fixed Assets
Beban Imbalan Kerja	(1,466,833)	2,954,371	Employee Benefit Expenses
Pembayaran Manfaat Properti Investasi	(2,717,002)	(3,263,343)	Payment of Current Year Employees Benefits
Aset Hak Guna	11,136	14,539	Investment Property Right of Use Assets
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	(115,778)	(539,206)	Recovery for Other Current Financial Asset
Penambahan (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang Usaha	2,453,549	(1,519,075)	Addition (Recovery) for Trade Receivable Impairment
Total Beda Waktu	(7,817,026)	(7,220,346)	Total Timing Differences
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban dan Denda Pajak	6,546	3,454	Tax Expense and Penalty
Pendapatan Bunga	(10,644)	(17,921)	Interest Income
Representasi dan Sumbangan Lain-lain	4,500	85,600	Representation and Donation Others
Total Beda Tetap	70,313	225,530	Total Permanent Differences
Laba Kena Pajak	24,510,977	54,104,184	Taxable Income
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	5,392,415	11,902,921	with Prevailing Tax Rate
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Income Taxes
Pasal 22	(2,272,133)	(681,808)	Income Tax Article 22
Pasal 25	(3,096,128)	(7,532,764)	Income Tax Article 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	24,154	3,688,349	Under payment of Income Tax

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2021.

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2021 fiscal year.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	32,257,288	61,027,867	Income Before Income Tax
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	7,096,603	13,426,131	Tax Computed at Current Prevailing Tax Rates
Koreksi Fiskal	(1,704,188)	(1,523,210)	Tax Correction
Pajak Kini			Current Tax
Tahun Berjalan	5,392,415	11,902,921	Current Period
Pajak Tangguhan	1,724,646	1,423,946	Deferred Tax
Pajak Tangguhan - Penyesuaian Tarif	(1,402,758)	3,548,755	Deferred Tax - Rate Adjustment
Total	5,714,303	16,875,622	Total

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

In accordance with the Article 5 paragraph (3) of Law No. 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 Article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax years of 2020 and 2021.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP"). One of the articles in this UU HPP is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

c. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Profit For The Year	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment		31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
				Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Profit For The Year	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyesuaian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	687,163	(25,471)	--	68,716	--	730,408	Allowance for Impairment of Other Current Financial Asset
Penyesuaian Penurunan Nilai Piutang Usaha	59,307	539,781	--	5,931	--	605,019	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Properti Investasi dengan Model Nilai Wajar	(3,059,899)	--	--	--	--	(3,059,899)	Gain on Fixed Assets Revaluation Investment Properties with Fair Value Model
Penyusutan Aset Tetap	(14,966)	--	--	--	--	(14,966)	Investment Properties with Fair Value Model
Imbalan Kerja	4,201,853	(1,316,062)	--	873,983	--	3,759,774	Fixed Assets Depreciation
Aset Hak Guna	4,990,829	(920,444)	69,248	456,523	42,561	4,638,717	Employee Benefits Right of Use Assets
	2,908	(2,450)	--	(2,395)	--	(1,937)	Right of Use Assets
Total	6,867,195	(1,724,646)	69,248	1,402,758	42,561	6,657,116	Total

c. Deferred Tax Assets

Details of deferred tax assets are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Penyesuaian Penerapan PSAK Baru/ Adjustment on Initial Implementation of New PSAK	Saldo Awal 1 Januari 2020/ Beginning Balance January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Profit For The Year	Penyesuaian Tarif/ Rate Adjustment		31 Des 2020/ Dec 31, 2020		
					Dikreditkan (Dibebankan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penyesuaian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	993,755	--	993,755	(118,625)	--	(187,967)	--	687,163	Allowance for Impairment of Other Current Financial Asset
Penyesuaian Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	399,435	399,435	(334,196)	--	(5,931)	--	59,307	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Properti Investasi dengan Model Nilai Wajar	(2,021,093)	--	(2,021,093)	--	(1,038,806)	--	--	(3,059,899)	Gain on Fixed Assets Revaluation Investment Properties with Fair Value Model
Penyusutan Aset Tetap	(10,191)	--	(10,191)	(4,775)	--	--	--	(14,966)	Investment Properties with Fair Value Model
Imbalan Kerja	7,213,909	--	7,213,909	(901,575)	--	(2,110,481)	--	4,201,853	Fixed Assets Depreciation
Aset Hak Guna	6,251,326	--	6,251,326	(67,974)	56,718	(1,244,085)	(5,156)	4,990,829	Employee Benefits Right of Use Assets
	--	--	--	3,199	--	(291)	--	2,908	Right of Use Assets
Total	12,427,706	399,435	12,827,141	(1,423,946)	(982,088)	(3,548,755)	(5,156)	6,867,195	Total

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembebanan pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap sudah termasuk pengaruh dari perubahan kebijakan akuntansi atas bangunan.

Charged of deferred tax on the depreciation of fixed assets includes the effect of changes in accounting policy for the building.

d. Utang Pajak

	2021 Rp	2020 Rp
Pajak Penghasilan :		
Pasal 25	734,655	--
Pasal 21	292,055	1,590,920
Pasal 22	79,469	--
Pasal 23	56,527	56,985
Pasal 4 (2)	22,652	24,417
Pasal 29	24,154	3,688,349
Total	1,209,512	5,360,671

d. Taxes Payable

Income Taxes :
Tax Article 25
Tax Article 21
Tax Article 22
Tax Article 23
Tax Article 4 (2)
Tax Article 29
Total

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

f. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letter

In 2021, the Company received Tax Assessment Letter as follows:

Nomor Surat/ Letter Number	Masa Pajak/ Tax Periode	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of Tax	Keterangan/ Description	Nilai (Dalam Rupiah Penuh)/ Amount (In Full Rupiah)
00008/101/20/054/21	Oktober/October, 2020	29 Januari/ January 29, 2021	Pajak Pasal 21/ Tax Article 21	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ Interest Article 8(2a) KUP	112,457
00038/101/17/054/21	Mei/May, 2017	25 Agustus/ August 25, 2021	Pajak Pasal 21/ Tax Article 21	Bunga Pasal 9(2a) KUP/ Interest Article 9(2a) KUP	184,490
00289/107/20/054/21	November/November, 2020	5 November/ November 5, 2021	Pajak Pertambahan Nilai/	Bunga Pasal 8(2a) KUP/	6,249,374
					6,546,321

Seluruh denda pajak dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 26.b).

All tax penalties are recorded as other expenses (Note 26.b).

8. Biaya Dibayar di Muka

Akun ini merupakan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar Rp679.447 dan Rp1.701.420 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. Prepaid Expenses

This account represent prepaid insurance amounted to Rp679,447 and Rp1,701,420 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

9. Uang Muka Pembelian dan Lainnya

9. Advances for Purchases and Others

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian Bahan Baku	28,183,700	25,195,009	Purchase of Raw Material
Pembelian Batu Bara	3,400,000	--	Purchase of Coal
Pembelian Aset Tetap	3,207,884	4,152,974	Purchase of Fixed Assets
Lain-lain	1,099,358	700,000	Others
Total	35,890,942	30,047,983	Total

Nilai uang muka pembelian bahan baku dalam mata uang USD pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Nihil dan USD1,536,100.

Amount advance for purchases of material in USD currency amounting to Nil and USD1,536,100, as of 2021 and 2020, respectively.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	31 Des 2021/ Dec 31, 2021 Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	766,000	--	--	--	766,000	Land
Nilai Tercatat	766,000				766,000	Carrying Value
	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Rp	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	575,000	--	--	191,000	766,000	Land
Nilai Tercatat	575,000				766,000	Carrying Value

Nilai pasar tanah yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No.0070/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2020 tanggal 28 Januari 2021 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2020. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan pasar.

The market value of land presented is based on appraisal report from KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 0070/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2020 date January 28, 2021 for the assessment date December 31, 2020. The valuation of asset calculated using market approach.

Properti investasi berupa tanah yang penggunaannya belum ditentukan dan tidak digunakan untuk proses produksi. Tanah tersebut terletak di Jalan Desa, Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Investment property consists of land which has not been determined and is not used for the production process. The land is located on Jalan Desa, Kemiri Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency, Central Java.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 luas tanah sebesar 4.790m².

As of December 31, 2021 and 2020 the land area is 4,790sqm.

Properti investasi tidak disewakan sehingga tidak ada beban operasi di laba rugi.

Investment property is not leased so that there is no operating expense in profit or loss.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan tahun berjalan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense during the current year is allocated as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Penjualan	10,765,943	11,870,938	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25.b)	4,143,585	3,976,898	General and Administrative Expenses (Note 25.b)
Total	14,909,528	15,847,836	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction on fixed assets represents sale of fixed assets as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Harga Jual	50,909	346,909	Selling Price
Nilai Buku	(2,002)	--	Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	48,907	346,909	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 26)

Nilai pasar tanah dan bangunan yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 0070/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2020 tanggal 28 Januari 2021 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2020. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan pasar dan bangunan menggunakan metode biaya.

The market value of land and building presented is based on appraisal report from KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 0070/2.0018-00/PI/04/0148/1/I/2020 date January 28, 2021 for the assessment date December 31, 2020. Fair value of land calculated using market approach and building using cost approach.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karanganyar, Surakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several lots of land located in Karanganyar, Surakarta with Building Rights Title for a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expire in up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap berupa tanah dan mesin dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 19).

Fixed assets in the form of land and machine are used as collateral for short-term loans and long-term loans (Note 12 and 19).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp29.559.700 dan USD26,703,197 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp20.559.700 dan USD12,546,288 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except for land, have been insured against fire, theft, and other possible risks with a sum insured of Rp29,559,700 and USD26,703,197 on December 31, 2021 and Rp20,559,700 and USD12,546,288 as of December 31, 2020, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen melakukan pengkajian berkala mengenai nilai residu dan umur manfaat setiap akhir periode pelaporan.

Management performs periodic assessments regarding the residual values and useful lifes at the end of the reporting period.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan peralatan. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian telah mencapai 86% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Januari - Februari 2022. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Construction in progress represents machineries and equipment. As of December 31, 2021, construction in progress has reached 86% and estimated the completion within until January - February 2022. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

12. Pinjaman Jangka Pendek

12. Short Term Loans

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	160,972,635	211,677,500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	--	6,625,000	PT Bank HSBC Indonesia
Total	160,972,635	218,302,500	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani permohonan fasilitas kredit No.616/KRD/SLO/2016 yang telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 1810/KRD/SLA/2021 tanggal 28 Oktober 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- (i) *Overdraft*
 Plafon : Rp10.000.000
 Tingkat Bunga : 8,25% per tahun
 Jangka Waktu : s.d 3 November 2022
- (ii) *Pinjaman Berulang*
 Plafon : Rp385.000.000
 Tingkat Bunga : 8,00% per tahun
 Jangka Waktu : s.d 3 November 2022
 Plafon : Rp20.000.000
 Tingkat Bunga : 7,503% per tahun
 Jangka Waktu : s.d 20 Januari 2022

Fasilitas - fasilitas tersebut dijamin dengan 11 bidang tanah (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23 dan 24), transfer fidusia persediaan sebesar Rp260.000.000 dan transfer fidusia terhadap mesin senilai Rp184.026.326 (Catatan 6 dan 11).

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BCA untuk:

PT Bank Central Asia Tbk

On June 23, 2016, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) signed a credit facility No.616/KRD/SLO/2016 which has been amended, based on credit facility No. 1810/KRD/SLA/2021 dated October 28, 2021. The Company obtained facilities which consist of:

- (i) *Overdraft*
 Maximum limit : Rp10,000,000
 Interest : 8.25% per annum
 Period : Until November 3, 2022
- (ii) *Time Loan Revolving*
 Maximum limit : Rp385,000,000
 Interest : 8.00% per annum
 Period : Until November 3, 2022
 Maximum limit : Rp20,000,000
 Interest : 7.503% per annum
 Period : Until January 20, 2022

These facilities are secured by 11 parcels of land (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23 and 24), fiduciary transfer of inventories amounted to Rp260,000,000 and fiduciary transfer of machineries at a value of Rp184,026,326 (Notes 6 and 11).

The loan agreement states that the Company is bound under several restrictions, among others and the Company should obtained approval from BCA to perform the following matters:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Menginformasikan kepada bank tentang perkara yang menyangkut Perusahaan termasuk perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan dan perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun aset Perusahaan.
2. Menginformasikan kepada Bank dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham Perusahaan.
3. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang disetujui oleh bank setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.
4. Menyerahkan laporan pembelian, penjualan, dan persediaan setiap proses perpanjangan.
5. Harus menjaga nilai total persediaan, piutang, uang muka pembelian lebih tinggi dari nilai total utang bank jangka pendek, utang dagang, uang muka penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp160.972.635 dan Rp211.677.500.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 27 Juli 2005, Perusahaan dengan PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. SEM/050433/U/050708 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No.JAK/210393/U/201222 tanggal 27 Mei 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- i. Pinjaman Berulang
Plafon :Rp50.000.000
Bunga :3,75% per tahun
Jangka Waktu :Maksimal 90 hari
- ii. Fasilitas *Treasury*
Plafon :USD300.000
Jangka Waktu :Maksimal 120 hari
Tujuan :Memfasilitasi atas transaksi lindung nilai
- iii. Fasilitas Impor
Plafon :Rp20.000.000
Jangka Waktu :Maksimal 90 hari
Biaya Pembukaan : 4% per tahun

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Inform to the Bank about cases that concern the Company including civil, state administrative, tax charges, investigations and criminal cases that will affect the business or assets of the Company.
2. Inform to the Bank by attaching supporting documents whenever there is a changes in the Company's Article of Association and changes in the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Shareholders of the Company.
3. Submit the annual financial statements which has been audited by a registered public accountants approved by the bank for every 1 (one) year, no later than six (6) months after the end of the financial year.
4. Submit reports of purchase, sales, and Inventories for every renewal process.
5. Should maintain the total amount of inventories, receivables and purchases advance higher than the total amount of short term bank loans, accounts payable and sales advance.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of loan revolving facility amounted to Rp160,972,635 and Rp211,677,500, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

On July 27, 2005, the Company and PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) had signed *Corporate Facility Agreement* No. SEM/050433/U/050708 which has been amended based on *Corporate Facility Agreement* No.JAK/210393/U/201222 dated May 27, 2021. The Company obtained facilities which consists of:

- i. *Revolving Loan*
Maximum limit :Rp50,000,000
Interest : 3.75% per annum
Period : 90 days maximum
- ii. *Treasury Facility*
Maximum limit :USD300,000
Period : 120 days maximum
Purpose :To facilitate hedging genuine foreign currency
- iii. *Import Facility*
Maximum limit :Rp20,000,000
Period : 90 days maximum
Opening Fee : 4% per annum

The loan agreement states that the Company is bound under several restrictions, among others and the Company must obtain prior approval from HSBC to perform the following matters:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari.
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan suatu utang ataupun kewajiban apapun.
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga.

1. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter.
2. Create, incur or suffer to exist any indebtedness.
3. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Nihil dan Rp6.625.000.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of revolving loan facility amounted to Nil and Rp6,625,000, respectively.

13. Utang Usaha – Pihak Ketiga

13. Trade Payable – Third Parties

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga	<u>30,249,260</u>	<u>15,848,490</u>	Third Parties

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah dan US Dolar.

All trade payable are denominated in Rupiah and US Dollar.

	2021 Rp	2020 Rp	
Rupiah	16,285,077	15,848,490	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currency
USD (2021: USD978,637.12; 2020: Nihil)	<u>13,964,183</u>	<u>--</u>	USD (2021: USD978,637.12; 2020: Nil)
Total	<u>30,249,260</u>	<u>15,848,490</u>	Total

Jangka waktu kredit atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms ranging from 30 to 60 days.

14. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

14. Other Short Term Financial Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Surat Berharga Komersial	<u>4,768,000</u>	<u>4,768,000</u>	Commercial Papers

Surat berharga komersial merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Commercial papers represents commercial papers issued by the Company arranged by PT Bakrie Sekuritas (acted as agent), with term of maturity for 3 (three) months and annual discount rate at 20.75%.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi dalam tahun 1997 antara Manajemen dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan

These commercial papers matured on February 10, 1996 and based on the result of the negotiation between the Management and the arranger (the agent) in 1997, the Company is

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal pelaporan pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

obliged to pay only the principal portion of the commercial papers on the date of maturity. However, from 1998 until the reporting date, the arranger and commercial paper holders have not contacted the Company to discuss the settlement of the said commercial papers.

15. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 5 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian jumlah dividen kas sebesar Rp6.020.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dari saldo laba 2020. Total saldo laba cadangan pada tahun 2021 sebesar Rp61.259.406.000 (dalam Rupiah penuh).

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 28 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Kristianti Suryani, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian jumlah dividen kas sebesar Rp12.040.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp15.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dari saldo laba 2019.

Pada tahun 2021 dan 2020 dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp6.017.245.615 dan Rp12.034.735.550 (dalam Rupiah penuh), dan sebesar Rp10.636.056 dan Rp7.881.670 (dalam Rupiah penuh) dicatat sebagai utang dividen.

15. Cash Dividend and Reserved Fund

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.22 dated August 5, 2021 which was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to allocation of cash dividend amounting to Rp6,020,000,000 (in full amount) and increased the reserved fund amounting to Rp1,000,000,000 (in full amount) from retained earnings of 2020. Total retained earnings reserved in 2021 amounting to Rp61,259,406,000 (in full amount).

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.22 dated July 28, 2020 which was made in the presence of Kristianti Suryani, S.H., a notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to allocation of cash dividend amounting to Rp12,040,000,000 (in full amount) and increased the reserved fund amounting to Rp15,000,000,000 (in full amount) from retained earnings of 2019.

On 2021 and 2020 cash dividend paid amounting to Rp6,017,245,615 and Rp12,034,735,550 (in full amount) and amounting to Rp10,636,056 and Rp7,881,670 (in full amount), recorded as dividend payable.

16. Uang Muka Penjualan

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 17.a)	--	30,072
Pihak Ketiga	200,114	354,454
Total	200,114	384,526

16. Advances from Customers

Related Parties (Note 17.a)
Third Parties
Total

Nilai uang muka penjualan dalam mata uang USD pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 berjumlah USD6,000 dan USD25,000.

The value of sale advances in USD currency as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amount to USD6.000 and USD25.000.

Sebagian besar uang muka penjualan merupakan saldo uang muka penjualan *Ethanol*.

Most of sale advances is represents balance of sales advance Ethanol.

17. Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

17. Transactions and Balances with Related Parties

a. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Manajemen kunci termasuk dewan direksi, komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.c). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

a. Transactions with Related Parties

Key management includes board of directors, commissioners and other key management personnel (Note 1.c). The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows:

	2021		2020		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Beban Komisi					Commission Expenses
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya	7,014,859	1,897,000	9,654,979	2,168,000	Salaries and Other Short-term Benefits
Total	7,014,859	1,897,000	9,654,979	2,168,000	Total

	2021		2020		
	Rp	Rp	%	%	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Sama Mandiri	332,886	--	0.0387	--	PT Sama Mandiri
PT Sari Warna Asli Textile Industri	207,336	--	0.0241	--	PT Sari Warna Asli Textile Industri
Total	540,222	--	0.0628	--	Total

	2021		2020		
	Rp	Rp	%	%	
Uang Muka Penjualan					Advances from Customers
PT Sama Mandiri	--	30,072	--	0.0094	PT Sama Mandiri
Total	--	30,072	--	0.0094	Total

	2021		2020		
	Rp	Rp	%	%	
Penjualan					Sales
PT Sama Mandiri	1,619,568	1,235,336	0.1784	0.1386	PT Sama Mandiri
PT Sari Warna Asli Textile Industri	579,960	235,716	0.0639	0.0265	PT Sari Warna Asli Textile Industri
Total	2,199,528	1,471,052	0.2423	0.1651	Total

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Sama Mandiri	Dalam pengendalian yang sama/ Under common control entity	Piutang Usaha, Uang Muka Penjualan, Penjualan CO2/ Trade Receivables, Advances from Customers, Sale of CO2
PT Sari Warna Asli Textile Industri	Dalam pemegang saham yang sama/ Under common shareholder	Piutang Usaha, Penjualan Asam Asetat/ Trade Receivables, Sale of Acetic Acid

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
Dewan Direksi dan Komisaris, Personil Manajemen Kunci lainnya/ <i>Board of Directors, Board of Commissioners and Other Key Management Personnel.</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Kompensasi dan Renumerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties carried out under terms and conditions similar to transactions with third parties.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Listrik dan Energi	1,919,682	2,030,444	<i>Electricity and Energy</i>
Bonus	1,804,688	1,997,640	<i>Bonus</i>
Pengiriman	1,261,561	3,641,886	<i>Shipping</i>
Bunga	862,862	1,054,452	<i>Interest</i>
Komisi Penjualan	281,013	1,776,791	<i>Sales Commission</i>
Profesional	48,000	--	<i>Professional Fee</i>
Lain-lain	--	593,899	<i>Others</i>
Total	6,177,806	11,095,112	Total

19. Pinjaman Jangka Panjang

19. Long Term Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Liabilities
PT Bank Central Asia Tbk	25,593,980	33,707,836	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>Dikurangi: Bagian Lancar</i>	<i>(8,113,856)</i>	<i>(8,113,856)</i>	<i>Less: Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	17,480,124	25,593,980	Long Term Portion

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani permohonan fasilitas kredit No.616/KRD/SLO/2016 yang telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 1810/KRD/SLA/2021 tanggal 28 Oktober 2021.

Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Installment Loan

Plafon : Rp25.000.000
 Tingkat Bunga : 9,25% per tahun
 Jangka Waktu : 5 Tahun s.d 2024

Kredit Investasi

Plafon : Rp15.000.000
 Tingkat Bunga : 9,25% per tahun
 Jangka Waktu : 5 Tahun s.d 2025

PT Bank Central Asia Tbk

On June 23, 2016, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) signed a credit facility No.616/KRD/SLO/2016 which has been amended, based on credit facility No. 1810/KRD/SLA/2021 dated October 28, 2021.

The Company obtain facilities as follows:

Installment Loan

Maximum limit : Rp25,000,000
 Interest : 9.25% per annum
 Period : 5 Years until 2024

Investment Credit

Maximum limit : Rp15,000,000
 Interest : 9.25% per annum
 Period : 5 Years until 2025

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas - fasilitas tersebut dijamin dengan 11 bidang tanah (HGB 20, 1, 4, 5, 11,14, 15, 16, 17, 23 dan 24), transfer fidusia persediaan sebesar Rp260.000.000 dan transfer fidusia terhadap mesin senilai Rp184.026.326 (Catatan 6 dan 11)

These facilities are secured by 11 parcels of land (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23 and 24), fiduciary transfer of inventories amounted to Rp260,000,000 and fiduciary transfer of machineries at a value of Rp184,026,326 (Notes 6 and 11).

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:

- EBITDA/Interest + Installment > 1x*
- Debt/Equity Maximum 1x*
- Current Ratio > 1x*

- EBITDA/Interest + Installment > 1x*
- Debt/Equity Maximum 1x*
- Current Ratio > 1x*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp25.593.980 dan Rp33.707.836.

As of December 31, 2021 and 2020, the loan balance amounted to Rp25,593,980 and Rp33,707,836, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with the financial ratios as required.

20. Liabilitas Sewa

20. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on companies are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
PT ORIX Indonesia Finance	1,520,252	4,252,190	PT ORIX Indonesia Finance
PT Hadisurjo Propertama	--	239,018	PT Hadisurjo Propertama
PT Pusaka Prima Transport	168,211	39,128	PT Pusaka Prima Transport
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang	1,688,463	4,530,336	Total Long Term Lease Liabilities
<i>Dikurangi</i>			<i>Less</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1,315,647)	(2,956,298)	Current Portion in One Year
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto	372,816	1,574,038	Total Long Term Lease Liabilities - Net

Rincian liabilitas sewa berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the maturity period is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo:			Payment Mature in Year:
pada Tahun:			2021
2021	--	3,338,606	2022
2022	1,418,706	1,187,323	2023
2023	354,813	476,245	2024
2024	32,708	13,800	
Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa	1,806,227	5,015,974	Minimum Lease Liabilities Payments
Bunga	(117,764)	(485,638)	Interest
Nilai Tunai Pembayaran Minimum			Present Value Minimum
Liabilitas Sewa	1,688,463	4,530,336	Lease Liabilities
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1,315,647)	(2,956,298)	Current Portion in One Year
Total Liabilitas Sewa			Total Long Term Lease
Jangka Panjang - Neto	372,816	1,574,038	Liabilities - Net

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Bambang Setijo
PT Budhi Bersaudara Manunggal
PT Kemiri Sarana Investama
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris/ <i>Vice President Commissioner</i>)
Budhi Hartono (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)
Budhi Moeljono (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)
PT Sarana Integritas
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>)
Masyarakat/ <i>Public</i> (dibawah 5%/below 5%)
Total

21. Capital Stock

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2021 and 2020, is as follows:

31 Desember/ December 31, 2021		
Total Saham (Lembar)/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(%)	(Rp)
1,369,359,624	22.75	68,467,981
851,685,910	14.15	42,584,296
819,055,188	13.61	40,952,759
596,233,053	9.90	29,811,653
568,016,512	9.44	28,400,826
532,561,823	8.85	26,628,091
303,457,702	5.04	15,172,885
13,388,878	0.22	669,444
966,241,310	16.05	48,312,066
6,020,000,000	100.00	301,000,000

31 Desember/ December 31, 2020		
Total Saham (Lembar)/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(%)	(Rp)
1,369,359,624	22.75	68,467,981
851,685,910	14.15	42,584,296
819,055,188	13.61	40,952,759
596,233,053	9.90	29,811,653
541,799,012	9.00	27,089,951
532,561,823	8.85	26,628,091
303,457,702	5.04	15,172,885
10,688,878	0.18	534,444
995,158,810	16.52	49,757,941
6,020,000,000	100.00	301,000,000

22. Tambahan Modal Disetor

Merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian saham bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

22. Additional Paid in Capital

This account represents the difference between par value and market price when offering the stocks to the public, deducted by the bonus stocks issued in 1994. The calculation is as follows:

	2021 dan/ and 2020 Rp	
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp3.500	17,500,000	<i>Offering 5,000,000 shares based on market price Rp3,500</i>
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp1.000	5,000,000	<i>Value of 5,000,000 shares based on par value Rp1,000</i>
Agio saham	12,500,000	<i>Premium on stock</i>
Pembagian saham bonus:		<i>Distribution of bonus shares</i>
Setiap 10 saham mendapat 7 saham,		<i>Every 10 shares obtained 7 shares</i>
Jumlah lembar saham bonus,		<i>total of bonus shares</i>
7 x 1.700.000 = 11.900.000 (@ Rp1.000)	(11,900,000)	<i>7 x 1,700,000 = 11,900,000 (@ Rp1,000)</i>
Saldo Tambahan Modal Disetor	600,000	Total Additional Paid in Capital

23. Penjualan

23. Sales

	2021 Rp	2020 Rp
Ekspor/Export		
<i>Ethanol (Alcohol)</i>	241,036,351	160,693,033
Lokal/Local		
<i>Ethanol (Alcohol)</i>	490,279,036	623,197,021
<i>Asam Asetat (Acetic Acid)</i>	122,332,728	56,182,345
<i>Pupuk (Fertilizer)</i>	50,905,966	48,366,631
<i>CO2</i>	1,619,568	1,235,336
<i>Spiritus</i>	1,659,000	1,213,580
<i>Lain-lain/ Others</i>	--	108,920
Subtotal	666,796,298	730,303,833
Total	907,832,649	890,996,866

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Tanduay Distillers, Inc	226,356,162	153,664,050
PT Nippon Shokubai Indonesia	175,383,000	88,742,158
PT Karsavicta Satya	26,697,500	169,962,000
Total	428,436,662	412,368,208

24. Beban Pokok Penjualan

24. Cost of Goods Sold

	2021 Rp	2020 Rp	
Pemakaian Bahan Baku			<i>Usage of Raw Material</i>
Persediaan Awal	309,774,113	235,875,264	<i>Beginning Balance</i>
Pembelian	489,213,883	530,000,585	<i>Purchases</i>
Tersedia untuk Dijual	798,987,996	765,875,849	<i>Available for Sale</i>
Persediaan Akhir	(264,958,020)	(309,774,113)	<i>Ending Balance</i>
Total Pemakaian	534,029,976	456,101,736	<i>Total Usage</i>
Upah Langsung	1,845,334	1,838,080	<i>Direct Labor</i>
Biaya Pabrikasi	135,310,548	124,940,437	<i>Manufacturing Cost</i>
Total Biaya Produksi	671,185,858	582,880,253	<i>Total Production Cost</i>
Persediaan Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Persediaan Awal	2,877,788	2,028,892	<i>Beginning Balance</i>
Persediaan Akhir	(4,737,126)	(2,877,788)	<i>Ending Balance</i>
Beban Pokok Produksi	669,326,520	582,031,357	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Persediaan Awal	4,696,650	42,991,919	<i>Beginning Balance</i>
Pembelian	109,383,599	58,386,820	<i>Purchase</i>
Persediaan Akhir	(60,140,379)	(4,696,650)	<i>Ending Balance</i>
Beban Pokok Penjualan	723,266,390	678,713,446	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Pokok Penjualan Kemasan	16,773,251	21,117,999	<i>Cost of Goods Sold of Packaging</i>
Total	740,039,641	699,831,445	Total

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembelian yang melebihi 10% masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of purchases that are more than 10% as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	158,571,627	212,896,121
Pinnacle Synergy PTE, LTD	102,806,054	36,301,489
PT Kebon Agung	47,261,113	57,566,130
Andalan Petani Tebu Republik Indonesia	46,528,907	50,850,463
PT Braga Daya Transindo	4,747,679	72,652,221
Total	359,915,380	430,266,424

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Ekspor dan Pengangkutan	47,696,027	37,060,619	Export and Transportation
Komisi	10,363,102	11,986,810	Commission
Gaji dan Tunjangan	5,139,573	2,953,420	Salary and Allowance
Sewa Tangki	1,611,931	1,644,176	Rent of Tanks
Operasional Pupuk	1,510,813	3,038,624	Fertilizer Operations
Biaya Pengemasan	1,282,529	1,301,070	Packaging Expense
Perjalanan	888,266	602,272	Travel
Lain-lain	260,471	981,400	Others
Sub Total	68,752,712	59,568,391	Sub Total
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	23,786,220	28,452,298	Salary and Allowance
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna (Catatan 11)	4,143,585	3,976,898	Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets (Note 11)
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,816,848	3,668,693	Repairs and Maintenance
Perlengkapan Kantor	2,953,295	3,357,056	Office Supplies
Sewa	1,111,733	1,041,270	Rental
Pengembangan Produk	1,009,296	1,636,880	Product Development
Pos, Telepon, Faksimili dan Listrik	861,534	1,096,515	Postage, Telephone, Facsimile and Electricity
Jasa Profesional	668,225	787,910	Professional Fee
Sumbangan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	482,162	590,827	Donation and Corporate Social Responsibility
Perjalanan Dinas	405,850	596,773	Travel
Pajak dan Perijinan	394,087	843,110	Tax and Licensing
Kesehatan	219,073	487,196	Medical
Jamuan dan Representasi	182,350	290,911	Entertainment and Representation
Imbalan Kerja (Catatan 28)	(1,466,833)	2,954,371	Employee Benefits (Note 28)
Lain-lain	2,990,684	2,491,201	Others
Sub Total	41,558,109	52,271,909	Sub Total
Total	110,310,821	111,840,300	Total

26. Pendapatan dan Beban Lain-lain

26. Other Income and Expense

	2021 Rp	2020 Rp	
a. Pendapatan Lain-Lain			a. Other Income
Laba Selisih Kurs - Bersih	1,073,663	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Pemulihan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	115,778	539,206	Recovery of Other Current Financial Assets
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	48,907	346,909	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 11)
Pendapatan Bunga	10,644	17,921	Interest Income
Pemulihan Nilai Piutang	--	1,519,075	Recovery of Trade Receivables
Lain - lain	326,925	437,833	Others
Total	1,575,917	2,860,944	Total
b. Beban lain-lain			b. Other Expense
Beban Penurunan Nilai Piutang	2,453,549	--	Impairment of Trade Receivables
Beban dan Denda Pajak	6,546	3,454	Tax Penalty and Expense
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	--	60,752	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-lain	70,907	277,207	Others
Total	2,531,002	341,413	Total

27. Beban Keuangan

27. Financial Charges

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo beban keuangan berjumlah masing-masing sebesar Rp24.269.814 dan Rp20.816.785.

As of December 31, 2021 and 2020, balance financial charges amounting to Rp24,269,814 and Rp20,816,785, respectively.

28. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

28. Long Term Employee Benefits Liabilities

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Provisi imbalan kerja Perusahaan telah dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (d/h PT Sentra Jasa Aktuaria) dengan laporannya masing-masing tanggal 9 Februari 2022 dan 17 Februari 2021, pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company recognizes its employee benefits liabilities based on existing labor law. The balance of provision is computed by independent actuary of Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria) with its reports February 9, 2022 and February 17, 2021 in December 31, 2021 and 2020, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring the expenses and employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat Diskonto	3.40% - 7.55%	3.64% - 7.83%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	9%	9%	Estimates Future Salary Increase
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years		Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019		Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari tingkat kematian/ 5% of Mortality Rate		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 15% for employee before the age 30 years old and will decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement age		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam neraca adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit liability recognized in the balance sheet is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	21,085,074	24,954,144	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Dari Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Total	21,085,074	24,954,144	Total

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Jasa Kini	1,263,254	1,226,023	Current Service Cost
Beban Jasa Lalu	(3,941,905)	--	Past Service Cost
Beban Bunga	1,217,023	1,594,477	Interest Expense
Pengukuran kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti	(5,205)	133,871	Remeasurement Liability (Asset) benefit
Total	(1,466,833)	2,954,371	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefit liability are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	24,954,144	25,005,307	Liabilities at the Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi (Catatan 25.b)	(1,466,833)	2,954,371	Current Year Employee Benefits Expense (Note 25.b)
Penghasilan Komprehensif Lain	314,765	257,809	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(2,717,002)	(3,263,343)	Payment of Current Year Employees Benefits
Saldo Akhir	21,085,074	24,954,144	Liabilities at the End of the Year

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Movement of other comprehensive income are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	2,128,065	1,870,256	Beginning Balance
Rugi Tahun Berjalan	314,765	257,809	Loss Current Year
Saldo Akhir	2,442,830	2,128,065	Ending Balance

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2021	2020	
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			Increase 1% of Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	20,374,881	24,110,233	<i>Present Value of Benefit Obligation</i>
Biaya Jasa Kini	1,193,505	1,157,632	<i>Current Service Cost</i>
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			Decrease 1% of Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	21,891,377	25,897,097	<i>Present Value of Benefit Obligation</i>
Biaya Jasa Kini	1,345,881	1,306,087	<i>Current Service Cost</i>
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Datang			Increase 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	21,917,330	25,864,383	<i>Present Value of Benefit Obligation</i>
Biaya Jasa Kini	1,348,626	1,303,697	<i>Current Service Cost</i>
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Datang			Increase 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	20,340,412	24,123,126	<i>Present Value of Benefit Obligation</i>
Biaya Jasa Kini	1,190,245	1,158,314	<i>Current Service Cost</i>

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Jatuh Tempo:			<i>Maturity:</i>
Tahun 1	8,257,366	7,394,260	<i>1 Year</i>
Antara 1-2 Tahun	2,624,562	4,267,374	<i>Between 1-2 Years</i>
Antara 2-5 Tahun	5,885,835	8,911,497	<i>Between 2-5 Years</i>
Antara 5-10 Tahun	6,254,505	7,063,283	<i>Between 5-10 Years</i>
Diatas 10 Tahun	41,824,529	37,765,782	<i>Up 10 Years</i>

29. Perikatan

29. Agreements

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X dan PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, DPC APTRI Wilayah Jawa Tengah dan PT PG Rajawali II. Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 130.000 ton dan 133.200 ton untuk panen selama tahun 2021 dan 2020.

The Company entered into molasses purchase agreement with PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, and PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, DPC APTRI region Central Java and PT PG Rajawali II. The Company received molasses purchase contracts for 130,000 tons and 133,200 tons during 2021 and 2020.

30. Laba per Saham

30. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Calculation of earnings per share in full Rupiah amount is as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Laba Tahun Berjalan	26,542,985	44,152,245	<i>Income for the Year</i>
Rata-rata Tertimbang Saham	6,020,000,000	6,020,000,000	<i>Average Weighted Shares Total</i>
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	4.41	7.33	<i>Basic Earning Per Share (In Full Rupiah)</i>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Informasi Segmen

31. Segment Informations

	2021				
	Ethanol/ Ethanol Rp	Asam Asetat/ Acetic Acid Rp	Lainnya/ Others Rp	Total/ Total Rp	
Penjualan Bersih	731,315,387	122,332,728	54,184,534	907,832,649	Net Sales
Hasil Segmen	125,535,045	15,045,610	27,212,353	167,793,008	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(110,310,821)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan				(24,269,814)	Financial Charges
Pendapatan Lain-lain - Bersih				(955,085)	Other Income- Net
Laba Sebelum Pajak				32,257,288	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(5,714,303)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan				26,542,985	Income For The Year
Aset Segmen				860,162,908	Segment Assets
Liabilitas Segmen				251,955,480	Segment Liabilities
Pengeluaran Barang Modal Penyusutan				(20,173,959) 14,909,528	Capital Expenditure Depreciation and Amortization
	2020				
	Ethanol/ Ethanol Rp	Asam Asetat/ Acetic Acid Rp	Lainnya/ Others Rp	Total/ Total Rp	
Penjualan Bersih	783,890,054	56,182,345	50,924,467	890,996,866	Net Sales
Hasil Segmen	153,690,749	8,744,672	28,730,000	191,165,421	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(111,840,300)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan				(20,816,785)	Financial Charges
Pendapatan Lain-lain - Bersih				2,519,531	Other Income- Net
Laba Sebelum Pajak				61,027,867	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(16,875,622)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan				44,152,245	Income For The Year
Aset Segmen				906,846,895	Segment Assets
Liabilitas Segmen				318,959,497	Segment Liabilities
Pengeluaran Barang Modal Penyusutan				(56,435,224) 15,847,836	Capital Expenditure Depreciation and Amortization

32. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

32. Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	2021										Setara/ Equivalent Rp		
	EUR	GBP	USD	RMB	THB	PHP	SGD	PKR	YEN	VND			
Aset													Asset
Kas dan Bank	4,720.00	1,240.00	1,554,680.15	23,475.00	4,470.00	3,050.00	1,969.00	55,600.00	60,000.00	3,200,000.00	22,373.603	Cash and Bank	
Piutang Usaha	--	--	855,230.00	--	--	--	--	--	--	--	12,203.285	Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	6,050.00	--	--	--	--	--	--	--	86,327.511	Other Current Financial Assets	
Total	4,720.00	1,240.00	2,415,960.15	23,475.00	4,470.00	3,050.00	1,969.00	55,600.00	60,000.00	3,200,000.00	120,904.399	Total	
Liabilitas													Liabilities
Utang Usaha	--	--	978,637.12	--	--	--	--	--	--	--	13,964.183	Trade Payables	
Utang Muka Penjualan	--	--	6,000.00	--	--	--	--	--	--	--	85.614	Advances from Customers	
Total	--	--	984,637.12	--	--	--	--	--	--	--	14,049.797	Total	
Aset Bersih	4,720.00	1,240.00	1,431,323.03	23,475.00	4,470.00	3,050.00	1,969.00	55,600.00	60,000.00	3,200,000.00	106,854.602	Net Asset	
	2020												
	EUR	GBP	USD	RMB	THB	PHP	SGD	PKR	YEN	VND	Setara/ Equivalent Rp		
Aset													Asset
Kas dan Bank	4,720.00	1,240.00	2,622,706.56	23,475.00	4,470.00	3,050.00	1,969.00	55,600.00	60,000.00	3,200,000.00	37,188.491	Cash and Bank	
Piutang Usaha	--	--	1,329,029.34	--	--	--	--	--	--	--	18,745.959	Trade Receivables	
Total	4,720.00	1,240.00	3,951,735.90	23,475.00	4,470.00	3,050.00	1,969.00	55,600.00	60,000.00	3,200,000.00	55,934.450	Total	
Liabilitas													Liabilities
Utang Muka Penjualan	--	--	25,000.00	--	--	--	--	--	--	--	352.625	Advances from Customers	
Total	--	--	25,000.00	--	--	--	--	--	--	--	352.625	Total	
Aset Bersih	4,720.00	1,240.00	3,926,735.90	23,475.00	4,470.00	3,050.00	1,969.00	55,600.00	60,000.00	3,200,000.00	55,581.825	Net Asset	

33. Manajemen Risiko Keuangan

33. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko tingkat kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko harga komoditas.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

(i). Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana dan hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari

a. Risk Management Policy

The Company's activities expose it to a variety of financial risk, including the effects of changes in commodity price and foreign currency exchange rates.

The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk.

The Company faces several risk such as follows:

(i). Credit Risks

Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.

The Company's credit risk mainly sticks on collection of sales. The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

The Company has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Fund placement only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers that fail

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan yang tagihannya telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan status *hold*.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	24,461,897	40,472,889	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	122,670,238	181,455,713	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	149,241	62,913	Other Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	147,281,376	182,218,612	Total Financial Assets

(ii). Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Pada saat ini, Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit its credit risk. Subject to management decision, customer that has long outstanding overdue accounts will be subject for hold status.

There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

(ii). Liquidity Risks

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Currently, The Company expects to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The Company maintain adequate bank account to meet liquidity need.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021						Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 4 tahun/ 3 - 4 year	4 - 5 tahun/ 4 - 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
	Rp	Rp	Rp			Rp		
Pinjaman Jangka Pendek	160,972,635	--	--	--	--	--	160,972,635	Short Term Loans
Utang Usaha	30,249,260	--	--	--	--	--	30,249,260	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,768,000	--	--	--	--	--	4,768,000	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	6,177,806	--	--	--	--	--	6,177,806	Accrued Expense
Utang Bank	8,113,856	14,730,124	2,750,000	--	--	--	25,593,980	Bank Loans
Liabilitas Sewa	1,315,647	372,816	--	--	--	--	1,688,463	Lease Liabilities
Total	211,597,204	15,102,940	2,750,000	--	--	--	229,450,144	Total

	2020						Total	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 4 tahun/ 3 - 4 year	4 - 5 tahun/ 4 - 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
	Rp	Rp	Rp			Rp		
Pinjaman Jangka Pendek	218,302,500	--	--	--	--	--	218,302,500	Short Term Loans
Utang Usaha	15,848,490	--	--	--	--	--	15,848,490	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,768,000	--	--	--	--	--	4,768,000	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	11,095,112	--	--	--	--	--	11,095,112	Accrued Expense
Utang Bank	8,113,856	10,000,000	15,593,980	--	--	--	33,707,836	Bank Loans
Liabilitas Sewa	2,956,298	1,276,383	290,788	6,867	--	--	4,530,336	Lease Liabilities
Total	261,084,256	11,276,383	15,884,768	6,867	--	--	288,252,274	Total

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi Perusahaan dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 32. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

(iii) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company is significantly exposed to foreign currency risk due to some of the Company's transaction denominated in foreign currency. Total exposure of foreign currency at the reporting date disclosed in Note 32. To minimizing this risk, the Company always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate tax expense:

	2021 Rp	2020 Rp	Impact on Income Before Tax
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap Rupiah (1%)	206,134	2,121	Change in Foreign Currencies exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap Rupiah (-1%)	(206,134)	(2,121)	Change in Foreign Currencies exchange rate against Rupiah (-1%)

(iv) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak			Impact on Income Before Tax Expense
Kenaikan (1%)	(1,865,666)	(2,520,103)	The increase (1%)
Penurunan (-1%)	1,865,666	2,520,103	The decrease (-1%)

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan resiko yang berasal dari fluktuasi harga tetes tebu adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian kepada pemasok agar mendapatkan harga dan kuantitas yang memadai.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in the exchange rate of the loan interest rate. Assuming other variables constant, profit before income tax is affected by the floating interest rate as follows:

(v) Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuation as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of molasses which is the main raw material. The price of molasses in influenced by several factors, including demand and supply. The impact of price risk of production costs will rise. The impact to the financial instruments is providing substantial funding requirements for the purchase of raw materials.

The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of molasses is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less to suppliers in order to obtain sufficient prices and quantities.

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					
Kas dan Bank	24,461,897	24,461,897	40,472,889	40,472,889	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	122,670,238	122,670,238	181,455,713	181,455,713	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	149,241	149,241	62,913	62,913	Other Current Financial Assets
Total	147,281,376	147,281,376	221,991,515	221,991,515	Total
Liabilitas Keuangan					
Pinjaman Jangka Pendek	160,972,635	160,972,635	218,302,500	218,302,500	Short Term Loans
Utang Usaha	30,249,260	30,249,260	15,848,490	15,848,490	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,768,000	4,768,000	4,768,000	4,768,000	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	6,177,806	6,177,806	11,095,112	11,095,112	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang - Bank	25,593,980	25,593,980	33,707,836	33,707,836	Long Term Liabilities - Bank
Liabilitas Sewa	1,688,463	1,688,463	4,530,336	4,530,336	Lease Liabilities
Total	229,450,144	229,450,144	288,252,274	288,252,274	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

Management believes that the book value of financial assets and liabilities approaching fair value of the assets and financial liabilities as at December 31, 2021 and 2020, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

c. Capital Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to shareholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

34. Informasi Tambahan Arus Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas			
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Uang Muka Pembelian Aset Tetap	11, 33	945,090	4,152,974
Penambahan Aset Hak Guna	11	--	490,415

34. Supplemental Cash Flows Information

Supplementary information to the statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

Activities Not Affecting Cash Flows
Addition of Fixed Assets Resulted from Advance Purchase Fixed Assets
Addition of Right of Use Asset

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the the year ended December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2021	
			Utang Sewa/ Lease Liabilities	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	218,302,500	(57,329,865)	--	--	--	160,972,635	Short-Term Loans
Utang Bank Jangka Panjang	33,707,836	(8,113,856)	--	--	--	25,593,980	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	4,530,336	(2,940,749)	98,876	--	--	1,688,463	Lease Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	256,540,672	(68,384,470)	98,876	--	--	188,255,078	Total Liabilities from Financing Activities
	31 Desember/ December 31, 2019	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Utang Sewa/ Lease Liabilities	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	150,208,620	68,093,880	--	--	--	218,302,500	Short-Term Loans
Utang Bank Jangka Panjang	24,236,301	9,471,535	--	--	--	33,707,836	Long-Term Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	84,711	(84,711)	--	--	--	--	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	4,915,619	(2,604,357)	2,219,074	--	--	4,530,336	Lease Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	179,445,251	74,876,347	2,219,074	--	--	256,540,672	Total Liabilities from Financing Activities

35. Hal Lainnya

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Meskipun terjadi pelemahan dalam nilai tukar rupiah dan penurunan harga-harga sekuritas di pasar modal, Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan.

Lebih lanjut, bisnis Perusahaan mengalami peningkatan penjualan khususnya untuk penjualan *ethanol* ekspor dan asam asetat (*acetic acid*). Manajemen menyatakan bahwa wabah virus corona terhadap Perusahaan saat ini tidak berdampak signifikan karena manajemen berkeyakinan dengan meningkatnya kebutuhan dan permintaan pasar terkait *ethanol* dan asam asetat (*acetic acid*) maka dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

35. Other Matters

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market. Despite the weakening in the rupiah exchange rate and the decline in prices of securities on the capital market, the Company did not experience a significant impact as of the financial position date.

Furthermore, the Company's business is experiencing an increase in sales of ethanol an acetic acid. Management states that the impact of the corona virus at this time is insignificant because of increasing demand from market related with ethanol and acetic acid needs and it can increase performance of the Company.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

36. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after April 1, 2021, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond June 30, 2021.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontral Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

37. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by the Company's Directors for issuance on March 30, 2022.



Kantor | Office :

Graha Kencana Suite 9-A

Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta 11530 - Indonesia

Telp. (62-21) 5366 0777. Fax.(62-21) 5366 0698

Pabrik | Factory :

Jl. Raya Solo - sragen Km. 11,4

Kemiri, Kebakkramat 'Karanganyar' Surakarta - Indonesia

Telp. (62 -271) 648400 (Hunting). Fax (62-271) 648 700